

**HUBUNGAN KECEMASAN DENGAN KEPUASAN HIDUP PADA  
MAHASISWA DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN  
TIMUR**

**SKRIPSI**



**DISUSUN OLEH :**

**ALFIF FIKRIANUR**

**1911102411082**

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

**2022**

**Hubungan Kecemasan dengan Kepuasan Hidup pada Mahasiswa di  
Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur**

**Skripsi**



**Disusun Oleh :**

**Alfif Fikrianur**

**1911102411082**

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

**2022**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alfif Fikrianur

Nim : 1911102411082

Program Studi : S1 KEPERAWATAN

Judul Penelitian : HUBUNGAN KECEMASAN DENGAN KEPUASAN  
HIDUP PADA MAHASISWA DI UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR

Menyatakan bahwa penelitian yang saya tulis ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari dapat dibuktikan bahwa terdapat plagiat dalam penelitian ini, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan perundang-undangan (Permendikes No. 17, tahun 2010)

Samarinda, 11 Oktober 2022



Alfif Fikrianur

1911102411082

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**HUBUNGAN KECEMASAN DENGAN KEPUASAN HIDUP PADA  
MAHASISWA DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN  
TIMUR**

**SKRIPSI**

**DI SUSUN OLEH:**

**Alfif Fikrianur  
1911102411082**

**Disetujui untuk diujikan  
Pada tanggal, 18 Januari 2023**

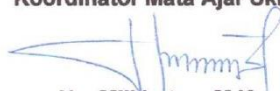
**Pembimbing,**



**Ns. Mukhrifah Damaiyanti, MNS  
NIDN : 1110118003**

**Mengetahui,**

**Koordinator Mata Ajar Skripsi**



**Ns. Milkhatun, M.Kep  
NIDN. 112101850**

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**HUBUNGAN KECEMASAN DENGAN KEPUASAN HIDUP PADA**  
**MAHASISWA DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

**SKRIPSI**

**DISUSUN OLEH:**

**Alfif Fikrianur**  
**1911102411082**

**Diseminarkan dan diujikan**  
**Pada tanggal 18 Januari 2023**

**Penguji 1**


  
**Ns. Dwi Rahman Fitriani, M.Kep**  
**NIDN. 1119097601**

**Penguji II**

  
**Ns. Mukhrisah Damaiyanti, MNS**  
**NIDN. 1110118003**

**Mengetahui,**

**Ketua Program Studi S1 Keperawatan**

  
**Ns. Siti Khoiroh Mufidah, S.Pd., S.Kep., M.Kep**  
**NIDN. 1115017703**

## MOTTO

"Janganlah melihat ke masa depan dengan mata buta. Masa yang lampau sangat berguna sebagai kaca benggala daripada masa yang akan datang." - Soekarno

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Warahmatullahi'wabarakatuh*

Seraya mengucapkan Alhamdulillah, Puji syukur kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang maha kuasa atas kasih karunia dan kebaikannya yang telah diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Hubungan Kecemasan dengan Kepuasan Hidup Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur ” tepat pada waktunya.

Proposal penelitian ini diajukan untuk memenuhi dan melengkapi salah satu syarat dalam menempuh Ujian Sarjana Keperawatan Program Studi S1 Ilmu Keperawatan pada Fakultas Ilmu Keperawatan di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan dan doa dari orangtua tercinta, ayahanda Edy Prayitno dan ibunda Julisda Rafitina yang selalu memberikan motivasi, nasehat dan harapan serta memfasilitasi penulis untuk menyelesaikan penulisan proposal ini.

Dalam penyusunan proposal penelitian ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa proposal penelitian ini jauh dari kata sempurna, hal ini dikarenakan terbatasnya pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh

penulis. Oleh karena itu, kritik dan saran masih sangat diharapkan oleh penulis dalam menyempurnakan penulisan ini.

Selama proses pembuatan proposal ini, penulis banyak memperoleh bantuan, bimbingan, saran, motivasi dan fasilitas dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan segala hormat dan kesungguhan hati penulis ingin mengucapkan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Bambang Setiaji, M.S. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
2. Dr. Hj. Nunung Herlina, S.Kp., M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
3. Ns. Siti Khoiroh Muflihatin, S.Pd., M.Kep selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
4. Ns. Mukhriyah Damaiyanti, S.Kep., MNS selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk memberikan petunjuk, pengetahuan, dan bimbingan selama penyusunan proposal penelitian ini.
5. Ns. Dwi Rahmah Fitriani, S.Kep., M.Kep\_selaku penguji 1 yang telah memberikan saran dan masukan serta semangat dalam penyusunan laporan hasil penelitian ini.
6. Ns. Milkhatun, M.Kep selaku koordinator Mata Kuliah Skripsi Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.



7. Ns. Linda Dwi Novial Fitri, M.Kep., Sp.Kep.Jiwa selaku dosen pembimbing akademik atau Dosen Wali yang telah membimbing serta meluangkan waktu memberikan masukan berupa semangat dan motivasi.
8. Seluruh Dosen dan Staf Pengajar di Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, yang telah mendidik dan memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis.
9. Seluruh teman-teman Keperawatan Reguler baik dari Kelas A maupun B Angkatan 2019 dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penulis dari awal perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.

Akhir kata, dengan segala kerendahan hati penulis ucapkan terima kasih yang tidak terhingga pada semua pihak yang terlibat, dengan harapan semoga hasil proposal penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala membalas perbuatan baik kita, Aamiin.

Samarinda, 11 Oktober 2022

Penulis

# Hubungan Kecemasan dengan Kepuasan Hidup pada Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Alfif Fikrianur<sup>1</sup>Mukhrifah Damaiyanti<sup>2</sup>Dwi Rahmah Fitriani<sup>2</sup>

Program Studi S1 Keperawatan, Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Jl. Ir. H. Juanda No.15 Samarinda

Email: fikrianur17@gmail.com

## INTISARI

**Latar Belakang :** Kecemasan merupakan rasa tidak nyaman yang disebabkan oleh pemikiran sesuatu yang buruk akan terjadi. Pada mahasiswa, kecemasan dapat mempengaruhi kepuasan hidup karena akan terganggunya pola pikir mereka sehingga akan timbul rasa kurang percaya diri dan akan kesulitan menyesuaikan diri dengan lingkungan.

**Tujuan :** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kecemasan dengan kepuasan hidup pada mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

**Metode :** Desain penelitian adalah kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional* dengan 1244 responden. Pada variabel kecemasan menggunakan kuesioner *Depression Anxiety Stress Scale-21* (DASS-21) dan variabel kepuasan hidup menggunakan kuesioner *Satisfaction With Life Scale* (SWLS). Teknik sampling yang digunakan adalah *stratified random sampling*. Uji bivariat yang digunakan adalah *Kendall's tau c*.

**Hasil :** Berdasarkan hasil penelitian dari 1244 responden, diperoleh hasil depresi dengan kategori normal 653 responden (52,5%), ringan 309 responden (24,8%), sedang 246 responden (19,8%), dan berat 36 responden (2,9%). Kepuasan hidup dengan kategori sangat tidak puas 46 responden (3,7%), tidak puas 284 responden (22,8%), kurang puas 334 responden (26,8%), cukup puas 295 responden (23,7%), puas 220 responden (17,7%), dan sangat puas 65 responden (5,2%). Hasil uji statistik dengan menggunakan *Kendall's tau c* dengan hasil *P value*  $0,000 < \alpha$  (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang menyatakan bahwa terdapat hubungan kecemasan dengan kepuasan hidup pada mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

**Kesimpulan :** Terdapat hubungan antara kecemasan dengan kepuasan hidup pada mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

**Kata Kunci :** Kecemasan, Kepuasan hidup, Mahasiswa

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur (UMKT)

<sup>2</sup> Dosen Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur (UMKT)

***The Relationship Anxiety with Life Satisfaction in College Students at Muhammadiyah University Of East Kalimantan***

**Alfif Fikrianur<sup>1</sup>Mukhriyah Damaiyanti<sup>2</sup>Dwi Rahmah Fitriani<sup>2</sup>**

*Nursing Science Study Program, Faculty of Nursing Science, Muhammadiyah University of East Kalimantan*

Jl. Ir. H. Juanda No. 15 Samarinda

Email: fikrianur17@gmail.com

**ABSTRACT**

**Background:** Anxiety is a feeling of discomfort caused by thinking something bad will happen. In students, anxiety can affect life satisfaction because it will disrupt their thinking patterns, resulting in a lack of self-confidence and difficulty adapting to the environment.

**Purpose:** The purpose of this study was to determine the relationship between anxiety and life satisfaction among students at the Muhammadiyah University of East Kalimantan

**Method:** The research design was quantitative with a cross sectional approach with 1244 respondents. The stress variable uses the Depression Anxiety Stress Scale-21 (DASS-21) questionnaire and the life satisfaction variable uses the Satisfaction With Life Scale (SWLS) questionnaire. The sampling technique used was stratified random sampling. The bivariate test used is Kendall's tau c.

**Results:** Based on the results of the study of 1244 respondents, it was found that the results of anxiety were in the normal category 653 respondents (52.5%), mild 309 respondents (24.8%), moderate 246 respondents (19.8%), and severe 36 respondents (2.9%). Life satisfaction in the very dissatisfied category 46 respondents (3.7%), 284 respondents (22.8%) dissatisfied, 334 respondents (26.8%) unsatisfied, quite satisfied 295 respondents (23.7%), satisfied 220 respondents (17.7%), and 65 respondents (5.2%) were very satisfied. The results of statistical tests using Kendall's tau c with the results P value  $0.000 < \alpha (0.05)$  so that it can be concluded that  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted which states that there is a relationship between anxiety and life satisfaction in students at Muhammadiyah University, East Kalimantan.

**Conclusion:** There is a relationship between anxiety and life satisfaction in students at the Muhammadiyah University of East Kalimantan

**Keyword:** Anxiety; life satisfaction; college students

---

<sup>1</sup> Student of Bachelor Nursing Science, Muhammadiyah University of East Kalimantan

<sup>2</sup> Lecturer of Faculty Nursing Science, Muhammadiyah University of East Kalimantan

## DAFTAR ISI

|                                    |           |
|------------------------------------|-----------|
| HALAMAN JUDUL.....                 | i         |
| LEMBAR KEASLIAN PENELITIAN .....   | ii        |
| LEMBAR PERSETUJUAN .....           | iii       |
| LEMBAR PENGESAHAN .....            | iv        |
| KATA PENGANTAR.....                | vi        |
| INTISARI .....                     | ix        |
| ABSTRACT.....                      | x         |
| DAFTAR ISI.....                    | xi        |
| DAFTAR TABEL.....                  | xiii      |
| DAFTAR GAMBAR.....                 | xiv       |
| DAFTAR LAMPIRAN.....               | xv        |
| <b>BAB I.....</b>                  | <b>1</b>  |
| <b>PENDAHULUAN .....</b>           | <b>1</b>  |
| A. Latar Belakang .....            | 1         |
| B. Rumusan Masalah .....           | 8         |
| C. Tujuan Penelitian .....         | 8         |
| D. Manfaat Penelitian .....        | 9         |
| E. Keaslian Penelitian.....        | 10        |
| <b>BAB II.....</b>                 | <b>12</b> |
| <b>TINJAUAN PUSTAKA .....</b>      | <b>12</b> |
| A. Telaah Pustaka .....            | 12        |
| B. Penelitian Terkait .....        | 35        |
| C. Kerangka Teori Penelitian.....  | 39        |
| D. Kerangka Konsep Penelitian..... | 40        |
| E. Hipotesis Penelitian.....       | 40        |
| <b>BAB III.....</b>                | <b>42</b> |
| <b>METODE PENELITIAN.....</b>      | <b>42</b> |
| A. Rancangan Penelitian .....      | 42        |

|   |            |
|---|------------|
| B. Populasi dan Sampel .....                | 43         |
| C. Waktu dan Tempat Penelitian .....        | 51         |
| D. Definisi Operasional .....               | 51         |
| E. Instrumen Penelitian .....               | 52         |
| F. Uji Validitas dan Reabilitas.....        | 56         |
| G. Teknik Pengumpulan Data.....             | 57         |
| H. Teknik Analisa Data .....                | 60         |
| I. Etika Penelitian.....                    | 65         |
| J. Jalannya Penelitian .....                | 67         |
| K. Jadwal Penelitian .....                  | 70         |
| <b>BAB IV.....</b>                          | <b>71</b>  |
| <b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b> | <b>71</b>  |
| A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....    | 71         |
| B. Hasil penelitian .....                   | 71         |
| C. Pembahasan Karakteristik Responden.....  | 76         |
| D. Pembahasan Univariat.....                | 89         |
| E. Pembahasan Bivariat .....                | 92         |
| F. Keterbatasan Penelitian .....            | 95         |
| <b>BAB V.....</b>                           | <b>97</b>  |
| <b>PENUTUP.....</b>                         | <b>97</b>  |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                 | <b>101</b> |
| <b>LAMPIRAN</b>                             |            |

## DAFTAR TABEL

|   |    |
|---|----|
| Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian.....   | 11 |
| Tabel 3. 1 Populasi Penelitian.....   | 43 |
| Tabel 3. 2 Sampel Penelitian .....  | 46 |
| Tabel 3. 3 Definisi Operasional.....  | 52 |
| Tabel 3. 4 Indikator Kuisisioner Depression Anxiety Stress Scale 21 .....   | 54 |
| Tabel 3. 5 Kategori Kuisisioner Depression, Anxiety, Stress Scale (DASS - 21) ...   | 55 |
| Tabel 3. 6 Item – item pada Kuisisioner Satisfaction With Life Scale (SWLS).....  | 55 |
| Tabel 3. 7 Kategori Kuisisioner Satisfaction With Life Scale (SWLS).....  | 56 |
| Tabel 3. 8 Jadwal Penelitian.....   | 70 |
| Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden .....   | 71 |
| Tabel 4. 2 Analisis Variabel Independen Kecemasan pada Mahasiswa Di<br>Uneversitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.....             | 74 |
| Tabel 4. 3 Analisis Variabel Dependen Kepuasan Hidup pada Mahasiswa Di<br>Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur .....         | 74 |
| Tabel 4. 4 Analisis Hubungan Kecemasan dengan Kepuasan Hidup Pada<br>Mahasiswa Di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur ..... | 75 |

## DAFTAR GAMBAR

|  |    |
|--|----|
| Gambar 2. 1 Kerangka Teori Penelitian .....  | 39 |
| Gambar 2. 2 Kerangka Konsep Penelitian ..... | 40 |

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Biodata Penulis
- Lampiran 2 Lembar Penjelasan Responden
- Lampiran 3 Lembar Persetujuan Responden
- Lampiran 4 Data Demografi Responden
- Lampiran 5 Kuesioner DASS-21
- Lampiran 6 Kuesioner SWLS
- Lampiran 7 Data Hasil
- Lampiran 8 Surat - Surat
- Lampiran 9 Lembar Konsultasi
- Lampiran 10 Uji Plagiasi



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kesehatan mental adalah salah satu komponen penting sebagaimana di kutip dalam WHO bahwa "*Health as a state of complete physical, mental and social well-being and not merely the absence of disease or infirmity*". (WHO, 2017) Menurut *World Health Organization* (WHO) kesehatan mental didefinisikan sebagai tingkat kesejahteraan dasar seseorang yang mencakup kemampuan untuk mengelola stress kehidupan dengan bekerja secara produktif dan berpartisipasi dalam komunitasnya. (WHO, 2017) Di dalam kesehatan mental, kejadian yang paling sering adalah gangguan kecemasan. (Ariella Lintang Nugroho, 2021) Kecemasan pernah dialami oleh semua orang, yang berbeda adalah bagaimana mereka menyikapi hadirnya perasaan ini. Ada yang mampu mengendalikan namun jarang yang justru mereka dikendalikan oleh perasaan ini sehingga mereka tenggelam didalamnya.

Menurut Lubis (2009) "Kecemasan adalah perasaan yang anda alami ketika berpikir tentang sesuatu tidak menyenangkan yang akan terjadi". Kecemasan adalah Ketika seseorang merasa tidak nyaman pada diri sendiri. Hal ini merupakan pengalaman yang tidak jelas yang disertai dengan rasa tidak berdaya dan tidak

menentu yang disebabkan oleh sesuatu yang tidak jelas. (Annisa & Ildil, 2016)

Kecemasan sebenarnya adalah perasaan yang normal dimiliki oleh manusia, karena saat cemas manusia disadarkan dan diingatkan tentang bahaya yang mengancam. (Suwandi & Malinti, 2020). Dalam psikologi klinis, kecemasan adalah topik yang banyak diteliti oleh banyak bidang ilmu. Dua konsep umum dalam kajian psikologi adalah kecemasan dan gangguan kecemasan (Mukholi, 2018).

*Canadian Mental Health Association* (2015) mengatakan bahwa kecemasan adalah reaksi normal terhadap hal-hal dalam kehidupan sehari-hari. Manusia menggunakan kecemasan sebagai salah satu sistem peringatan dini untuk menyiapkan diri akan bahaya dan ancaman yang akan datang. Mereka menganggapi ancaman tersebut dengan lawan (*fight*), lari (*flight*), atau diam (*freeze*).

Menurut Nevid (2005) kecemasan adalah suatu keadaan apprehensi atau keadaan khawatir yang mengeluhkan bahwa sesuatu yang buruk akan segera terjadi. Banyak hal yang harus dicemaskan misalnya kesehatan, relasasi sosial, ujian, karir, relasi internasional, dan kondisi lingkungan adalah beberapa hal yang dapat menjadi sumber kekhawatiran. (Aisyah Dewi Septi, Risnasari Norma, 2020)

*Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders (DSM-5)* kecemasan merupakan perasaan takut yang berlebihan yang terjadi pada seseorang yang berdampak pada terganggunya kegiatan sehari-hari.

Stuart (2006) menyebut kecemasan sebagai kekhawatiran yang tidak menentu dan menyebar, berkaitan dengan perasaan yang tidak pasti dan tidak berdaya. Emosi yang tidak menyenangkan yang ditandai dengan gejala seperti kekhawatiran dan perasaan takut juga disebut sebagai kecemasan (Atkinson, dalam (Marjan et al., 2018)

Kecemasan didefinisikan sebagai emosi yang ditandai dengan perasaan tegang, pikiran yang khawatir, dan perubahan fisik seperti peningkatan tekanan darah. Perubahan fisik ini juga akan dikaitkan dengan gejala fisik lain seperti, berkeringat, gemetar, pusing, dan denyut jantung yang cepat, menurut *American Psychological Association* (Conia & Nurmala, 2022).

Berdasarkan data dari WHO, prevalensi kecemasan pada remaja usia 18-24 tahun secara global pada tahun 2017 sebesar 3% laki-laki dan 5% perempuan, terdapat 8.114.774 kasus kecemasan di Indonesia. (WHO, 2017)

Di Indonesia prevalensi terkait gangguan kecemasan menurut hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesmas) pada tahun 2018 menunjukkan bahwa sebesar 6% atau sekitar 14 juta penduduk di Indonesia mengalami gangguan mental emosional yang

ditunjukkan dengan gejala-gejala kecemasan dan depresi (Depkes, 2014).

Berdasarkan *American Psychological* pada tahun 2013 menemukan survei bahwa masalah psikologis di kalangan mahasiswa meningkat, pada kecemasan sebesar 41,6%, depresi 36,4%, dan pada masalah hubungan yakni sebesar 35,8% (nguyen 2020) dalam (Yunita & Kurniasari, 2022)

Adapun dampak negatif dari kecemasan ialah merasakan perasaan cemas, takut, dan kurang percaya diri akan suatu hal seperti kurang percaya diri bila tampil dimuka umum. Secara umum, faktor yang menyebabkan timbulnya kecemasan pada mahasiswa adalah kesulitan menyesuaikan diri (nugroho,2018) Kecemasan yang dialami remaja ini akan berdampak kepada; 1) Kurang tidur, kecemasan dapat menyebabkan insomnia dan masalah tidur lainnya Semakin sedikit tidur maka semakin besar kecemasan yang di alami. (Sohat, Bidjuni, & Kallo, 2014 dalam (Linda Fitria, 2021)

Dampak buruk dari kecemasan pertama, kecemasan dan kegelisahan yang berlebihan selama beberapa hari dalam enam bulan terakhir, Kedua kesulitan mengontrol perasaan cemas dan gelisah, ketiga mengalami gejala fisik seperti merasa tertekan, tubuh mudah Lelah, sulit berkonsentrasi, mudah marah, ketegangan otot, dan gangguan tidur, keempat mengganggu aktifitas social dan okupasional sehari – hari, kelima tidak

disebabkan oleh kondisi medis, keenam kondisi ini tidak dikaitkan dengan gangguan mental lainnya, namun mempertimbangkan usia atau jenis kelamin, dan semua orang pasti mengalami dan merasakan kecemasan. (Livia Prajogo & Yudiarso, 2021)

Namun kecemasan yang berlebihan dapat mengganggu dalam proses belajar yang dapat mempengaruhi konsentrasi dan daya ingat. (Mahfud & Gumantan, 2020) kecemasan dengan intensitas yang wajar dapat dianggap memiliki nilai positif sebagai motivasi. Apabila intensitasnya sangat kuat dan bersifat negatif, justru malah akan menimbulkan kerugian dan dapat mengganggu terhadap keadaan fisik dan psikis individu yang bersangkutan. (Mukholi, 2018).

Kecemasan mahasiswa harus selalu diperhatikan, karena banyak literatur membahas kecemasan. Berdasarkan data penelitian Nechita, Nechita, dan Motorga (2018) memperlihatkan data yang menunjukkan prevalensi kecemasan sebesar 13,6% di Eropa, menunjukkan bahwa mahasiswa paling sering terkena dampak kecemasan. (Conia & Nurmala, 2022). Kepuasan hidup yang rendah dapat disebabkan oleh kecemasan (Saber, Mahmoud, Staten, Hall, & Lennie, 2012).

Kepuasan hidup merupakan suatu kondisi yang meliputi kepuasan individu terhadap hidupnya saat ini dan terbagi menjadi dua jenis yaitu kepuasan hidup secara umum dan kepuasan pribadi seperti cinta, pernikahan, persahabatan, dan lainnya (Nisfiannor,

Rostiana, & Puspasari, 2004). Asih, Yuliadi, dan Karyanta (2015) menyebutkan bahwa kepuasan hidup dipengaruhi oleh faktor internal seperti karakteristik individu dan faktor eksternal yaitu dari lingkungan. Dalam (Sintiawati, 2017) Kepuasan hidup menurut Diener, Emmons, Larsen, dan Griffin terkait dengan memenuhi tujuan, kebutuhan, dan keinginan seseorang. Tingkat kepuasan hidup seseorang lebih tinggi apabila jarak antara kebutuhan, tujuan, dan keinginan mereka dengan pencapaian mereka mengecil (Frey & Stutzer, 2001) dalam (Sumargi Maria Agnes, 2018). Oleh karena itu, cara seseorang melihat hidupnya seringkali dipengaruhi oleh seberapa puas dirinya. Semakin banyak seseorang berpikir positif tentang hidupnya, semakin puas dia dengan hidupnya. Sebaliknya, semakin banyak seseorang berpikir negatif tentang hidupnya, semakin kurang puas dirinya dengan hidupnya. Dalam (Novianti & Alfiasari, 2017).

Menurut penelitian yang dilakukan pada 673 mahasiswa di Amerika Serikat, mahasiswa yang memiliki tingkat kepuasan hidup yang tinggi memiliki daya tahan yang kuat dan tidak mudah menyerah dalam menghadapi tantangan akademik. Di sisi lain, mahasiswa dengan tingkat kepuasan hidup yang rendah cenderung kurang fokus dan kurang berprestasi (Rode 2005) dalam (Sumargi Maria Agnes, 2018). Faktor internal dan eksternal, termasuk hubungan seseorang dengan lingkungannya, mempengaruhi kepuasan hidup.

Pada tahun 2014, Lepp at al. Meneliti hubungan antara performa akademik, kesejahteraan subjektif dan kecemasan menemukan bahwa ada korelasi negatif antara kesejahteraan subjektif dan kecemasan. Lepp at al. juga menemukan bahwa penilaian kepuasan hidup dipengaruhi oleh keberhasilan dan kegagalan dalam kehidupan yang penting bagi mahasiswa akademik dalam (Qolbi, 2020). Dengan demikian, dapat di simpulkan bahwa dampak kecemasan mahasiswa menyebabkan terganggunya tingkat kepuasan hidup pada setiap individu.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan pada bulan Oktober 2022 kepada 10 orang mahasiswa yang berada di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur didapatkan hasil yaitu 9 orang dari 10 orang merasakan gejala-gejala kecemasan diantaranya kegelisahan, banyak mengeluarkan keringat, merasa khawatir tentang sesuatu yang terjadi sehingga pikiran terasa bercampur aduk bahkan sampai menjadi bingung.

Dari gejala kecemasan yang dirasakan mahasiswa di atas, maka hal tersebut tentu mempengaruhi kepuasan hidup mereka. Dikarenakan secara tidak langsung menghambat aktifitas kehidupan sehari hari yang disebabkan oleh terganggunya pikiran yang dirasakan mahasiswa yang menyebabkan sulit untuk berkonsentrasi.

Berdasarkan fenomena yang disebutkan diatas, peneliti tertarik mengambil judul "Hubungan kecemasan dengan kepuasan

hidup mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur (UMKT)".

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat hubungan antara kecemasan dengan kepuasan hidup pada mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini dibedakan menjadi 2 tujuan yaitu:

Tujuan Umum

Untuk mengetahui Hubungan kecemasan dengan kepuasan hidup pada mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

### **1. Tujuan Khusus**

- a. Untuk mengidentifikasi karakteristik responden (Jenis kelamin, usia, program studi, semester, tempat tinggal, pendidikan terakhir kepala keluarga, pekerjaan kepala keluarga, dan pendapatan kepala keluarga).
- b. Untuk mengetahui kecemasan pada mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
- c. Untuk mengetahui kepuasan hidup pada mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.



- d. Untuk mengetahui Hubungan kecemasan dengan kepuasan hidup pada Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang didapat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian dengan judul “Hubungan kecemasan dengan kepuasan hidup pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur” untuk mengetahui sejauh mana kecemasan mempengaruhi kepuasan hidup mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Mahasiswa

Dapat dijadikan data dan sebagai bahan bacaan untuk meningkatkan pengetahuan mahasiswa dalam mengatasi kecemasan terhadap kepuasan hidup. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kesempatan untuk menambah wawasan dalam membentuk kesehatan mental mahasiswa.

- b. Bagi Universitas

Penelitian ini mampu dan dapat dijadikan sebagai sumber referensi bagi mahasiswa lain dalam mengembangkan penelitian yang berkaitan dengan Kesehatan mental, sesuai

dengan judul “Hubungan kecemasan dengan kepuasan hidup pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur”.

c. Bagi Peneliti

Dalam penelitian, mampu melatih pola pikir penulis dalam menganalisa dan mengembangkan pengetahuan yang berhubungan dengan penelitian. Yang dimana hasilnya dapat diketahui sejauh mana kecemasan mempengaruhi Kepuasan Hidup Mahasiswa.

## **E. Keaslian Penelitian**

Keaslian penelitian adalah suatu persyaratan yang utama dan harus dipenuhi terhadap penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa. Suatu keaslian meliputi suatu temuan yang didapat untuk menghasilkan suatu penemuan. Jadi, sebelum melakukan penulisan proposal penelitian, peneliti harus mengecek secara benar apakah yang akan diteliti telah dikerjakan dan telah dipublikasikan oleh peneliti sebelumnya (Malang, 2017). Keaslian penelitian mencakupi penjelasan tentang penelitian sebelumnya yang relevan hingga mengidentifikasi tentang perbedaannya. Perbedaan yang dimaksud bisa meliputi desain penelitiannya, Instrumen penelitian, serta teknik analisis data tersebut (Syahdrajat, 2015).

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

| No | Nama dan Tahun   | Judul Penelitian  | Metode Penelitian   | Variabel Penelitian   | Analisa Penelitian              |
|----|--|---|---|---|---------------------------------|
| 1. | Wigutomo Gozali, Made Bayu Oka Widiarta, 2021                        | Anxietas dan Prestasi Mahasiswa D3 Kebidanan Pada Program PKL Di Masa Pandemi Covid 19                                | Metode Kuantitatif Analitik dengan pendekatan Cross Sectional.  | <b>Variabel Bebas :</b> Anxietas<br><b>Variabel Terikat :</b> Prestasi mahasiswa D3 Kebidanan | Uji Analisis Bivariat           |
| 2  | R.Fachrozie, L. Sofia,A. Ramadhani 2021                              | Hubungan Kontrol Diri dengan Kecemasan pada Mahasiswa Tingkat Akhir dalam menyelesaikan Skripsi                       | Metode penelitian Kuantitatif                                   | <b>Variabel Bebas :</b> Kontrol Diri<br><b>Variabel terikat :</b> Kecemasan                   | Uji Analisis Bivariat           |
| 3. | Eka Malfasari, Yeni Devita, Fitry Erlin, Filer 2018                  | Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kecemasan Mahasiswa dalam menyelesaikan Tugas Akhir di Stikes payung Negeri Pekanbaru | Metode Penelitian Kuantitatif dengan pendekatan Cross Sectional | <b>Variabel Bebas :</b> Kecemasan<br><b>Variabel Terikat :</b> Tugas Akhir                    | Uji Validitas                   |
| 4. | Pranazabdian Waskito, J.T. Lobby Loekmono, Yari Dwikurnaningih ,2018 | Hubungan Antara <i>Mindfulness</i> dengan Kepuasan Hidup Mahasiswa Bimbingan dan Konseling                            | Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif                         | <b>Variabel Bebas :</b> Kepuasan Hidup<br><b>Variabel Terikat :</b> <i>Mindfulness</i>        | Survey Analisis Studi Literatur |

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Telaah Pustaka**

##### **1. Konsep Tingkat Kecemasan**

###### **a. Definisi Kecemasan**

Menurut Kholil Lur Rochman (2010) dalam (Sari 2020), kecemasan merupakan suatu perasaan subjektif mengenai ketegangan mental yang menggelisahkan sebagai reaksi umum dari ketidakmampuan mengatasi suatu masalah atau tidak adanya rasa aman. Perasaan yang tidak menentu tersebut pada umumnya tidak menyenangkan yang nantinya akan menimbulkan atau disertai perubahan fisiologis dan psikologis, dalam (Mellani & Kristina, 2021)

Kecemasan merupakan suatu perasaan subjektif mengenai ketegangan mental yang menggelisahkan sebagai reaksi umum dari ketidakmampuan mengatasi suatu masalah atau tidak adanya rasa aman. Perasaan yang tidak menentu tersebut pada umumnya tidak menyenangkan yang nantinya akan menimbulkan atau disertai perubahan fisiologis dan psikologis (Rochman & Rohmad, 2010) dalam (Fitria et al., 2020)

Menurut *American Psychological Association* (APA), kecemasan merupakan keadaan emosi yang muncul

saat individu sedang stress, dan ditandai oleh perasaan tegang, pikiran yang membuat individu merasa khawatir dan disertai respon fisik (jantung berdetak kencang, naiknya tekanan darah, dan lain sebagainya. (Linda Fitria, 2021)

Kecemasan adalah suatu kondisi patologis yang ditandai oleh perasaan ketakutan disertai dengan gejala somatik yang menunjukkan bahwa sistem saraf otonomnya menjadi leboh hiperaktif. Kecemasan adalah respon emosional terhadap ancaman atau bahaya yang berasal dari luar yang dihadapinya secara sadar, sedangkan ketakutan berasal dari dalam dan sumbernya tidak diketahui.

Jika kecemasan mengganggu aktivitas sehari – hari, mencapai tujuan, dan mencapai kepuasan itu dianggap patologis. Kecemasan adalah pengalaman yang normal bagi semua manusia, namun tidak boleh dibiarkan untuk berkembang karena akan mengakibatkan menjadi kecemasan akut. dalam (Maramis, 2005) (Mellani & Kristina, 2021).

Kecemasan didefinisikan sebagai suatu kondisi yang menyebabkan seorang merasa tidak nyaman, gelisah, takut, khawatir, dan tidak tenang diikuti oleh berbagai gejala fisik. Gejala tersebut menurut American

Psychological Association, dapat berupa berkeringat, gemetar, pusing, atau detak jantung yang cepat. Pada dasarnya kecemasan dapat dirasakan setiap orang, dan bahkan dianggap sebagai bagian dari kehidupan sehari – hari.

Menurut *Anxiety and Depression of America* sekolah adalah masa yang menyenangkan, namun perkuliahan dapat menjadi waktu yang sulit dan membuat stress bagi banyak orang. Banyak orang mengalami kesulitan menyesuaikan diri dan berdasarkan survei yang dilakukan oleh *American College Health Association* menemukan bahwa 25,9% dan 31,9 % mahasiswa mengalami kecemasan dan stress. (Walean et al., 2021)

*The Anxiety and Depression Association of America* (dalam Kaplan & Sadock, 2012) menuliskan bahwa gangguan kecemasan dan depresi di derita oleh 40 juta orang dewasa di amerika serikat pada usia 18 tahun atau lebih, yang merupakan 18% dari 3 populasi. Diperkirakan 205 orang di seluruh dunia menderita kecemasan dan depresi dan sebanyak 47,7% remaja sering merasa cemas (Haryadi,2007).

Kecemasan merupakan gangguan mental terbesar. Diperkirakan 20% dari populasi dunia menderita kecemasan (Gail, 2002) dan sebanyak 47,7% remaja

sering merasa cemas (Haryadi, 2007) dalam (Adabiah, 2020)

#### **b. Aspek – Aspek Kecemasan**

Gail W. Stuart dalam (Annisa & Ildil, 2016) berdasarkan respon kecemasan terbagi menjadi :

##### 1) Perilaku

Seperti gelisah, gugup, berbicara cepat, kurang koordinasi, menghindari masalah, waspada, dan fisik yang tertekan.

##### 2) Kognitif

Seperti kehilangan focus, kurang perhatian, mudah lupa, kurang kreatif, kurang produktif, bingung, sangat waspada, takut kehilangan kendali, dan mimpi buruk.

##### 3) Afektif

Seperti tidak sabar, tegang, gelisah, tidak nyaman, gugup, waspada, ketakutan, kekhawatiran, mati rasa, merasa bersalah, dan malu.

#### **c. Gejala – gejala Kecemasan**

Ketakutan tidak berasal dari hal – hal yang nyata atau situasi yang sebenarnya berasal dari perasaan yang ada dalam kepribadian seseorang. (Anggreni, 2022)

Terdapat tiga jenis gejala kecemasan diantaranya yaitu :

##### 1) Gejala fisik

Anggota tubuh yang bergetar, banyak berkeringat, sulit bernafas, jantung berdetak kencang, merasa lemas, mudah marah dan tersinggung.

2) Gejala behavioral

Berperilaku menghindar, terguncang, melekat dan bergantung pada orang lain.

3) Gejala kognitif

Khawatir tentang sesuatu, perasaan terganggu yang disebabkan oleh ketakutan terhadap sesuatu yang akan terjadi di masa depan. Mempunyai keyakinan akan sesuatu yang menakutkan segera terjadi. Ketakutan akan ketidakmampuan untuk mengatasi masalah dan sulit untuk berkonsentrasi.

**d. Gangguan Kecemasan**

Menurut Fitri Fauziah dan Julianty Widuri (2007) ada empat kategori gangguan kecemasan meliputi :

1) Fobia Spesifik

Suatu ketakutan yang tidak diinginkan yang disebabkan oleh kehadiran atau antisipasi situasi objek tertentu.

2) Fobia Sosial

Merupakan suatu ketakutan yang menetap dan tidak rasional dan biasanya muncul ketika ada orang lain.



Individu menghindari situasi yang dinilai atau dikritik sehingga membuat mereka merasa dipermalukan.

### 3) Gangguan Panik

Gangguan panik memiliki ciri – ciri terjadinya serangan panik spontan. Beberapa gejala panik seperti sulit bernafas, jantung berdetak kencang, mual, rasa sakit di dada, berkeringat, dan gemetar.

### 4) Gangguan Cemas Menyeluruh (*Generalized Anxiety Disorder*)

*Generalized Anxiety Disorder* (GAD) adalah jenis kekhawatiran yang berlebihan dan tersebar luar, disertai dengan berbagai gejala somatic yang mengganggu kehidupan social dan penderita mengalami stress yang signifikan.

## **e. Faktor – Faktor yang berdampak Kecemasan**

Menurut Stuart (2006) dalam (Basutei, 2010) faktor – faktor berikut dapat menyebabkan kecemasan :

### 1) Faktor Predisposisi.

a) Psikoanalisa kecemasan disebabkan oleh ketidakseimbangan antara id dan super ego dalam aspek kepribadian.

b) Kecemasan dianggap sebagai hasil ketidakpuasan dari segala hal yang menghalangi

sesorang untuk mencapai harapan yang sudah ditetapkan.

- c) Pandangan interpersonal mengatakan kecemasan terjadi karena ketakutan untuk menolak atau tidak setuju dengan sesuatu karena trauma.
- d) Menurut perspektif biologis, otak manusia memiliki reseptor tertentu yang terkait dengan kecemasan dan mekanisme biologis.
- e) Studi keluarga menunjukkan bahwa gangguan kecemasan umumnya terjadi di keluarga.

Dalam (Muyasaroh, 2020) Elina Raharisti Rufaidah, 2009 menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan adalah :

a) Faktor fisik

Kecemasan lebih mudah muncul karena kelemahan fisik yang melemahkan kesehatan mental seseorang.

b) Trauma atau konflik

Faktor emosional dapat menyebabkan gejala kecemasan muncul yang sangat bergantung pada kondisi ini.

c) Lingkungan awal yang tidak baik.

Faktor utama yang dapat mempengaruhi kecemasan seseorang adalah lingkungan. Jika

faktor tersebut kurang baik maka akan menghambat perkembangan kepribadian dan menyebabkan gejala kecemasan.

## 2) Faktor presipitasi

Menurut Stuart (2006) ada dua kategori penyebab presipitasi kecemasan yaitu :

- a) Kemampuan adaptif seseorang dalam kehidupan sehari – hari akan berkurang karena bahaya yang berasal dari situasi di luar tubuhnya.
- b) Bahaya dari cara berpikir tentang diri sendiri yang dapat mengganggu identitas harga diri dan fungsi sosial yang berkaitan.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya. Terdapat dua komponen yang dapat mempengaruhi kecemasan seperti faktor predisposisi dan presipitasi. Cara berpikir irasional tentang diri sendiri adalah salah satu kecemasan pada mahasiswa. (Psikologi et al., 2021)

### **f. Cara mengatasi Kecemasan**

Salah satu cara untuk mengatasi kecemasan adalah dengan menggunakan mekanisme pertahanan diri dan mekanisme koping. Mekanisme pertahanan diri melibatkan memperdayakan diri sendiri untuk mengatasi kecemasan, sedangkan mekanisme koping adalah cara

untuk mengatasi kecemasan. Kecemasan ini terdiri dari emosi dan pikiran yang tersembunyi, dan muncul otomatis dan tidak disadari sehingga berdampak pada perilaku seseorang. (Saam & Wahyuni, 2012) dalam (Basuki, 2019).

Menurut Saam & Wahyuni (2012) ada berbagai jenis mekanisme pertahanan diri yaitu :

- 1) Rasionalisasi adalah upaya untuk menghindari konflik psikologis dengan alasan rasional (masuk akal)
- 2) Kompensasi adalah ketika seseorang tidak Bahagia dalam satu hal tetapi bahagia dalam hal lain.
- 3) Sublimasi adalah cara untuk menyelesaikan ketidaksepakatan dengan kegiatan konstruktif yang lebih baik.
- 4) Kompensasi berlebihan didefinisikan sebagai kegagalan untuk mencapai tujuan pertama dan kemudia bereaksi secara berlebihan untuk mencapai tujuan kedua.
- 5) Reaksi konversi ialah mengalihkan konflik ke bagian tubuh atau menghasilkan gejala fisik.
- 6) Menarik diri adalah strategi untuk melindungi diri dari frustrasi dari lingkungannya.

### **g. Instrumen Kecemasan**

Berikut adalah beberapa alat yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat kecemasan :

#### **1. Kuisisioner *Generalized Anxiety Disorder (GAD-7)***

Adalah skala yang ditemukan pada tahun 2006 oleh Robert L. Spitzer dan peneliti lain. Skala ini dibuat berdasarkan gejala pasien GAD yang terdiri dari tujuh pertanyaan yang disebut GAD-7. Dalam skala ini kecemasan dikategorikan menjadi empat yaitu rendah, sedang, dan berat. Skor 0 – 4 menunjukkan bahwa tidak ada kecemasan, skor 5 – 9 menunjukkan kecemasan ringan dan skor diatas 15 menunjukkan kecemasan berat. (Raihan Afiq.A, 2021)

#### **2. Kuisisioner *Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS)***

*Hamilton Anxiety Rating Scale* yang disusun oleh Hamilton M pada tahun 1959. Kuisisioner ini merupakan kuisisioner yang mengukur tingkat keparahan gejala kecemasan yang terdiri dari 14 item pertanyaan yang terdiri dari 14 indikator yaitu kecemasan, ketegangan, ketakutan, gangguan tidur, gangguan kecerdasan, gangguan depresi, gejala somatic (otot). Menurut (Kautsar, Gustopo, & Achmadi, 2015) telah menyimpulkan “Pengujian

validitas dan reliabilitas yang dilakukan pada instrumen HARS menunjukkan bahwa instrumen tersebut mampu mengungkap tingkat kecemasan terhadap produktivitas pegawai serta konsistensi responden dalam mengisi instrumen dapat diandalkan. Validitas instrumen HARS ditunjukkan pada bagian *Corrected Item-Total Correlation* seluruh soal memiliki nilai positif dan lebih besar dari syarat 0.05, sedangkan reliabilitas ditunjukkan dengan nilai *Cronbach's Alpha* adalah 0.793 dengan jumlah item 14 butir lebih besar dari 0.6, maka kuisioner yang digunakan terbukti reliabel. (Aldino Tutuk, 2019)

### 3. Kuisioner *Depression Anxiety Stress Scale 21* (DASS 21)

*Depression Anxiety Stress Scales 21* (DASS-21) adalah alat laporan diri yang menilai kecemasan, depresi, dan stres. DASS-21 adalah versi singkat dengan 42 item oleh Lovibond dan Lovibond (1995) yang dimaksudkan untuk membahas berbagai gejala depresi dan kecemasan. Tujuan dari alat ukur ini untuk membedakan antara tiga konstruk yang berbeda. *Depression Anxiety and Stress Scale 21* (DASS 21)

bertujuan untuk mengukur tingkat kesehatan emosional seseorang, seperti depresi, kecemasan dan stres (Kusumadewi, 2020). Tingkatan gangguan kesehatan mental pada instrumen DASS 21 (Lovibond, 1995) mengklasifikasi lima tingkat meliputi normal, mild, moderate, severe, dan extremely severe atau bisa dikatakan tingkat normal, ringan, sedang, berat, dan sangat berat (Henry & Crawford, 2005). Kuesioner ini di uji validitas oleh (Miadinar & Supriyanto, 2021) menggunakan uji regresi 20 linear dengan hasil item valid sejumlah 21 item (koefisien  $\geq 0,3$ ) dan menggunakan reliabilitas di atas Cronbach's Alpha  $> 0,6$ . Peneliti menggunakan alat ukur DASS-21 karena berisi pertanyaan yang singkat sehingga bisa disesuaikan dengan subjek penelitian yang merupakan seorang mahasiswa.

Pada penelitian ini untuk mengukur Kecemasan pada responden, peneliti menggunakan alat ukur Kuisisioner *Depression Anxiety Stress Scales 21* (DASS - 21) dibanding dengan kuisisioner kecemasan lainnya dikarenakan Penelitian menunjukkan bahwa DASS-21 dapat digunakan sebagai alat yang dapat dipercaya untuk

mengukur depresi, kecemasan, dan stres pada mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa instrumen DASS-21 dapat digunakan oleh psikolog, konselor, dan profesi lain untuk mengukur tingkat stres mahasiswa selama pendidikan, terutama di jenjang sarjana (Arjanto, 2022).

## **2. Konsep Kepuasan Hidup**

### **a. Definisi Kepuasan Hidup**

Kepuasan hidup adalah penilaian umum individu terhadap kehidupannya (Diener, 2000). Penilaian ini sebagai tanda rasa puas individu (Diener, Kesebir, & Lucas, 2008). Kepuasan secara umum meliputi: kepuasan terhadap kondisi yang dicita-citakan; kepuasan terhadap kondisi yang luar biasa; kepuasan terhadap perasaan bahagia; kepuasan terhadap hal-hal yang dianggap penting di dalam kehidupan; serta kepuasan yang ditandai dengan tidak ada hal di dalam kehidupan yang perlu untuk diubah oleh individu (van Beuningen, 2012). Kepuasan hidup bersifat subjektif dan berdampak positif bagi individu. Kepuasan hidup merupakan salah satu komponen kesejahteraan subjektif (*subjective wellbeing*), selain sisi komponen afek positif dan negatif (Diener et al., 2008). Kepuasan hidup dilihat dari sisi kognitif dan kondisi sadar. Individu perlu menilai kehidupannya secara umum



daripada hanya menilai di domain kepuasan yang spesifik pada proses evaluasi yang merefleksikan nilai dan tujuan keadaan individu dalam perspektif jangka panjang (Pavot & Diener, 2009). Dalam (Dwikurnianingsih Yari, Loekomo Lobby.T.J, 2018)

Kepuasan hidup merupakan suatu kondisi yang meliputi kepuasan individu terhadap hidupnya saat ini dan terbagi menjadi dua jenis yaitu kepuasan hidup secara umum dan kepuasan pribadi seperti cinta, pernikahan, persahabatan, dan lainnya (Nisfiannor, Rostiana, & Puspasari, 2004) dalam (Sintiawati, 2017). Asih, Yuliadi, dan Karyanta (2015) menyebutkan bahwa kepuasan hidup dipengaruhi oleh faktor internal seperti karakteristik individu dan faktor eksternal yaitu dari lingkungan. Seligman (2002) dalam Wijayanti dan Nurwiyani (2010) yang membuktikan bahwa karakteristik keluarga dapat memengaruhi kepuasan hidup seseorang dan kepuasan hidup seseorang dapat dilihat dari karakteristik yang dimilikinya (Coutinho & Woolery, 2004) dalam (Novianti & Alfiasari, 2017). Setiap individu akan mempunyai kekuatan karakter yang berbeda-beda. Kekuatan karakter yang dimiliki tersebut harus dapat dikembangkan dan dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas hidup seseorang. (Novianti & Alfiasari, 2017)

### **b. Aspek – Aspek Kepuasan Hidup**

Kepuasan hidup sebagai ukuran kebahagiaan, mempunyai lima aspek sebagai berikut (Indriana, 2012) dalam (Wulandari, 2019)

- 1) Merasa senang dengan aktivitas yang dilakukan sehari-hari.
- 2) Menganggap hidupnya penuh arti dan menerima dengan tulus kondisi kehidupannya.
- 3) Merasa telah berhasil mencapai cita-cita atau sebagian besar tujuan hidupnya.
- 4) Mempunyai citra diri yang positif.
- 5) Mempunyai sikap hidup yang optimistik dan suasana hati yang bahagia.

### **c. Faktor – faktor Kepuasan Hidup**

Menurut Diener & Ryan (2015) dalam (Sintiawati, 2017) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kepuasan hidup (*life satisfaction*), antara lain:

#### 1) Hubungan Sosial

Kepuasan hidup dapat dipengaruhi oleh jumlah teman-teman dan anggota keluarga yang dimiliki. Selain itu, kepuasan hidup dipengaruhi oleh kecenderungan individu untuk memiliki hubungan yang lebih dekat dan memperoleh dukungan dari hasil

hubungan sosial tersebut (Diener & Biswas-Diener, 2008; Diener & Ryan, 2015).

## 2) Pekerjaan dan Pendapatan

Kepuasan hidup individu dipengaruhi oleh keadaan dan tingkat status ekonomi serta kesuksesan pekerjaan. Individu yang menikmati pekerjaannya dianggap memiliki kepuasan hidup yang tinggi, dimana kepuasan tersebut berpengaruh terhadap peningkatan kreativitas, produktivitas dan dapat dipercaya dapat meningkatkan hasil kerjanya. Tingkat pendapatan juga berpengaruh terhadap kepuasan hidup individu.

## 3) Kesehatan dan Umur Panjang

Individu akan berperilaku sehat dan mempraktikkan gaya hidup sehat untuk memperoleh kesehatan yang maksimal serta memiliki umur panjang. Dengan kondisi yang sehat dan memiliki umur panjang, individu dapat lebih maksimal dalam memenuhi segala apa yang dikehendakinya, seperti meraih jabatan atau kedudukan, meraih prestasi maupun pemenuhan kebutuhan hubungan sosial. Kesehatan fisik dan psikis untuk memperoleh umur panjang dipengaruhi oleh tingkat hubungan sosial dengan lingkungannya dan dukungan sosial yang diterima.

#### 4) Kebermanfaatan Individu

Secara Sosial Kepuasan meningkat ketika individu dapat berguna terhadap lingkungan sosialnya, seperti misalnya individu bersedia menjadi sukarelawan dalam suatu komunitas dan bergabung dalam suatu kelompok amal.

#### **d. Alat Ukur Kepuasan Hidup**

Menurut Diener dan rekan rekan pada tahun 1985 dan sampai sekarang kuisisioner ini tetap digunakan penelitian. (Natanael et al., 2020)

##### 1) *Student's Life Satisfaction*

Kuesioner ini digunakan bagi remaja berusia 8-18 tahun dengan skala ini terdiri dari 7 item. Item diberi skor pada skala dari 1 (sangat tidak setuju) hingga 6 (sangat setuju), kecuali untuk dua item "Saya ingin mengubah banyak hal dalam hidup saya" dan "Saya berharap saya memiliki kehidupan yang berbeda" di mana tanggapan skor terbalik dari 6 menjadi 1. Skor ringkasan dihitung dengan rata-rata atau menjumlahkan 7 item (*Skala Kepuasan Hidup Siswa*, n.d.).

##### 2) *Multidimensional Student's Life Satisfaction (MSLSS)*

Menurut (Sunaryo & Wijaya, 2021) alat ukur MSLSS terdiri dari 40 butir pertanyaan yang terbagi menjadi lima dimensi. (Huebner & Gilman, 2002). Kelima

dimensi kepuasan hidup dari Huebner memiliki rincian yaitu, dimensi kepuasan terhadap keluarga terdiri dari 7 butir, dimensi kepuasan terhadap pertemanan terdiri dari 9 butir, dimensi kepuasan terhadap Pendidikan/sekolah terdiri dari 8 butir, dimensi kepuasan terhadap lingkungan tempat tinggal terdiri dari 9 butir, dan dimensi terhadap kepuasan diri sendiri terdiri dari 7 butir. Adapun alat ukur kepuasan hidup ini merupakan alat ukur kepuasan hidup untuk siswa-siswi dengan cakupan usia dari anak-anak sampai remaja yang berada di kelas 3 SD sampai dengan kelas 12 atau SMA kelas 3 (Huebner & Gilman, 2002). Skor hasil kuesioner ini menunjukkan semakin tinggi nilai skor maka semakin tinggi tingkat kepuasan hidup, begitupun sebaliknya jika semakin rendah nilai skor maka semakin rendah pula tingkat kepuasan hidup pada siswa (Practitioner, 2008).

### 3) *Satisfaction With Life Satisfaction (SWLS)*

Satisfaction With Life Scale (SWLS) dikembangkan oleh (Diener et al., 1985) merupakan alat ukur kepuasan hidup yang paling sederhana karena hanya terdiri dari lima item pertanyaan. Proses skoring dilakukan dengan menjumlahkan kelima item (dalam rentang nilai 1 “tidak setuju” sampai dengan nilai 7

“sangat setuju” untuk setiap item) menjadi nilai total, apabila ditotal hasil skor dari lima pertanyaan SWLS adalah  $7+7+7+7+7 = 35$  (Natanael & Novanto, 2021). alat ukur SWLS pun banyak digunakan dalam penelitian disebabkan terdiri dari lima item yang reliabilitasnya baik yaitu  $\alpha = .73$  dan mengukur kepuasan hidup dari komponen kognitif (Vera-Villarroel dkk., 2012). Menurut (Yosita, 2018) semakin tinggi skor dalam skala tersebut, maka semakin tinggi pula kepuasan hidup individu tersebut. Sebaliknya, semakin rendah skor skala tersebut, semakin rendah pula kepuasna hidupnya.

Dalam penelitian ini. Peneliti menggunakan alat ukur *Satisfaction With Life Scale* oleh (Diener et al., 1985) selain karena lebih singkat, SWLS cocok digunakan dari berbagai kalangan, di Indonesia SWLS dilakukan penelitian kepada siswa SMA (Rahmandani & Kahija, 2020), mahasiswa di perguruan tinggi (Waskito dkk., 2018), guru di sekolah swasta (Novanto & Pali, 2019), dan dosen di salah satu perguruan tinggi di Indonesia (Novanto, 2018), bahkan sampai lansia yang tinggal di panti jompo (Roswiyani dkk., 2020).

### **3. Konsep Mahasiswa**

#### **a. Definisi Mahasiswa**

Mahasiswa merupakan masa memasuki masa dewasa yang pada umum berada pada rentang usia 18-24 tahun, pada masa tersebut mahasiswa memiliki tanggung jawab terhadap masa perkembangannya, termasuk memiliki tanggung jawab terhadap kehidupannya untuk memasuki masa dewasa. Mahasiswa adalah makhluk individu dan makhluk sosial. Sebagai makhluk individu mahasiswa mempunyai kebutuhan-kebutuhan yang berbeda antara satu individu dengan individu lainnya, mahasiswa tidak bisa hidup sendiri, selalu membutuhkan orang lain dalam memenuhi kebutuhannya, oleh karena itu mahasiswa juga disebut sebagai makhluk sosial. Dalam berinteraksi dengan orang lain tidak jarang muncul perbedaan pendapat yang memicu konflik antar individu. Selain itu, kebutuhan-kebutuhan akan bertambah seiring dengan perkembangan seorang individu. (Djibrin, 2018)

Seorang mahasiswa dikategorikan pada tahap perkembangan yang usianya 18 sampai 25 tahun. Tahap ini dapat digolongkan pada masa remaja akhir

sampai masa dewasa awal dan dilihat dari segi perkembangan, tugas perkembangan pada usia mahasiswa ini ialah pemantapan pendirian hidup (Yusuf, 2012). Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa ialah seorang peserta didik berusia 18 sampai 25 tahun yang terdaftar dan menjalani pendidikannya di perguruan tinggi baik dari akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut dan universitas.(Djibran, 2018)

#### **b. Karakteristik Mahasiswa**

Karakter mahasiswa secara umum dapat diidentifikasi melalui beberapa hal berikut:

##### 1) Karakter Akademik

Budaya akademik adalah budaya yang universal, yakni dimiliki oleh setiap orang yang melibatkan dirinya dalam aktivitas akademik (Nikmah, 2015). Undang-undang Republik Indonesia No 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 13 ayat 3 menyatakan bahwa mahasiswa memiliki kebebasan akademik dengan mengutamakan penalaran dan akhlak mulia serta bertanggungjawab sesuai dengan budaya akademik. Karakter akademik dapat diukur dari aspek prestasi akademik (Yulianti,



2010), kejujuran akademik (Sukmawati, 2016) dan sikap ilmiah mahasiswa (Nikmah, 2015). Motivasi belajar mahasiswa merupakan karakter pendukung prestasi seorang mahasiswa (Yulianti, 2010). dalam (Manurung & Rahmadi, 2017).

## 2) Karakter Non Akademik

Karakter non akademik adalah aspek moral atau sikap seorang mahasiswa. Karakter non akademik dapat diamati dari banyak aspek misalnya nilai-nilai luhur dan karakter kebangsaan dalam diri mahasiswa (Bali, 2013), paradigma berpikir mahasiswa (Partawibawa et al, 2014) dan pemahaman sejarah nasional Indonesia dan wawasan kebangsaan mahasiswa (Kusmayadi, 2017). Pendidikan karakter di perguruan tinggi harus dilakukan melalui pembiasaan kehidupan keseharian di kampus, sehinggamenjadi budaya kampus. Bentuk nyata tampak dalam kegiatan mahasiswa seperti olahraga, karya tulis, kesenian, dan sebagainya. Dari segi peran dosen, keteladanan menjadi komunikasi yang efektif dalam mengembangkan nilai-nilai luhur dalam diri mahasiswa; dosen perlu menekankan daya kritis pada mahasiswa,

membangun budaya perguruan tinggi yang menghargai nilai-nilai luhur atau karakter bangsa, dan melakukan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari di kampus kemudian membentuk budaya kampus (Bali, 2013) dalam (Manurung & Rahmadi, 2017)

### **c. Ciri – Ciri Mahasiswa**

Menurut Saputra (2006) mahasiswa sebagai peserta didik mempunyai ciri-ciri tertentu, antara lain:

- 1) Rajin, tekun dalam proses belajar.
- 2) Sebagian waktu tersita dengan belajar baik di kampus, perpustakaan dan di rumah.
- 3) Tampil dengan gaya seorang intelektual baik dari cara bicara, menyampaikan pendapat atau berdebat.
- 4) Sedikit sulit untuk memasuki kelompok lain di luar kelompok yang memiliki kesamaan prinsip

### **d. Peranan Mahasiswa**

Menurut (Siallagan, 2011) dalam (Yano et al., 1975), ada tiga peranan penting dan mendasar bagi mahasiswa yaitu intelektual, moral, sosial.

- 1) Peran intelektual

Mahasiswa sebagai orang yang intelek, jenius, dan jeli harus bisa menjalankan hidupnya secara

proporsional, sebagai seorang mahasiswa, anak, serta harapan masyarakat.

## 2) Peran moral

Mahasiswa sebagai seorang yang hidup di kampus yang dikenal bebas berekspresi, beraksi, berdiskusi, berspekulasi dan berorasi, harus bisa menunjukkan perilaku yang bermoral dalam setiap tindak tanduknya tanpa terkontaminasi dan terpengaruh oleh kondisi lingkungan.

## 3) Peran sosial

Mahasiswa sebagai seorang yang membawa perubahan harus selalu bersinergi, berpikir kritis dan bertindak konkret yang terbingkai dengan kerelaan dan keikhlasan untuk menjadi pelopor, penyampai aspirasi dan pelayan masyarakat. Mahasiswa dalam kuliah menimba ilmu di perguruan tinggi harus didukung oleh semua pihak khususnya perguruan tinggi sehingga akan menimbulkan kepuasan mahasiswa dimana pada akhirnya akan berperan maksimal secara intelektual, moral dan sosial.

## **B. Penelitian Terkait**

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ari Pamungkas dengan judul "Tipe Kepribadian *Ekstrovert- Introvert* dan kecemasan

Mahasiswa pada masa Pandemi Covid-19” tujuan penelitian ini untuk mengetahui tipe kepribadian mahasiswa pada masa pandemi Covid-19 yang berkuliah di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Palangkaraya. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dekriptif Sampel penelitian ini adalah 100 mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah dengan menggunakan teknik *Purposive Random Sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen DASS-21. (Pamungkas, 2020)

2. Penelitian yang di lakukan oleh Syiddatul Budury, Andikawati Fitriasari, Khamida dengan judul “Penggunaan Media Sosial Terhadap Kejadian Depresi, Kecemasan, dan Stress pada mahasiswa” penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya pada periode September-Oktober 2019. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi pengaruh penggunaan media sosial terhadap kejadian depresi, kecemasan dan stress pada mahasiswa. Desain penelitian ini adalah *analitik cross sectional* dengan jumlah sampel sebanyak 80 mahasiswa yang diambil secara simple random sampling, variable independennya adalah penggunaan media sosial, variable dependen adalah depresi, kecemasan dan stress. Data diambil dengan menggunakan *social media addiction scale*, dan *depression, anxiety, stree scale*, (DASS 21) dan

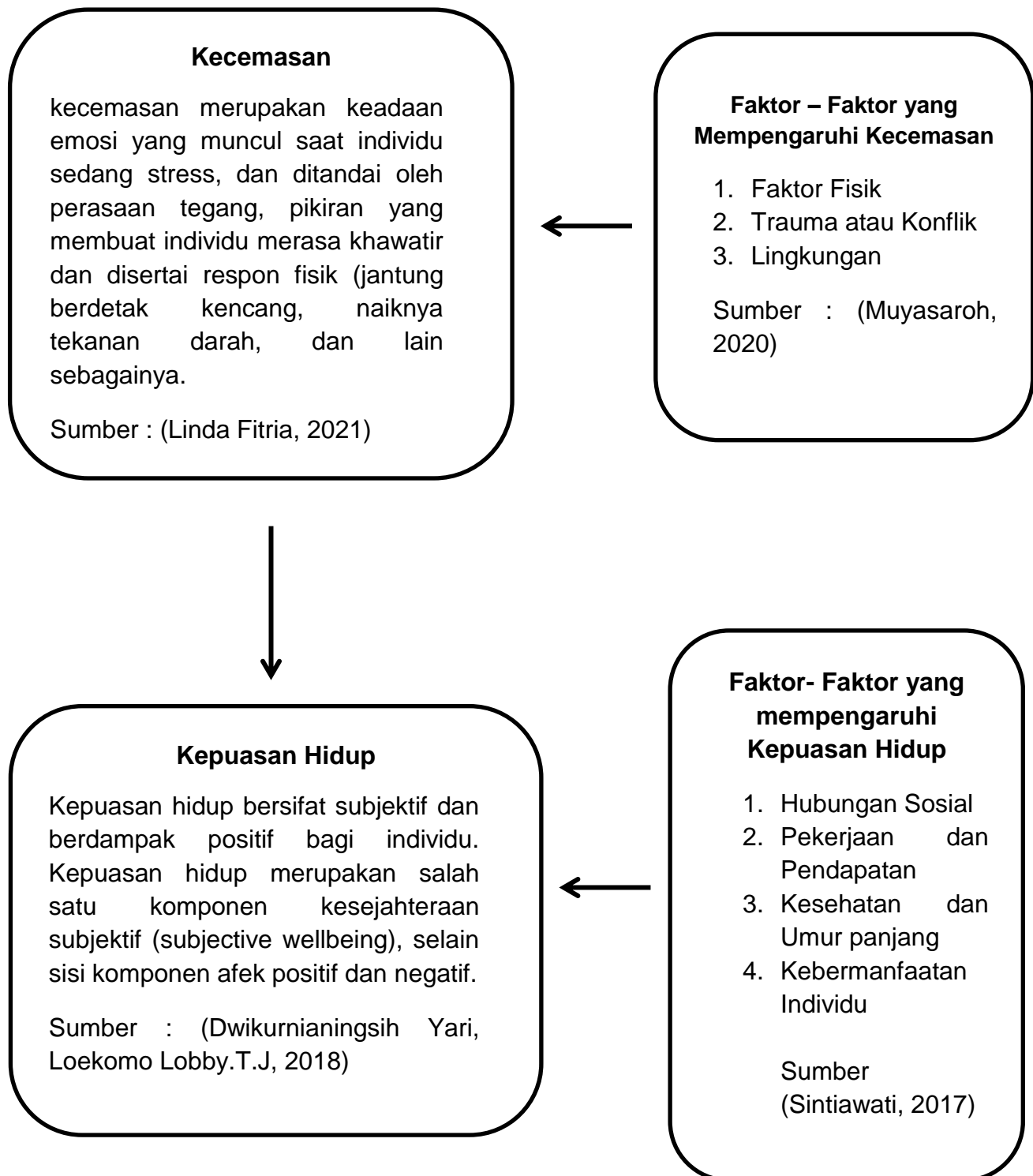
diolah dengan menggunakan uji multivariate Manova. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 65 mahasiswa (81.5%) adalah medium user, 9 mahasiswa (11.5%) sebagai light user dan 6 mahasiswa (7.5%) sebagai heavy user. Hasil uji Manova didapatkan P value pada variable depresi sebesar 0.03, kecemasan dengan p value 0.04 dan stress dengan p value 0.02. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media sosial terhadap terjadinya depresi, kecemasan dan stress pada mahasiswa. (Budury et al., 2019)

3. Penelitian yang dilakukan oleh Pranazabdian Waskito, J.T.Lobby Loekomo, dan Yari Dwi Kurnianingsih dengan judul "Hubungan Antara Mindfulness dengan Kepuasan Hidup Mahasiswa Bimbingan dan Konseling". (Dwikurnianingsih Yari, Loekomo Lobby.T.J, 2018) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *mindfulness* dengan kepuasan hidup mahasiswa bimbingan dan konseling. Pengambilan sampel menggunakan teknik proportionate stratified random sampling yaitu sampel diambil sesuai proporsi, sebanding dengan populasi per-strata dari masing-masing mahasiswa tiap-tiap angkatan mulai dari 2014 s/d 2017 sehingga diperoleh sampel sejumlah 135 orang. Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini

adalah The Mindfulness Attention and Awareness Scale (MAAS) (Brown & Ryan, 2003) untuk mengukur variabel mindfulness. Untuk mengukur variabel kepuasan hidup, kami menggunakan Satisfaction With Life Scale (SWLS) (Diener, Emmons, Larsen, & Griffin, 1985). Peneliti melakukan adaptasi instrumen MAAS dan SWLS ke dalam Bahasa Indonesia dengan prosedur back translation oleh Limpid Sesty Lupiani, mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Bahasa dan Seni UKSW. MAAS yang mengacu pada teori mindfulness (Brown & Ryan, 2003) merupakan skala untuk mengukur absennya perhatian (attention) dan kesadaran (awareness) pada mindfulness yang disusun dalam 15 butir. Koefisien Cronbach Alpha instrumen MAAS pada mahasiswa adalah  $\alpha = 0,82$  ( $n = 327$ ). (Dwikurnianingsih Yari, Loekomo Lobby.T.J, 2018).

### C. Kerangka Teori Penelitian

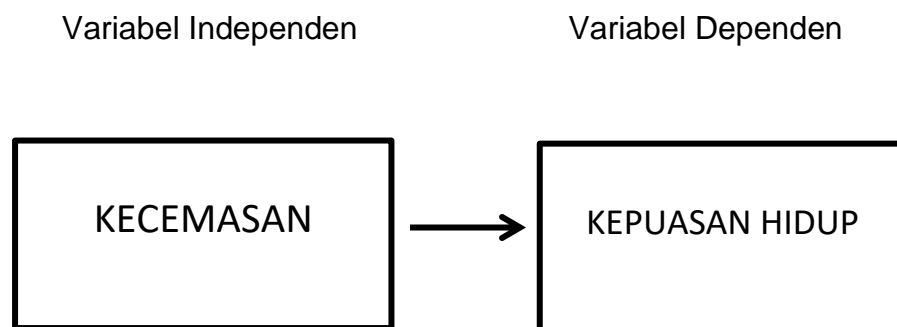
Gambar 2. 1 Kerangka Teori Penelitian



#### D. Kerangka Konsep Penelitian

Kerangka konsep ialah kerangka berpikir yang menjelaskan secara terperinci dan menghubungkan antara variabel independen dan variabel dependen. Kerangka konsep pada penelitian ini dijelaskan pada skema dibawah ini adalah :

**Gambar 2. 2 Kerangka Konsep Penelitian**



Keterangan : Arah Hubungan :

#### E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan suatu pernyataan bahwa dengan terhadap sesuatu adalah benar. Uji hipotesis adalah suatu proses yang dilakukan dalam rangka mengambil keputusan dari dua hipotesis yang berlawanan. Hipotesis adalah bagian terpenting dalam penelitian yang harus terjawab sebagai kesimpulan.

Hipotesis dibedakan menjadi dua jenis yaitu hipotesis nol dan hipotesis alternatif. Hipotesis nol ( $H_0$ ) yaitu hipotesis yang akan diuji. Biasanya, hipotesis ini merupakan pernyataan yang menunjukkan bahwa suatu parameter populasi memiliki nilai



tertentu. Hipotesis nol biasa dinyatakan dengan kata-kata “tidak ada perbedaan”.

Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) adalah pernyataan yang sama dengan parameter populasi yang sama dengan yang digunakan dalam hipotesis nol. Biasanya hipotesis ini merupakan pernyataan yang menyatakan bahwa parameter populasi tersebut memiliki nilai yang berbeda dari pernyataan yang telah disebutkan dalam hipotesis nol. (Lolang, 2015)

Berdasarkan kerangka penelitian yang telah disusun, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- a.  $H_a$  : Ada Hubungan Antara Kecemasan dengan Kepuasan Hidup Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur
- b.  $H_0$  : Tidak Ada Hubungan Antara Tingkat Kecemasan dengan Kepuasan Hidup Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan rencana menyeluruh dari penelitian mencakup hal-hal yang akan dilakukan peneliti mulai dari membuat hipotesis dan implikasinya secara operasional sampai pada analisa akhir, data yang selanjutnya disimpulkan dan diberikan saran. Suatu desain penelitian menyatakan, baik struktur masalah penelitian maupun rencana penyelidikan yang akan dipakai untuk memperoleh bukti empiris mengenai hubungan-hubungan dalam masalah. (A Ade, 2017)

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kuantitatif dengan metode pendekatan *Cross Sectional*. Menurut Sugiyono (2018) data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan *positivistic* (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Filsafat *positivistic* digunakan pada populasi atau sampel tertentu, dalam (Alifa, Islah & Normansyah, 2020) Penelitian *cross-sectional* adalah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasional, atau pengumpulan data. Penelitian *cross-sectional* hanya mengobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap

variabel subjek pada saat penelitian (Notoatmojo, 2010) dalam (Notoatmodjo, 2018).

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi penelitian adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2012) dalam (Notoatmodjo, 2018). Populasi dalam penelitian ini sebanyak 7.821 Mahasiswa aktif Tahun 2022/2023 yang mengikuti pembelajaran akademik di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur. Adapun rincian jumlah mahasiswa aktif di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur sebanyak 7.821 mahasiswa yang di sajikan pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 3. 1 Populasi Penelitian**

| No | Strata                    | Sub Populasi |          |     |    |     |
|----|---------------------------|--------------|----------|-----|----|-----|
|    |                           | Kelas        | Semester |     |    |     |
|    |                           |              | I        | III | V  | VII |
| 1  | S1 Farmasi                | A            | 86       | 75  | 56 | 69  |
|    |                           | B            | 78       | 75  | 75 | 72  |
|    |                           | X            |          |     |    | 14  |
|    |                           | Total        | 600      |     |    |     |
| 2  | S1 Hubungan Internasional | A            | 101      | 96  | 70 | 32  |
|    |                           | Total        | 299      |     |    |     |
| 3  | S1 Hukum                  | A            | 100      | 74  | 65 | 54  |
|    |                           | B            | 63       | 53  | 56 |     |
|    |                           | C            | 45       | 51  |    |     |
|    |                           | Total        | 561      |     |    |     |
| 4  | S1 Keperawatan            | A            | 76       | 69  | 68 | 66  |
|    |                           | B            | 74       | 64  | 71 | 65  |
|    |                           | JI           | 30       |     |    | 28  |
|    |                           | Total        | 611      |     |    |     |
| 5  | D3 Keperawatan            | A            | 60       | 55  | 55 |     |
|    |                           | B            | 59       | 53  | 54 |     |
|    |                           | Total        | 336      |     |    |     |
| 6  | D3 Kesehatan Lingkungan   |              | 33       | 25  | 20 |     |
|    |                           | Total        | 78       |     |    |     |
| 7  | S1 Kesehatan Lingkungan   | A            | 60       | 42  | 52 | 42  |
|    |                           | B            |          |     |    | 41  |

|                          |                              |       |             |     |     |     |
|--------------------------|------------------------------|-------|-------------|-----|-----|-----|
|                          |                              | Total | 237         |     |     |     |
| 8                        | S1 Kesehatan Masyarakat      | A     | 100         | 95  | 77  | 85  |
|                          |                              | B     | 97          | 85  | 82  | 78  |
|                          |                              | C     | 46          |     | 15  | 7   |
|                          |                              | Total | 767         |     |     |     |
| 9                        | S1 Manajemen                 | M     | 98          | 86  | 88  | 75  |
|                          |                              | N     | 100         | 95  | 66  | 92  |
|                          |                              | O     | 97          | 53  | 51  | 101 |
|                          |                              | P     | 80          | 83  | 94  | 61  |
|                          |                              | Q     | 96          | 80  | 101 | 72  |
|                          |                              | EE    | 10          | 6   | 37  | 34  |
|                          |                              | Total | 1756        |     |     |     |
| 10                       | S2 Manajemen                 |       | 14          | 35  |     |     |
|                          |                              | Total | 49          |     |     |     |
| 11                       | S1 Pendidikan Bahasa Inggris |       | 55          | 60  | 52  | 41  |
|                          |                              | Total | 208         |     |     |     |
| 12                       | S1 Pendidikan Olahraga       |       | 56          | 38  | 47  | 33  |
|                          |                              | Total | 174         |     |     |     |
| 13                       | S1 Psikologi                 | A     | 99          | 100 | 78  | 45  |
|                          |                              | B     | 97          | 97  | 82  | 43  |
|                          |                              | C     | 50          |     |     | 39  |
|                          |                              | Total | 730         |     |     |     |
| 14                       | S1 Teknik Geologi            |       | 33          | 13  |     |     |
|                          |                              | Total | 46          |     |     |     |
| 15                       | S1 Teknik Informatika        | A     | 99          | 71  | 72  | 70  |
|                          |                              | B     | 96          | 48  | 33  | 34  |
|                          |                              | C     | 51          | 43  | 30  | 15  |
|                          |                              | EE    | 10          |     | 20  | 31  |
|                          |                              | Total | 723         |     |     |     |
| 16                       | S1 Teknik Mesin              | A     | 99          | 48  | 60  | 45  |
|                          |                              | B     |             |     |     | 45  |
|                          |                              | Total | 297         |     |     |     |
| 17                       | S1 Teknik Sipil              | A     | 90          | 73  | 23  | 58  |
|                          |                              | B     |             |     | 77  | 28  |
|                          |                              | Total | 349         |     |     |     |
| <b>Total Keseluruhan</b> |                              |       | <b>7821</b> |     |     |     |

Sumber : BAA, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

2022/2023

## 2. Sampel

Sampel Menurut Sugiyono (2018) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan ukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan suatu penelitian. dalam (Alifa, Islah & Normansyah, 2020).

Di dalam penelitian ini akan menggunakan rumus Isaac and Michael (1981) untuk menentukan jumlah sampel, dengan rumus sebagai berikut :

$$s = \frac{X^2 \cdot N \cdot p \cdot (1 - p)}{d^2(N - 1) + X^2 \cdot p \cdot (1 - p)}$$

Keterangan :

s : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi (7.821)

p : Proporsi dalam populasi (0,5)

d : Derajat ketetapan (0,05)

$X^2$  : Nilai tabel Chi Square untuk  $\alpha$  ( $X^2 = 3,841$  taraf signifikansi 95%)

Adapun perhitungan jumlah sampel dengan menggunakan rumus di atas :

$$\begin{aligned} s &= \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot p \cdot (1 - p)}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot p \cdot (1 - p)} \\ &= \frac{3,841^2 \cdot 7.821 \cdot 0,5 \cdot (1 - 0,5)}{0,05^2 \cdot (7.821 - 1) + 3,841^2 \cdot 0,5 \cdot (1 - 0,5)} \\ &= \frac{14,753 \cdot 7.821 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,0025 \cdot 7.820 + 14,753 \cdot 0,25} \\ &= \frac{28.846}{19,5 + 3,688} \\ &= \frac{28.846}{23,188} \\ &= \mathbf{1.244} \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan rumus *Isaac and Michael* di atas, didapatkan hasil jumlah sampel 1.243,7 yang dibulatkan menjadi 1.244 sampel.

Pada penelitian ini menggunakan Teknik *Probability Sampling* dengan *Stratified Random Sampling*. Teknik *Probability sampling* sendiri adalah salah satu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (A. Hidayat, 2019). *Stratified Random Sampling* merupakan proses pengambilan sampel melalui cara pembagian populasi ke dalam strata, memilih sampel acak setiap stratum, dan menggabungkannya untuk menaksir parameter populasi (Ulya et al., 2018). Adapun hasil jumlah sampel dimasukkan ke dalam rumus Stratified Random Sampling (Fandrinal, 2022) yaitu :

$$N = \frac{N_s}{N_t} \times n_t$$

Keterangan :

N : Besarnya sampel tiap strata

N<sub>s</sub> : Jumlah anggota populasi tiap strata

N<sub>t</sub> : Total populasinya

n<sub>t</sub> : Besar sampel yang telah ditetapkan

**Tabel 3. 2 Sampel Penelitian**

| No | Strata     | Anggota Populasi | Jumlah Sampel  | Hasil |
|----|------------|------------------|--|-------|
| 1  | S1 Farmasi | 600              | $\frac{600}{7821} \times 1.244$                      | 95    |
|    |            |                  | $I = \frac{86 + 78}{600} \times 95 = 14 + 12 = 26$   |       |
|    |            |                  | $III = \frac{75 + 75}{600} \times 95 = 12 + 12 = 24$ |       |

|   |                           |     |   |    |
|---|---------------------------|-----|---|----|
|   |                           |     | $V = \frac{56 + 75}{600} \times 95 = 9 + 12 = 21$ $VII = \frac{69 + 72 + 14}{600} \times 95 = 11 + 11 + 2 = 24$   |    |
| 2 | S1 Hubungan Internasional | 299 | $\frac{299}{7821} \times 1.244$ $I = \frac{101}{299} \times 48 = 16$ $III = \frac{96}{299} \times 48 = 15$ $V = \frac{70}{299} \times 48 = 11$ $VII = \frac{32}{299} \times 48 = 5$   | 48 |
| 3 | S1 Hukum                  | 561 | $\frac{561}{7821} \times 1.244$ $I = \frac{100 + 63 + 45}{561} \times 89 = 16 + 10 + 7 = 33$ $III = \frac{74 + 53 + 51}{561} \times 89 = 12 + 8 + 8 = 28$ $V = \frac{65 + 56}{561} \times 89 = 10 + 9 = 19$ $VII = \frac{54}{561} \times 89 = 9$                  | 89 |
| 4 | S1 Keperawatan            | 611 | $\frac{611}{7821} \times 1.244$ $I = \frac{76 + 74 + 30}{611} \times 97 = 12 + 12 + 5 = 29$ $III = \frac{69 + 64}{611} \times 97 = 11 + 10 = 21$ $V = \frac{68 + 71}{611} \times 97 = 11 + 11 = 22$ $VII = \frac{66 + 65 + 28}{611} \times 97 = 10 + 10 + 5 = 25$ | 97 |
| 5 | D3 Keperawatan            | 336 | $\frac{336}{7821} \times 1.244$ $I = \frac{60 + 59}{336} \times 53 = 10 + 9 = 19$ $III = \frac{55 + 53}{336} \times 53 = 9 + 8 = 17$ $V = \frac{55 + 54}{336} \times 53 = 9 + 8 = 17$   | 53 |
| 6 | D3 Kesehatan Lingkungan   | 78  | $\frac{78}{7821} \times 1.244$ $I = \frac{33}{78} \times 12 = 5$  | 12 |

|    |                         |      |  |     |
|----|-------------------------|------|--|-----|
|    |                         |      | $\text{III} = \frac{25}{78} \times 12 = 4$ $\text{V} = \frac{20}{78} \times 12 = 3$  |     |
| 7  | S1 Kesehatan Lingkungan | 237  | $\frac{237}{7821} \times 1.244$ $\text{I} = \frac{60}{237} \times 38 = 10$ $\text{III} = \frac{42}{237} \times 38 = 7$ $\text{V} = \frac{52}{237} \times 38 = 8$ $\text{VII} = \frac{42 + 41}{237} \times 38 = 7 + 6 = 13$   | 38  |
| 8  | S1 Kesehatan Masyarakat | 767  | $\frac{767}{7821} \times 1.244$ $\text{I} = \frac{100 + 97 + 46}{767} \times 122 = 16 + 16 + 8 = 39$ $\text{III} = \frac{95 + 85}{767} \times 122 = 15 + 14 = 29$ $\text{V} = \frac{77 + 82 + 15}{767} \times 122 = 12 + 13 + 3 = 28$ $\text{VII} = \frac{85 + 78 + 7}{767} \times 122 = 14 + 12 + 1 = 27$   | 122 |
| 9  | S1 Manajemen            | 1756 | $\frac{1756}{7821} \times 1.244$ $\text{I} = \frac{98 + 100 + 97 + 80 + 96 + 10}{1756} \times 279$ $= 15 + 16 + 15 + 12 + 15 + 3 = 76$ $\text{III} = \frac{86 + 95 + 53 + 83 + 80 + 6}{1756} \times 279$ $= 14 + 15 + 8 + 13 + 13 + 1 = 64$ $\text{V} = \frac{88 + 66 + 51 + 94 + 101 + 37}{1756} \times 279$ $= 14 + 10 + 8 + 15 + 16 + 6 = 69$ $\text{VII} = \frac{75 + 92 + 101 + 61 + 72 + 34}{1756} \times 279$ $= 12 + 15 + 16 + 10 + 11 + 5 = 69$ | 279 |
| 10 | S2 Manajemen            | 49   | $\frac{49}{7821} \times 1.244$ $\text{I} = \frac{14}{49} \times 8 = 2$ $\text{III} = \frac{35}{49} \times 8 = 6$   | 8   |
| 11 | S1 Pendidikan           | 208  | $\frac{208}{7821} \times 1.244$  | 33  |



|    |                           |     |   |     |
|----|---------------------------|-----|---|-----|
|    | Bahasa Inggris            |     | $I = \frac{55}{208} \times 33 = 9$ $III = \frac{60}{208} \times 33 = 10$ $V = \frac{52}{208} \times 33 = 8$ $VII = \frac{41}{208} \times 33 = 7$  |     |
| 12 | S1 Pendidikan<br>Olahraga | 174 | $\frac{174}{7821} \times 1.244$ $I = \frac{56}{174} \times 28 = 9$ $III = \frac{38}{174} \times 28 = 6$ $V = \frac{47}{174} \times 28 = 8$ $VII = \frac{33}{174} \times 28 = 5$   | 28  |
| 13 | S1 Psikologi              | 730 | $\frac{730}{7821} \times 1.244$ $I = \frac{99 + 97 + 50}{730} \times 116 = 16 + 16 + 7 = 39$ $III = \frac{100 + 97}{730} \times 116 = 15 + 16 = 31$ $V = \frac{78 + 82}{730} \times 116 = 12 + 13 = 25$ $VII = \frac{45 + 43 + 39}{730} \times 116 = 7 + 7 + 6 = 20$                          | 116 |
| 14 | S1 Teknik<br>Geologi      | 46  | $\frac{46}{7821} \times 1.244$ $I = \frac{33}{46} \times 7 = 5$ $III = \frac{13}{46} \times 7 = 2$  | 7   |
| 15 | S1 Teknik<br>Informatika  | 723 | $\frac{723}{7821} \times 1.244$ $I = \frac{99 + 96 + 51 + 10}{723} \times 115$ $= 16 + 16 + 8 + 1 = 41$ $III = \frac{71 + 48 + 43}{723} \times 115 = 12 + 8 + 6 = 26$ $V = \frac{72 + 33 + 30 + 20}{723} \times 115$ $= 11 + 6 + 4 + 4 = 25$ $VII = \frac{70 + 34 + 15 + 31}{723} \times 115$ | 115 |

|              |                 |             |   |    |
|--------------|-----------------|-------------|---|----|
|              |                 |             | $= 11 + 6 + 2 + 5 = 24$   |    |
| 16           | S1 Teknik Mesin | 297         | $\frac{297}{7821} \times 1.244$   | 47 |
|              |                 |             | $I = \frac{99}{297} \times 47 = 16$ $III = \frac{48}{297} \times 47 = 8$ $V = \frac{60}{297} \times 47 = 9$ $VII = \frac{45 + 45}{297} \times 47 = 7 + 7 = 14$                  |    |
| 17           | S1 Teknik Sipil | 349         | $\frac{349}{7821} \times 1.244$   | 56 |
|              |                 |             | $I = \frac{90}{349} \times 56 = 14$ $III = \frac{73}{349} \times 56 = 12$ $V = \frac{23 + 77}{349} \times 56 = 6 + 13 = 16$ $VII = \frac{58 + 28}{349} \times 56 = 10 + 4 = 14$ |    |
| <b>Total</b> |                 | <b>7821</b> | <b>1.244</b>  |    |

Sumber : Data Primer 2022

Agar karakteristik sampel tidak menyimpang dari populasi yang ditentukan, maka sebelum melakukan pengambilan sampel harus ditentukan terlebih dahulu kriteria inklusi dan eksklusi, yaitu :

a. Kriteria Inklusi

Kriteria Inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018) dalam (Fitri, 2020a). Adapun kriteria inklusi pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Bersedia menjadi responden

2) Mahasiswa aktif akademik tahun 2022/2023 di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria Eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sample (Notoatmodjo, 2018) dalam (Fitri, 2020a). Adapun kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Tidak bersedia menjadi responden
- 2) Tidak terdaftar sebagai mahasiswa aktif akademik tahun 2022/2023 di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

**C. Waktu dan Tempat Penelitian**

1. Waktu Penelitian

Penelitian direncanakan dan dilaksanakan pada bulan Oktober 2022 sampai bulan Desember 2022

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

**D. Definisi Operasional**

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Variabel Terikat (Dependen) yaitu Kepuasan Hidup (*Life Satisfaction*), dan Variabel Bebas (independen) yaitu kecemasan. Definisi Operasional setiap variabel tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Definisi Operasional

| No | Variabel Penelitian                         | Definisi Operasional  | Alat Ukur  | Hasil Ukur  | Skala Ukur |
|----|---|---|--|---|------------|
| 1  | Kecemasan                                   | Suatu perasaan subjektif mengenai ketegangan mental yang menggelisahkan sebagai reaksi umum dari ketidakmampuan mengatasi suatu masalah atau tidak adanya rasa aman. Dalam (Mellani & Kristina, 2021)   | <i>Depression Anxiety Stress Scales 21</i> (DASS-21) (Lovibond, 1995) merupakan instrumen laporan diri yang mengukur kecemasan, depresi, dan stress yang terdiri dari 21 item pertanyaan (Arjanto, 2022)               | Menurut (Arjanto, 2022) Hasil pengukuran kuisioner DASS-21 item pertanyaan Kecemasan dikategorikan menjadi:<br>1. Normal = 0-9<br>2. Ringan = 10-13<br>3. Sedang = 14-20<br>4. Berat = 21-27<br>5. Sangat berat = >28 (Arjanto, 2022) | Ordinal    |
| 2  | Kepuasan Hidup ( <i>Life Satisfaction</i> ) | Penilaian secara kognitif mengenai seberapa baik dan memuaskan hal-hal yang sudah dilakukan individu dalam kehidupannya secara menyeluruh dan atas area-area utama yang mereka anggap penting dalam hidup berdasarkan suatu standar atau patokan yang dibuat oleh individu itu sendiri. (Biswas-Diener, 2008) | <i>Satisfaction With Life Scale</i> (SWLS) dikembangkan oleh (Diener et al., 1985) merupakan alat ukur kepuasan hidup yang paling sederhana karena hanya terdiri dari lima item pertanyaan. (Natanael & Novanto, 2021) | 30-35 = Sangat Puas<br>25-29 = Puas<br>20-24 = Cukup Puas<br>15-19 = Kurang Puas<br>10-14 = Tidak Puas<br>5-9 = Sangat Tidak Puas (Elbaliem, 2017)  | Ordinal    |

## E. Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya melakukan penelitian adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasa dinamakan instrumen penelitian. Menurut Sugiyono (2019) dalam (Nurdianawati, 2021) Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang

diamati. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuisisioner untuk mengetahui kecemasan dan kepuasan hidup pada mahasiswa aktif akademik 2022/2023 Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur. Adapun Langkah-langkah penyusunan kuesioner dalam penelitian ini terdiri dari 3 komponen sebagai berikut:

1. Kuesioner A terdiri dari data demografi responden yang akan diteliti seperti, jenis kelamin, umur, program studi, tingkat, semester, tempat tinggal (sendiri/orang tua/wali/kost/asrama), Pendidikan terakhir kepala keluarga, Pekerjaan kepala keluarga, dan Pendapatan kepala keluarga.
2. Kuesioner B merupakan kuesioner untuk mengukur variabel independent atau variabel bebas penelitian yaitu Depresi. Kuesioner tersebut memiliki penjelasan diantaranya sebagai berikut:

Kuesioner Kecemasan (*Depression Anxiety Stress Scale-21* (DASS-21)).

*Depression Anxiety Stress Scales 21* (DASS-21) adalah alat laporan diri yang menilai kecemasan, depresi, dan stres. DASS-21 adalah versi singkat dengan 42 item oleh Lovibond dan Lovibond (1995) yang dimaksudkan untuk membahas berbagai gejala depresi dan kecemasan. Tujuan dari alat ukur ini untuk membedakan antara tiga konstruk yang berbeda.

Uji validitas dan reliabilitas DASS-21 telah dilakukan pada sejumlah besar orang dewasa, dan temuan menunjukkan hasil

yang positif. Secara umum, penelitian telah menunjukkan konsistensi internal yang baik untuk ketiga skala, serta skor total yang merupakan kombinasi dari ketiga skala. Secara khusus, perkiraan koefisien alpha berkisar antara 0,83 dan 0,94 untuk skala Depresi, antara 0,70 dan 0,87 untuk skala Kecemasan, dan antara 0,82 dan 0,91 untuk skala Stres secara klinis (Antony, Bieling, Cox, Enns, & Swinson, 1998; Bottesi et al., 2015; Clara, Cox, & Enns, 2001) dan sampel nonklinis (Bados, Solanas, & Andrés, 2005; Henry & Crawford, 2005; Norton, 2007; Osman et al., 2012; Sinclair et al., 2012; Wang et al., 2016) dari konteks budaya yang berbeda. (Arjanto, 2022)

Tingkatan gangguan kesehatan mental pada instrumen DASS 21 (Lovibond, 1995) mengklasifikasi lima tingkat meliputi normal, mild, moderate, severe, dan extremely severe atau bisa dikatakan tingkat normal, ringan, sedang, berat, dan sangat berat (Henry & Crawford, 2005) dalam (Arjanto, 2022).

Adapun berikut ini adalah kisi-kisi kuesioner *Depression Anxiety Stress Scale-21* (DASS-21):

**Tabel 3. 4 Indikator Kuisisioner Depression Anxiety Stress Scale 21**

| Dimensi                 | Indikator                         | No Soal |
|-------------------------|-----------------------------------|---------|
| Depresi (Arjanto, 2022) | - Tidak ada perasaan positif      | 3       |
|                         | - Malas berinisiatif              | 5       |
|                         | - Tidak memiliki masa depan       | 10      |
|                         | - Sedih dan murung                | 13      |
|                         | - Tidak antusias/tertarik         | 16      |
|                         | - Tidak berharga                  | 17      |
|                         | - Tidak berarti                   | 21      |
| Anxiety (Arjanto, 2022) | - Mulut Kering                    | 2       |
|                         | - Sesak Nafas                     | 4       |
|                         | - Gemetar                         | 7       |
|                         | - Khawatir terhadap situasi panik | 9       |
|                         | - Panik                           | 15      |

|                        |                     |    |
|------------------------|---------------------|----|
|                        | - Kerja jantung     | 19 |
|                        | - Takut             | 20 |
| Stress (Arjanto, 2022) | - Sulit ditenangkan | 1  |
|                        | - Reaksi berlebihan | 6  |
|                        | - Cemas             | 8  |
|                        | - Gelisah           | 11 |
|                        | - Sulit rileks      | 12 |
|                        | - Tidak sabar       | 14 |
|                        | - Tersentuh         | 18 |

**Tabel 3. 5 Kategori Kuisiener Depression, Anxiety, Stress Scale (DASS - 21)**

| Kategori     | Depresi | Kecemasan | Stress  |
|--------------|---------|-----------|---------|
| Normal       | 0 – 9   | 0 – 7     | 0 – 14  |
| Ringan       | 10 – 13 | 8 – 9     | 15 – 18 |
| Sedang       | 14 – 20 | 10 – 14   | 19 – 25 |
| Berat        | 21 – 27 | 15 – 19   | 26 – 33 |
| Sangat berat | 28+     | 20+       | 34+     |

(Arjanto, 2022)

3. Kuisiener C merupakan kuisiener untuk mengukur variabel dependent atau variabel terikat penelitian yaitu kepuasan hidup.

Kuisiener tersebut memiliki penjelasan sebagai berikut:

Kuisiener Kepuasan Hidup (Satisfaction With Life Scale (SWLS)) sudah diuji validitas dan reliabilitas oleh (Natanael & Novanto, 2021) dengan menggabungkan data sekunder yang didapatkan dari penelitian sebelumnya, yaitu penelitian mengenai kepuasan hidup pada dosen (Novanto, dkk., 2020) dan kepuasan hidup pada guru (Novanto & Pali, 2019).

Adapun item-item Satisfaction With Life Scale (SWLS), menurut (Natanael & Novanto, 2021) yaitu :

**Tabel 3. 6 Item – item pada Kuisiener Satisfaction With Life Scale (SWLS)**

| No | Pernyataan   |
|----|--|
| 1  | Dalam hampir semua aspek kehidupan saya, saat ini saya merasa bahwa kehidupan saya telah mencapai apa yang saya anggap ideal |

|   |   |
|---|---|
| 2 | Kondisi kehidupan saya dalam keadaan yang sangat baik   |
| 3 | Saya merasa puas dengan kehidupan saya  |
| 4 | Sejauh ini, saya telah memperoleh hal-hal penting yang saya inginkan dalam hidup saya                                     |
| 5 | Jika saya diberi kesempatan untuk mengulangi kehidupan ini, saya tidak akan berusaha mengubah apapun dalam kehidupan saya |

**Tabel 3. 7 Kategori Kuisisioner Satisfaction With Life Scale (SWLS)**

| Kategori          | Scoring |
|-------------------|---------|
| Sangat Puas       | 30 - 35 |
| Puas              | 26 – 30 |
| Cukup Puas        | 21 – 25 |
| Netral            | 20      |
| Kurang Puas       | 15 – 20 |
| Tidak Puas        | 10 – 14 |
| Sangat Tidak Puas | 5 – 9   |

#### **F. Uji Validitas dan Reabilitas**

Menurut Arikunto (2013) dalam (Fitri, 2020a) Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahin suatu *instrument*, Jenis validitas pengukuran ada 3 macam terdiri dari : validitas isi, validitas kriterium, dan validitas konstruk. Validitas isi adalah tingkat representativitas isi atau substansi pengukuran terhadap konsep yang (pengertian) variable sebagaimana dirumuskan dalam definisi operasional.

Pada variable kecemasan instrument yang digunakan adalah *Depression Anxiety Stress Scale-21* (DASS-21). DASS-21 telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas oleh (Arjanto, 2022) dengan koefisien alpha berkisar antara 0,83 dan 0,94 untuk skala Depresi, antara 0,70 dan 0,87 untuk skala Kecemasan, dan antara 0,82 dan 0,91 untuk skala stress secara klinis. (Arjanto, 2022)



Sedangkan untuk instrumen yang digunakan pada variabel kepuasan hidup adalah *Satisfaction With Life Satisfaction (SWLS)*. Instrumen ini telah dilakukan uji validitas oleh (Yosua Ong Raharjo, 2018) dengan validitas konstruk dan kriteria yang baik, dan nilai Alpha Cronbach di atas 0,7 berkisar antara 0,57-0,73. Pada uji reliabilitas menggunakan Alpha Cronbach dengan hasil sebesar 0,84 (Yosua Ong Raharjo, 2018)

### **G. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut :

1. Peneliti melakukan permohonan izin kepada tempat penelitian yaitu Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur dengan memberikan surat izin penelitian ke LPPM kampus Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
2. Peneliti meminta data mahasiswa aktif tahun akademik 2022/2023 di Bagian Administratif Akademik (BAA).
3. Setelah peneliti mendapatkan data jumlah mahasiswa aktif oleh BAA, peneliti akan menghubungi ketua tingkat setiap program studi.
4. Peneliti meminta bantuan ketua tingkat untuk menginformasikan terkait mata kuliah yang sedang kosong sehingga peneliti dapat melakukan penelitian di tempat tersebut.

5. Penyebaran kuesioner dibagikan dengan dua cara yaitu, secara *Offline* (tatap muka) dan *Online* (Aplikasi *Whatsapp*) menyesuaikan dengan jadwal perkuliahan responden.
6. Kuesioner berbentuk *google form* dan akan diberikan arahan oleh peneliti cara pengisian.
7. Peneliti akan menjelaskan tujuan dari penelitian yang akan dilakukan.
8. Peneliti menyampaikan kepada ketua tingkat berapa jumlah mahasiswa yang dibutuhkan dari setiap kelas untuk mengisi kuesioner.
9. Peneliti memberikan kuesioner berupa *Link Google Form* yang kemudian ketua tingkat sebarkan melalui grup kelas di Aplikasi *Whatsapp*.
10. Pada penelitian dengan cara *offline* (tatap muka), peneliti memberikan waktu pengisian *link google form* selama 20 menit.
11. Pada penelitian dengan cara *online* (Aplikasi *Whatsapp*), peneliti menjelaskan bahwa akan memantau pengisian kuesioner sampai jumlah sampel dari kelas tersebut terpenuhi.
12. Selama responden mengisi kuesioner, peneliti akan memantau langsung pengisian kuesioner melalui *device* laptop peneliti sampai kuesioner terkumpul seluruhnya dari setiap kelas.
13. Setelah selesai diisi, peneliti akan mengecek data hasil kuesioner dari *Google Form* yang telah didapatkan dan diisi

oleh responden, apakah sesuai dengan jumlah responden yang berada di kelas.

14. Setelah semua selesai, peneliti akan memberikan *souvenir* kepada responden sebagai bentuk terima kasih telah bersedia menjadi sampel penelitian.
15. Peneliti meninggalkan ruangan pengambilan data.

Adapun penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan berdasarkan wawancara dengan subjek penelitian atau didapatkan langsung dari responden (F. P. Hidayat & Lubis, 2021). Penelitian ini menggunakan kuesioner yang dibuat peneliti sebelumnya untuk nantinya disebarakan melalui Google Form secara langsung dengan bertatap muka bersama responden untuk memantau agar kuesioner dapat terisi seluruhnya.

- b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan dari berbagai buku-buku, jurnal, laporan penelitian dan berita online (F. P. Hidayat & Lubis, 2021). Pada penelitian ini data sekunder adalah data berupa jumlah seluruh mahasiswa aktif Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur yang di dapatkan dari Bagian Administrasi Akademik (BAA) Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

## H. Teknik Analisa Data

Analisis data merupakan proses mengorganisasikan atau mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sedemikian rupa sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja sebagai yang disarankan oleh data (Nursalam, 2020). Di dalam proses pengolahan data ada langkah – langkah yang harus ditempuh diantaranya:

### 1) Pemeriksaan Data (*Editing*)

Editing merupakan proses upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Editing dapat dilakukan setelah data semua terkumpul selama penelitian.

### 2) Pemberian Kode (*Coding*)

Coding merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori. Pemberian kode ini sangat penting dalam pengolahan data dan analisis data menggunakan komputer.

#### a) Karakteristik Responden

- 1) Jenis Kelamin : Kode 1 (perempuan), kode 2 (laki-laki)
- 2) Umur : Kode 1 umur (<18 tahun), kode 2 umur (18 tahun), kode 3 umur (19 tahun), kode 4 umur (20 tahun), kode 5 umur (21 tahun), kode 6 umur (>21 tahun).
- 3) Program Studi : Kode 1 (S1 Farmasi), kode 2 (S1 Hubungan Internasional), kode 3 (S1 Hukum), kode 4 (S1 Keperawatan), kode 5 (D3 Keperawatan), kode 6 (D3

Kesehatan Lingkungan, kode 7 (S1 Kesehatan Lingkungan), kode 8 (S1 Kesehatan Masyarakat), kode 9 (S1 Manajemen), kode 10 (S2 Manajemen), kode 11 (S1 Pendidikan Bahasa Inggris), kode 12 (S1 Pendidikan Olahraga), kode 13 (S1 Psikologi), kode 14 (S1 Teknik Geologi), kode 15 (S1 Teknik Informatika), kode 16 (S1 Teknik Mesin), dan kode 17 (S1 Teknik Sipil).

- 4) Semester : Kode 1 (semester 1), kode 2 (semester 3), kode 3 (semester 5), kode 4 (semester 7).
- 5) Tempat Tinggal : Kode 1 (tinggal sendiri), kode 2 (tinggal dengan orang tua), kode 3 (tinggal dengan wali), dan kode 4 (tinggal di kost/asrama).
- 6) Pendidikan Kepala Keluarga : Kode 1 (tidak sekolah), kode 2 (SD), kode 3 (SMP), kode 4 (SMA), kode 5 (S1), kode 6 (S2), kode 7 (S3), dan kode 8 (lainnya).
- 7) Pekerjaan Kepala Keluarga : Kode 1 (PNS), kode 2 (Guru/Dosen), kode 3 (TNI/POLRI), kode 4 (Karyawan Swasta), kode 5 (Wiraswasta), dan kode 6 (lainnya).
- 8) Pendapatan Kepala Keluarga : Kode 1 (< Rp 1.000.000), kode 2 Rp (1.000.000- Rp 2.999.000), kode 3 Rp (3.000.000-Rp 4.999.000), kode 4 (> Rp 5.000.000), dan Kode 5 (Lainnya).

- b) Variabel Independen (Kecemasan) : Kode 1 (kecemasan normal 0-7), kode 2 (kecemasan ringan 8-9), kode 3

(kecemasan sedang 10-14), kode 4 (kecemasan berat 15-19), kode 5 (kecemasan sangat berat 20+)

c) Variable Dependen (Kepuasan hidup) : Kode 1 (sangat tidak puas 5-9), kode 2 (sangat tidak puas 10-14), kode 3 (kurang puas 15-19), kode 4 (cukup puas 20-24), kode 5 (puas 25-29), dan kode 6 (sangat puas 30-35).

### 3) Pemasukan Data (*Entry*)

Memasukkan data baru ke dalam mastel tabel atau database komputer, kemudian akan dibuat distribusi frekuensi yang sederhana dengan menggunakan *software* SPSS 26 disebut *entry*.

### 4) Penyusunan Data (*tabulating*)

Setelah hasil penelitian dimasukkan kemudian data tersebut dikelompokkan, sehingga memperoleh frekuensi dari masing – masing variabel.

### 5) Pemberian data (*Cleaning*)

Memastikan bahwa semua data dari sumber data responden telah dimasukkan ke dalam pengelolaan data yang sudah selesai dan benar, dan untuk mengidentifikasi kemungkinan kesalahan kode atau ketidaklengkapan, pembedulan dan koreksi akan dilakukan.

### 6) Melakukan teknik analisis

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, yang mana dalam melakukan analisis, khususnya terdapat data penelitian

akan menggunakan ilmu statistik terapan yang disesuaikan dengan tujuan dari analisis. Analisis hasil pengolahan data dapat berupa yaitu:

a. Analisis Univariat

Analisis ini untuk mendeskripsikan tiap variabel dari hasil penelitian dengan membuat tabel distribusi frekuensi sehingga dapat diketahui gambaran karakteristik responden. Seperti (umur, jenis kelamin, program studi, tingkat, semester, tempat tinggal). Variabel independen (Kecemasan) dan variabel dependen (kepuasan hidup) dapat disajikan dengan distribusi frekuensi. Berikut ini adalah rumus dari analisis univariat, yaitu :

Distribusi frekuensi dapat dihitung menggunakan rumus, sebagai berikut :

$$P = \frac{x}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Presentasi

X = Jumlah kejadian pada responden

N = Jumlah seluruh responden

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang digunakan untuk melihat dua variabel yang diduga berhubungan (Sumah,

2019). Berdasarkan variabel (Ordinal dan Ordinal) dan bentuk tabel kontingensi 4 x 6 maka uji bivariat yang akan digunakan adalah uji korelasi *Kendall's Tau Tau* (Suryadinata et al., 2021), dengan rumus *Kendall's Tau* (Sugiyono,2004) sebagai berikut :

$$\tau = \frac{\sum A - \sum B}{\frac{N(N-1)}{2}}$$

Keterangan:

$\tau$  = Koefisien korelasi rank *kendall tau*

$\sum A$  = Jumlah ranking atas

$\sum B$  = Jumlah ranking bawah

$N$  = Jumlah anggota sampel

Adapun syarat agar uji *Kendall's Tau* dapat digunakan untuk uji bivariat (Suryadinata et al., 2021) adalah sebagai berikut :

1. Tidak dibutuhkan pengujian awal seperti uji normalitas dan homogenitas
2. Digunakan pada subjek yang sama atau berpasangan
3. Apabila bentuk tabel kontingensi *square* atau jumlah baris dan kolom sama seperti, 2x2, 3x3, dan seterusnya maka menggunakan uji korelasi *Kendall's Tau b*, sedangkan untuk tabel kontingensi selain *square* seperti, 2x3, 3x4, dan seterusnya maka menggunakan uji korelasi *Kendall's Tau c*.



### Pengambilan Keputusan

Tolak  $H_0$  : Jika  $\tau > \tau_{tabel}$  atau

Jika  $p\_value$  (Asymp.sig)  $< \alpha$  (0,05)

Terima  $H_0$  : Jika  $\tau \leq \tau_{tabel}$  atau

Jika  $p\_value$  (Asymp.sig)  $> \alpha$  (0,05)

Keeratan hubungan antar variabel dalam korelasi *Kendall's*

*Tau* :

Menurut Jonathan Sarwono (Sarwono, 2015), kriteria tingkat keeratan hubungan atau koefisien korelasi antar variabel dalam analisis korelasi dapat dikategorikan sebagai berikut :

1. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,00 sampai dengan 0,25 artinya hubungan sangat lemah.
2. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,26 sampai dengan 0,50 artinya hubungan cukup.
3. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,51 sampai dengan 0,75 artinya hubungan kuat.
4. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,76 sampai dengan 0,99 artinya hubungan sangat kuat.
5. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,26 sampai dengan 0,50 artinya hubungan sempurna.

### I. Etika Penelitian

Menurut etika penelitian yang dikemukakan oleh Notoatmodjo (2018) dalam (Fitri, 2020) etika penelitian sangat penting karena penelitian berhubungan dengan remaja (masyarakat).

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam etika penelitian sebagai berikut :

a. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Prinsip yang harus dilakukan sebelum mengambil data atau wawancara kepada responden adalah meminta persetujuannya. Tujuannya agar penelitian yang ingin dilakukan menentukan apakah bersedia untuk diteliti atau tidak. Sebelum melakukan penelitian, peneliti memberikan lembar persetujuan (*inform consent*) kepada responden yang diteliti, dan responden menandatangani setelah membaca dan memahami isi dari lembar persetujuan dan bersedia mengikuti kegiatan penelitian. Peneliti tidak memaksa responden yang menolak untuk diteliti dan menghormati keputusan responden. Responden diberi kebebasan untuk ikut serta ataupun mengundurkan diri dari keikutsertaannya.

b. Anonymity (Tanpa Nama)

Etika penelitian yang dilakukan peneliti adalah prinsip anonymity. Prinsip ini dilakukan dengan cara tidak mencantumkan nama responden pada hasil penelitian dan responden hanya menuliskan kode pada kuesioner dan semua kuesioner yang telah terisi hanya akan diberi nomer kode yang tidak bisa digunakan untuk mengidentifikasi identitas responden. Apabila penelitian ini di publikasikan, tidak ada satu

identifikasi yang berkaitan dengan responden yang dipublikasikan.

c. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Prinsip kerahasiaan yang dilakukan dengan tidak mengemukakan identitas dan seluruh informasi yang berkaitan dengan responden kepada siapapun. Peneliti menyimpan data dengan aman dan tidak dibaca oleh orang lain. Setelah penelitian selesai dilakukan maka peneliti akan memusnahkan seluruh informasi.

Pada penelitian ini telah dilakukan uji etik di Komisi Etik Kesehatan, Fakultas Kedokteran Universitas Mulawarman Samarinda dengan Surat Persetujuan Kelayakan Etik NO.205/KEPK-FK/XII/2022.

## **J. Jalannya Penelitian**

Rencana Jalannya Penelitian akan dilaksanakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **1. Tahap Persiapan**

- a. Peneliti mengajukan judul proposal penelitian dan dikonsultasikan dengan dosen pembimbing.
- b. Menyusun proposal yang terdiri dari 3 bab berdasarkan literatur atau panduan dari berbagai sumber terkait dengan judul proposal penelitian.
- c. Peneliti melakukan studi pendahuluan untuk mendapatkan data, yang dimana terlebih dahulu melakukan pengajuan

surat permohonan izin ke program studi kemudian diberikan ke LPPM Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur dan dilanjutkan ke BAA (Biro Administrasi Akademik) Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

- d. Ujian proposal penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober 2022 setelah penyusunan proposal penelitian dan disetujui oleh dosen pembimbing untuk diujikan.

## 2. Tahap Pengumpulan Data

- a. Peneliti mengurus surat izin penelitian ke program studi dan mendapatkan surat balasan dari program studi untuk diberikan kepada LPPM Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur. Kemudian, mendapatkan surat untuk diberikan ke BAA Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur untuk meminta data populasi seluruh mahasiswa UMKT.
- b. Peneliti meminta bantuan ketua tingkat untuk menginformasikan terkait mata kuliah yang sedang kosong sehingga peneliti dapat melakukan penelitian di tempat tersebut.
- c. Penyebaran kuesioner dibagikan dengan dua cara yaitu, secara *Offline* (tatap muka) dan *Online* (Aplikasi *Whatsapp*) menyesuaikan dengan jadwal perkuliahan responden.
- d. Kuesioner berbentuk *google form* dan akan diberikan arahan oleh peneliti cara pengisian.

- e. Peneliti akan menjelaskan tujuan dari penelitian yang akan dilakukan.
- f. Peneliti menyampaikan kepada ketua tingkat berapa jumlah mahasiswa yang dibutuhkan dari setiap kelas untuk mengisi kuesioner.
- g. Peneliti memberikan kuesioner berupa *Link Google Form* yang kemudian ketua tingkat sebarkan melalui grup kelas di Aplikasi *Whatsapp*.
- h. Pada penelitian dengan cara *offline* (tatap muka), peneliti memberikan waktu pengisian *link google form* selama 20 menit.
- i. Pada penelitian dengan cara *online* (Aplikasi *Whatsapp*), peneliti menjelaskan bahwa akan memantau pengisian kuesioner sampai jumlah sampel dari kelas tersebut terpenuhi.
- j. Selama responden mengisi kuesioner, peneliti akan memantau langsung pengisian kuesioner melalui *device* laptop peneliti sampai kuesioner terkumpul seluruhnya dari setiap kelas.
- k. Setelah selesai diisi, peneliti akan mengecek data hasil kuesioner dari *Google Form* yang telah didapatkan dan diisi oleh responden, apakah sesuai dengan jumlah responden yang berada di kelas.

- l. Setelah semua selesai, peneliti akan memberikan *souvenir* kepada responden sebagai bentuk terima kasih telah bersedia menjadi sampel penelitian.
  - m. Peneliti meninggalkan ruangan pengambilan data.
3. Tahap Akhir (hasil)
- a. Setelah data penelitian terkumpul, peneliti melakukan pengecekan data seperti kesesuaian responden, kelengkapan pengisian kuesioner dan jawaban responden yang didapatkan dari hasil penyebaran kuesioner melalui ketua tingkat.
  - b. Selanjutnya dilakukan coding dan skoring pada data yang telah didapatkan.
  - c. Kemudian, peneliti melakukan analisa data menggunakan program SPSS 26.

## K. Jadwal Penelitian

**Tabel 3. 8 Jadwal Penelitian**

| No | Kegiatan             | September | Oktober | November | Desember | Januari |
|----|----------------------|-----------|---------|----------|----------|---------|
| 1  | Pengajuan Judul      |           |         |          |          |         |
| 2  | Persetujuan Judul    |           |         |          |          |         |
| 3  | Mengurus Persetujuan |           |         |          |          |         |
| 4  | Studi Pendahuluan    |           |         |          |          |         |
| 5  | Menyusun Proposal    |           |         |          |          |         |
| 6  | Sidang Proposal      |           |         |          |          |         |
| 7  | Pengambilan Data     |           |         |          |          |         |
| 8  | Seminar Akhir        |           |         |          |          |         |

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian dibahas pada bab ini adalah tentang Hubungan Kecemasan Dengan Kepuasan Hidup Mahasiswa Di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, data ini dikumpulkan melalui instrumen kuesioner yang dilakukan dari bulan Oktober hingga Desember. Bab ini memberikan gambaran umum tentang lokasi penelitian dan hasil analisis data, yang mencakup hasil univariat dan bivariat.

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur adalah kampus swasta yang berada di Kota Samarinda, Kalimantan Timur. Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur terletak di jalan Ir. H. Juanda No. 15, Sidodadi, Kecamatan Samarinda Ulu, Kota Samarinda, Kalimantan Timur 75124. Universitas Muhammadiyah berdiri pada tahun 2017, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur adalah gabungan dari STIKES Muhammadiyah Samarinda yang sudah di bangun sejak 2009 dan STIE Muhammadiyah Samarinda yang berdiri sejak 1981. Saat ini Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur memiliki 21 program studi yang terdapat 9 fakultas.

#### **B. Hasil penelitian**

##### **1. Karakteristik Responden**

**Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden**

| <b>Karakteristik</b> | <b>Frekuensi</b> | <b>(%)</b> |
|----------------------|------------------|------------|
| <b>Usia</b>          |                  |            |
| <18 Tahun            | 9                | 0,7        |
| 18 Tahun             | 207              | 16,6       |

|  |     |      |
|--|-----|------|
| 19 Tahun                                   | 328 | 26,4 |
| 20 Tahun                                   | 302 | 24,3 |
| >21 Tahun                                  | 129 | 10,4 |
| <b>Jenis Kelamin</b>                       |     |      |
| Perempuan                                  | 782 | 62,9 |
| Laki – Laki                                | 462 | 37,1 |
| <b>Program Studi</b>                       |     |      |
| S1 Farmasi                                 | 95  | 7,6  |
| S1 Hubungan International                  | 47  | 3,8  |
| S1 Hukum                                   | 89  | 7,2  |
| S1 Keperawatan                             | 97  | 7,8  |
| D3 Keperawatan                             | 53  | 4,3  |
| D3 Kesehatan Lingkungan                    | 12  | 1,0  |
| S1 Kesehatan Lingkungan                    | 38  | 3,1  |
| S1 Kesehatan Masyarakat                    | 123 | 9,9  |
| S1 Manajemen                               | 278 | 22,3 |
| S2 Manajemen                               | 8   | 0,6  |
| S1 Pendidikan Bahasa Inggris               | 34  | 2,7  |
| S1 Pendidikan Olahraga                     | 28  | 2,3  |
| S1 Psikologi                               | 115 | 9,2  |
| S1 Teknik Geologi                          | 8   | 0,6  |
| S1 Teknik Informatika                      | 116 | 9,3  |
| S1 Teknik Mesin                            | 47  | 3,8  |
| S1 Teknik Sipil                            | 56  | 4,5  |
| <b>Semester</b>                            |     |      |
| Semester 1                                 | 385 | 30,9 |
| Semester 3                                 | 328 | 26,4 |
| Semester 5                                 | 277 | 22,3 |
| Semester 7                                 | 254 | 20,4 |
| <b>Tempat Tinggal</b>                      |     |      |
| Tinggal Sendiri                            | 90  | 7,2  |
| Tinggal dengan orang tua                   | 476 | 38,3 |
| Tinggal dengan wali                        | 75  | 6,0  |
| Tinggal di kost/asrama                     | 603 | 48,5 |
| <b>Pendidikan Terakhir Kepala Keluarga</b> |     |      |
| <b>Keluarga</b>                            |     |      |
| Tidak sekolah                              | 18  | 1,4  |
| SD   | 124 | 10,0 |
| SMP  | 125 | 10,0 |
| SMA  | 622 | 50,0 |
| S1   | 242 | 19,5 |
| S2   | 32  | 2,6  |
| S3   | 2   | ,2   |
| Lainnya                                    | 79  | 6,4  |
| <b>Pekerjaan Kepala Keluarga</b>           |     |      |
| PNS  | 232 | 18,6 |
| Guru/Dosen                                 | 46  | 3,7  |
| TNI/POLRI                                  | 72  | 5,8  |
| Karyawan swasta                            | 286 | 23,0 |
| Wiraswasta                                 | 432 | 34,7 |
| Lainnya                                    | 176 | 14,1 |
| <b>Pendapatan Kepala Keluarga</b>          |     |      |
| <Rp1.000.000                               | 128 | 10,3 |
| Rp1.000.000 – Rp2.999.000                  | 424 | 34,1 |
| Rp3.000.000 – Rp4.999.000                  | 453 | 36,4 |
| Rp>5.000.000                               | 223 | 17,9 |



|         |    |     |
|---------|----|-----|
| Lainnya | 16 | 1,3 |
|---------|----|-----|

Sumber : Data Primer 2022

Dari tabel 4.1 di atas didapatkan hasil karakteristik responden menunjukkan bahwa dari 1244 responden merupakan usia 19 tahun, yaitu sebanyak 328 orang (26,4%) responden. Sebagian besar responden adalah perempuan, yaitu sebanyak 782 orang (62,9%), dan laki-laki sebanyak 462 orang (37,1%) responden. Sebagian besar responden dari Program Studi S1 Manajemen yaitu 278 orang (22,3%), dan paling yang sedikit dari program studi S1 Teknik Geologi berjumlah 8 orang (0,6%) responden dan Program Studi S2 Manajemen sebanyak 8 orang (0,6%) responden. Untuk semester yang paling banyak adalah semester 1 dengan jumlah 385 orang (30,9%). Responden sebagian besar responden tinggal di Kost/Asrama, yaitu sebanyak 603 orang (48,5%) responden.

Responden sebagian besar dari pendidikan terakhir kepala keluarga merupakan SMA dengan jumlah 622 orang (50,0%). Responden sebagian besar dengan pekerjaan kepala keluarga wiraswasta sebanyak 432 orang (34,7) responden. Responden sebagian besar pendapatan kepala keluarga sebagian besar adalah Rp 3.000.000 – Rp 4.999.000 berjumlah 453 orang (36,4%) responden.

## 2. Hasil Analisa Univariat

Analisis Univariat dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan karakteristik masing – masing variable yang diteliti. Pada penelitian ini, variable independent yaitu Kecemasan, dan variabel dependent yaitu Kepuasan Hidup

a. Variabel independent (Kecemasan)

Distribusi frekuensi Kecemasan mahasiswa dengan kepuasan hidup mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur dapat dilihat pada tabel 4.2 dibawah ini :

**Tabel 4. 2 Analisis Variabel Independen Kecemasan pada Mahasiswa Di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur**

| <b>Kategori</b> | <b>Frekuensi</b> | <b>%</b> |
|-----------------|------------------|----------|
| Normal          | 653              | 52,5     |
| Ringan          | 309              | 24,8     |
| Sedang          | 246              | 19,8     |
| Berat           | 36               | 2,9      |
| Total           | 1244             | 100,0    |

*Sumber : Data Primer 2022*

Pada tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa dari 1244 responden sebagian besar mahasiswa yang mengalami kecemasan Normal yakni sebanyak 653 mahasiswa (52,5) responden, kecemasan Ringan yakni sebanyak 309 orang (24,8).

b. Variabel Dependent (Kepuasan Hidup)

Distribusi frekuensi kepuasan hidup mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut ini :

**Tabel 4. 3 Analisis Variabel Dependen Kepuasan Hidup pada Mahasiswa Di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur**

| <b>Kategori</b>   | <b>Frekuensi</b> | <b>%</b> |
|-------------------|------------------|----------|
| Sangat tidak puas | 46               | 3,7      |
| Tidak puas        | 284              | 22,8     |
| Kurang puas       | 334              | 26,8     |
| Cukup puas        | 295              | 23,7     |
| Puas              | 220              | 17,7     |
| Sangat puas       | 65               | 5,2      |
| Total             | 1244             | 100,0    |

*Sumber : Data Primer 2022*

Pada tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa dari 1244 responden sebagian besar nilai kepuasan hidup adalah kurang puas sebanyak 334 mahasiswa (26,8) responden, cukup puas sebanyak 295 mahasiswa (23,7) responden.

### 3. Analisa Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk menguji kemaknaan hubungan antara variabel independent yaitu kecemasan dan variabel dependent kepuasan hidup, pada penelitian ini menggunakan uji *Kendall's Tau C* dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut ini :

**Tabel 4. 4 Analisis *Kendall's Tau C* Hubungan Kecemasan dengan Kepuasan Hidup Pada Mahasiswa Di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur**

|           |        | Kepuasan Hidup    |      |            |      |             |      |            |      |      |      |             |     | Nilai $\tau$ | Nilai p |       |       |
|-----------|--------|-------------------|------|------------|------|-------------|------|------------|------|------|------|-------------|-----|--------------|---------|-------|-------|
|           |        | Sangat Tidak Puas |      | Tidak Puas |      | Kurang Puas |      | Cukup Puas |      | Puas |      | Sangat Puas |     |              |         | Total |       |
|           |        | n                 | %    | n          | %    | n           | %    | n          | %    | n    | %    | n           | %   | n            | %       |       |       |
| Kecemasan | Normal | 15                | 2,3  | 132        | 20,2 | 172         | 26,3 | 165        | 25,3 | 129  | 19,8 | 40          | 6,1 | 653          | 100,0   | -0,89 | 0,000 |
|           | Ringan | 10                | 3,2  | 78         | 25,2 | 94          | 30,4 | 77         | 24,9 | 43   | 13,9 | 7           | 2,3 | 309          | 100,0   |       |       |
|           | Sedang | 13                | 5,3  | 65         | 26,4 | 59          | 24,0 | 49         | 19,9 | 45   | 18,3 | 15          | 6,1 | 246          | 100,0   |       |       |
|           | Berat  | 8                 | 22,2 | 9          | 25,0 | 9           | 25,0 | 4          | 11,1 | 3    | 8,3  | 3           | 8,3 | 36           | 100,0   |       |       |
| Total     |        | 46                | 3,7  | 284        | 22,8 | 334         | 26,8 | 295        | 23,7 | 220  | 17,7 | 65          | 5,2 | 1244         | 100,0%  |       |       |

Hasil analisis dari tabel 4.4 di atas dapat diketahui bahwa dari 1244 mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur sebagian besar mahasiswa yang mengalami Kecemasan Normal sebanyak 653 responden, dengan kepuasan hidup kurang puas sebanyak 172 responden. dengan kepuasan hidup kurang puas sebanyak 172 responden cukup puas sebanyak 165 responden, Selanjutnya, kecemasan ringan sebanyak 309 responden dengan kepuasan hidup

kurang puas sebanyak 94 responden, dengan kepuasan cukup puas sebanyak 77 responden.

Hasil uji statistik dengan menggunakan uji *Kendall's Tau C* diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar -0,89 dengan nilai signifikansi p value  $0,000 < (0,05)$  sehingga dinyatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang mengatakan terdapat hubungan kecemasan dengan kepuasan hidup mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur. Berdasarkan nilai koefisien korelasi bertanda negatif yang berarti menunjukkan adanya hubungan yang berlawanan kecemasan terhadap kepuasan hidup mahasiswa. Artinya bahwa semakin berat kecemasan yang dialami responden, maka akan semakin rendah kepuasan hidup yang di alami responden. Begitupun sebaliknya, semakin ringan kecemasan yang di alami responden, maka akan semakin tinggi kepuasan hidup yang dialami responden.

### **C. Pembahasan Karakteristik Responden**

#### **1. Usia**

Dari hasil penelitian 1244 responden menunjukkan bahwa keseluruhan responden yang mengisi kuisisioner yang telah disebar berusia 19 tahun yaitu sebanyak 328 mahasiswa (26,4%) responden.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh Delia Yusfarani (Yusfarani, 2021) didapatkan karakteristik responden paling banyak yaitu pada usia 15 – 19 tahun sebanyak 123 (50,20%). Adapun penelitian lainnya yang dilakukan oleh

Gladies Sabathine Pasongli dan Evelin Malinti (Pasongli & Malinti, 2021) didapatkan karakteristik responden paling banyak berusia 19 – 39 tahun (59,3%).

Menurut *Child Mind Institute* Amerika Serikat menyebutkan bahwa 32,9 % dari anak anak dan remaja di seluruh dunia mengalami kecemasan. Setengahnya dimulai sejak anak usia 18 tahun. Kecemasan lebih sering dialami pada usia muda karena kurangnya pengetahuan dan pengalaman yang membuat individu tersebut lebih siap dalam menghadapi sesuatu.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Suherman, 2016) didapatkan hasil bahwa usia muda lebih mudah terkena tekanan cemas karena kesiapan mental dan jiwa yang belum matang serta kurangnya pengalaman. Dan pada penelitian yang dilakukan oleh (Muyasaroh, 2020) usia responden berdasarkan umur 19 - 24 tahun pada tahap ini disebutkan tahap remaja akhir yang kesiapan mental dan jiwanya belum matang serta kurangnya pengalaman dalam manajemen kecemasannya dalam (Febriyanti & Mellu, 2020).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Ryan, 2013), melakukan penyelidikan dalam memahami lebih spesifik permasalahan yang dialami mahasiswa usia 19 tahun baik secara akademis maupun non-akademis yang berpengaruh terhadap kepuasan hidup mahasiswa. Beberapa permasalahan yang dialami mahasiswa, seperti pergaulan bebas (penggunaan narkoba dan

minuman keras), lingkungan yang tidak mendukung, beban akademik (materi yang susah dipahami, persaingan prestasi dan sistem perkuliahan), dan perilaku anti sosial yang dapat mengakibatkan dampak tersendiri bagi mahasiswa. Bahkan yang dapat ditimbulkan dari permasalahan mahasiswa tersebut jika tidak dipahami dengan baik akan mengakibatkan banyaknya masalah yang akan berpengaruh terhadap peran mahasiswa di perkuliahan. Jika peran tersebut tidak di jalankan dengan baik maka akan mempengaruhi mahasiswa dalam mencapai kepuasan hidupnya dalam (Sari, 2019).

## 2. Jenis kelamin

Berdasarkan hasil penelitian dari 1244 responden menunjukkan bahwa keseluruhan responden yang mengisi kuisisioner yang telah disebar berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 782 mahasiswa (62,9%) responden.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gladies Sabathine Pasongli dan Evelin Malinti (Pasongli & Malinti, 2021) didapatkan sebagian besar jenis kelamin responden adalah perempuan sebanyak 170 orang (65,9%). Adapun penelitian lainnya yang dilakukan oleh Yaslina Yaslina dan Faleriska Yunere (Yaslina & Yunere, 2020) didapatkan sebagian besar jenis kelamin responden adalah perempuan sebanyak 41 orang (82%).

Adapun dalam penelitian (Aydin, 2017) ditemukan bahwa perempuan didapati memiliki kecemasan yang lebih tinggi dan

salah satu faktor penyebab terjadinya hal ini adalah perempuan terbiasa lebih terbuka dengan perasaannya sedangkan laki – laki lebih sering menunjukkan sikap *defensive* tentang mengakui emosinya (Pasongli & Malinti, 2021).

Adapun dalam penelitian (Sari,2017) didapatkan perempuan cenderung mengalami kecemasan dua kali lebih sering dibandingkan dengan laki – laki karena hormone pada perempuan lebih cepat dalam memunculkan sisi empati. Selain itu perempuan lebih memiliki tingkat emosional yang lebih tinggi dan takut untuk berbuat salah dibandingkan laki – laki, dalam (Pasongli & Malinti, 2021)

Adapun dalam penelitian (Posner, 1995) yang menyatakan bahwa kepuasan hidup yang dimiliki perempuan lebih tinggi bila dibandingkan dengan laki – laki karena pada perempuan memiliki hubungan pertemanan yang intim dan perempuan sering bercerita terakit perasaan, dalam (Fitriyadewi & Suarya, 2016).

### 3. Program Studi

Dari hasil penelitian dari 1244 responden menunjukkan bahwa dominan program studi S1 Manajemen sebanyak 278 orang (22,3%) responden. Program Studi S1 Psikologi sebanyak 115 orang (9,2%) responden

Ada sejalan dalam penelitian (Mahuda et al., 2021) didapatkan hasil literasi matermatis mahasiswa semester 1 program studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis

memperoleh rata – rata hasil kemampuan literasi matematis sebesar 77,56 termasuk ke dalam kategori cukup dengan deviasi standar 3,09. Adapun untuk self-concept matematis mahasiswa memperoleh rata-rata sebesar 48,45 dengan deviasi standar 5,02, rata-rata tersebut termasuk kedalam kategori cukup. Sedangkan skor kecemasan matematika memperoleh rata-rata skor sebesar 48,45 dengan standar deviasi 2,72, termasuk kedalam kategori kecemasan rendah. Dari hasil analisis data penelitian diperoleh bahwa self-concept berpengaruh terhadap kemampuan literasi matematis mahasiswa. Hal ini berarti tinggi rendahnya self-concept seorang mahasiswa maka akan mempengaruhi kemampuan literasi mahasiswa tersebut. Adapun kecemasan matematis tidak berpengaruh signifikan terhadap kemampuan literasi matematika mahasiswa. Namun demikian jika dilihat secara simultan menunjukkan bahwa *self-concept* dan kecemasan matematis mahasiswa keduanya berkontribusi sebesar 70,3% dalam mempengaruhi kemampuan literasi matematis sedangkan sisanya 29,7% dipengaruhi oleh variable lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Adapun sejalan dalam penelitian Stevi B. Sengkey (2020) menjelaskan bahwa pada umumnya mahasiswa Psikologi FIP UNIMA Tomohon mengalami kecemasan dalam menghadapi kelulusan dengan tingkatan yang berbeda – beda, mulai dari tingkat kecemasan yang berbeda beda, mulai dari tingkat kecemasan



sangat tinggi, tinggi, sedang, dan rendah. Artinya secara psikologis setiap mahasiswa senantiasa berkeinginan untuk mencapai kesuksesan studi dan mencapai cita – cita tersebut masing – masing diperhadapkan dengan tantangan yang berbeda – beda. (Sengkey, 2019)

Hal ini diperkuat dengan penelitian (Pomarida Simbolon dan Nagoklan Simbolon, 2021) yang menjelaskan bahwa kecemasan mahasiswa pada saat OSCE. Hal ini terlihat dari mahasiswa – mahasiswi jarang memiliki waktu bersantai, tidur hingga larut malam dan juga terlalu cemas memikirkan bagaimana ujian besok nya dikarenakan ujian ini merupakan ujian pertama bagi mahasiswa.

Adapun pada Penelitian (Brand dan Schoonheim, 2009). dalam Yuhelrida 2016, menyimpulkan bahwa kecemasan tersebut kemungkinan disebabkan karena selama OSCE peserta ujian diawasi dan diobservasi secara terus menerus, serta durasi ujian dan interaksi antara penguji dan peserta ujian juga mempengaruhi tingkat kecemasan mereka. Kecemasan dapat mempengaruhi hasil pembelajaran siswa karena dapat membuat kebingungan dan mengganggu pembelajaran dengan mengurangi kemampuan untuk fokus pada perhatian sebuah memori (Ariga, 2017) dalam (Simbolon & Simbolon, 2021).

Adapun pada penelitian (Heliany Kiswantomo, 2021) didapatkan hasil pada 312 mahasiswa psikologi, didapatkan bahwa

sebagian besar mahasiswa memiliki kepuasan hidup yang tinggi, yaitu sebesar 54,17 % dan 45,83% mahasiswa masih memiliki kepuasan hidup yang rendah. Pada kondisi ini perlu mendapatkan perhatian, mengingat mahasiswa fakultas psikologi yang nantinya akan menjadi ilmuwan psikologi maupun psikolog, yang kelak akan berperan sebagai helper di masyarakat, dan perlu memiliki kepuasan hidup dalam batas tertentu, agar terhindar dari upaya pemenuhan kepentingan dirinya sendiri (Brammer & Mc Donalds, 2003) dalam (Kiswantomo, 2021).

#### 4. Semester

Berdasarkan hasil penelitian dari 1244 responden menunjukkan bahwa sebagian besar responden adalah mahasiswa semester 1 sebanyak 385 mahasiswa (30,9%) responden. Dan selanjutnya mahasiswa Semester 3 sebanyak 328 mahasiswa (26,4%) responden.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Lisa Mutiara Annisa dan Ristina Mirwanti, 2018) didapatkan hasil bahwa masa studi atau tingkat semester memiliki hubungan dengan tingkat kecemasan, dan hasil penelitian mendapatkan semakin tinggi masa studi maka kecemasan mahasiswa dalam menghadapi ujian semakin ringan. Adapun pada penelitian (Afzar, 2012) didapatkan hasil prevalensi kecemasan lebih tinggi dirasakan pada mahasiswa dengan masa studi tahun pertama dan kedua. Dan Untuk mengantisipasi hal ini, pada mahasiswa dengan masa studi baru,

perlu dilakukan sosialisasi terkait ujian dengan sistem CBT dan menyediakan lingkungan yang kondusif. (Anissa et al., 2018)

Adapun penelitian ini sejalan pada penelitian (Bistolen & Setianingrum, 2019) didapatkan hasil bahwa masalah masalah yang di jumpai pada mahasiswa baru yaitu penyesuaian akan lingkungan dari sekolah menengah ke perkuliahan, dimana siswa memperoleh perhatian dan bantuan dari guru, tetapi diperkuliahan mereka harus lebih aktif dan berinisiatif sendiri, yang dapat menyebabkan masalah. Masalah yang sering dihadapi oleh mahasiswa dapat menyebabkan mereka mengalami perasaan negatif seperti stress, ketidakpuasan, tertekan, dan kecewa. Perasaan ini berasal dari ketidakyakinan mereka akan kemampuan mereka sendiri, dan ini dapat mempengaruhi daya juang mereka untuk menyelesaikan kelas mereka dengan baik di semester berikutnya. Dibutuhkan keyakinan bahwa mahasiswa mampu menghadapi tuntutan akademis dan perubahan dalam kehidupan mereka di luar kampus. Jika mahasiswa memiliki keyakinan, tantangan di masa transisi tidak akan menjadi masalah dan akan berdampak pada *Subjective well-being* mahasiswa baru. *Subjective well-being* menjadi evaluasi subyektif seseorang terhadap konsep kepuasan hidup.

##### 5. Tempat Tinggal

Berdasarkan hasil penelitian dari 1244 responden menunjukkan bahwa sebagian besar responden tinggal di

kost/asrama sebanyak 603 mahasiswa (48,5%) responden. Tinggal dengan orang tua sebanyak 476 mahasiswa (38,3%) responden.

Adapun penelitian ini sejalan dengan penelitian (Anissa et al., 2018) berpendapat bahwa beratnya kecemasan pada mahasiswa yang bertempat tinggal di kontrakan/kos karena mahasiswa kecenderungan untuk terpengaruh oleh teman sebaya sehingga lebih banyak menghabiskan waktu untuk bersenang-senang. Seseorang yang bertempat tinggal di kontrakan/kos merupakan komunitas yang rentan terhadap pergaulan bebas karena kebebasan mereka untuk melakukan apapun di tempat kontrakan/kos termasuk cara belajar mereka dalam mempersiapkan ujian. Tempat tinggal dapat mempengaruhi fokus belajar untuk mempersiapkan diri menghadapi ujian.

Adapun penelitian ini sejalan dengan penelitian (Nawantara & Sancaya, 2021) didapatkan hasil bahwa lingkungan sekitar mampu mempengaruhi akan kehidupan yang dijalani kepuasan hidup seseorang. Kepuasan hidup juga tampak pada perasaan puas akan hidupnya di masa lalum bahagia di masa kini dan optimis akan masa depan.

#### 6. Pendidikan terakhir Kepala keluarga

Berdasarkan hasil penelitian dari 1244 responden menunjukkan bahwa sebagian besar pendidikan terakhir kepala keluarga responden adalah SMA sebanyak 622 kepala keluarga mahasiswa (50,0%). S1 sebanyak 242 kepala keluarga (19,5%) responden.

dan sebagian kecil pendidikan terakhir kepala keluarga Tidak sekolah sebanyak 18 kepala keluarga (1,4%) responden.

Adapun penelitian ini sejalan dengan penelitian (Arma Yudha et al., 2021) didapatkan hasil bahwa tingkat pendidikan yang rendah mampu merupakan penyebab terjadinya kecemasan, dikarenakan pada penelitian ini pendidikan terakhir SMP masih rendah sehingga kurang mengetahui tentang penyakitnya dan menangkap informasi yang di sampaikan hal dapat mempengaruhi terjadinya kecemasan. Dan jika seseorang mempunyai pendidikan lebih tinggi akan mempunyai pengetahuan yang lebih luas juga sehingga masyarakat mampu mengontrol dirinya dalam masalah yang di hadapi, mempunyai rasa percaya diri yang tinggi, berpengalaman.

Adapun penelitian ini sejalan dengan (putu agus, I Gusti Ngurah Juniartha, Made Oka Ari Kamayani, 2021) dalam (Sugiartha et al., 2021) tingkat kecemasan sangatlah berhubungan dengan tingkat pendidikan seseorang dimana seseorang akan dapat mencari informasi atau menerima informasi dengan baik sehingga akan cepat mengerti akan kondisi dan keparahan penyakitnya dan dengan keadaan yang seperti ini akan menyebabkan peningkatan kecemasan pada orang tersebut (Hawari, 2013)

Adapun dalam penelitian Zhao dan Guo dalam (Andriani et al., 2021) Didapatkan hasil bahwa tingkat pendidikan orang tua yang

rendah dikaitkan dengan hasil kesehatan mental mahasiswa, tingkat pendidikan orang tua adalah faktor esensial yang erat kaitannya dengan kehangatan dan keluarga yang berfungsi dengan baik. Orang tua yang berpendidikan tinggi, rata-rata menghabiskan lebih banyak waktu dalam keterlibatan sebagai orang tua yang menunjukkan keterampilan komunikasi yang lebih kuat, dan memberikan hubungan orang tua dan anak yang lebih sehat dalam keluarga daripada orang tua yang kurang berpendidikan. Orang tua dengan tingkat pendidikan yang tinggi lebih cenderung menginvestasikan lebih banyak waktu dalam meningkatkan interaksi sosial anak dan komunikasi mereka di antara anggota keluarga, yang berdampak besar dalam mengatasi masalah kesehatan mental.

#### 7. Pekerjaan terakhir kepala keluarga

Berdasarkan hasil penelitian dari 1244 responden menunjukkan bahwa sebagian besar pekerjaan kepala keluarga responden adalah Wiraswasta sebanyak 432 kepala keluarga (34,7%) responden. Karyawan swasta sebanyak 286 kepala keluarga (23,0%) responden. PNS sebanyak 232 kepala keluarga (18,6%) responden. Lainnya sebanyak 176 kepala keluarga (14,2%) responden. TNI/POLRI sebanyak 72 kepala keluarga (5,8%) responden. Guru/dosen sebanyak 46 kepala keluarga (3,7%) responden.

Adapun dalam penelitian (Putu agus, I Gusti Ngurah Juniartha, Made Oka Ari Kamayani, 2021) dalam (Sugiartha et al., 2021) didapatkan hasil bahwa pekerjaan mampu mempengaruhi kecemasan dan pekerjaan wiraswasta memiliki jumlah responden yang mengalami kecemasan. Hal ini didukung dikarenakan Dikarenakan dari sebagian besar responden adalah wiraswasta dan lebih banyak responden dengan penghasilan Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kar dan Bastia, 2006) yang menyimpulkan penghasilan yang kecil dapat menyebabkan seseorang lebih mudah mengalami kecemasan. (Sugiartha et al., 2021)

Adapun dalam penelitian (Suchaini et al., 2021). Berdasarkan data Indeks kebahagiaan 2021, orang yang bekerja sesuai dengan keahlian atau keterampilan dan sesuai minat atau keinginan memiliki kepuasan terhadap pekerjaan atau usaha atau kegiatan utama yang lebih tinggi daripada penduduk yang bekerja tidak sesuai dengan keahlian atau keterampilan dan tidak sesuai dengan minat atau keinginan

#### 8. Pendapatan Kepala keluarga

Berdasarkan hasil penelitian dari 1244 responden menunjukkan bahwa sebagian besar pendapatan kepala keluarga responden adalah Rp3.000.000 – Rp 4.999.000 sebanyak 453 kepala keluarga (36,4%) responden. Pendapatan kepala keluarga Lainnya sebanyak 16 Kepala keluarga (1,3%) responden.

Adapun dalam penelitian (Arma Yudha et al., 2021) didapatkan hasil bahwa keadaan pendapatan dapat menjadi pencetus terjadinya kecemasan karena klien memikirkan akan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari - hari klien dan keluarga bergantung kepada anak pertamanya.

Sedangkan dalam penelitian Rosatya Puspita Adiati (2021) didapatkan hasil bahwa Hasil analisis memperlihatkan bahwa besaran pendapatan, pengeluaran, maupun besaran tabungan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan hidup secara keseluruhan. Hal ini bermakna bahwa orang dengan pendapatan besar akan memiliki persepsi positif terhadap hidup mereka, demikian pula dengan orang-orang yang menggunakan uangnya dalam jumlah besar, serta mereka yang juga memiliki jumlah tabungan yang besar.

Hasil ini menguatkan hasil penelitian dari Sengupta et al. (2012) mengenai kondisi finansial dan kebahagiaan di New Zealand bahwa pendapatan memiliki korelasi positif yang signifikan dengan kepuasan hidup dan kebahagiaan. Hasil dari penelitian ini juga memberikan kontribusi tambahan bagi literatur mengenai pengaruh kondisi keuangan terhadap kepuasan hidup maupun kesejahteraan psikologis bagi setiap individu, mengingat penelitian mengenai hubungan antara pendapatan dengan kepuasan dalam hidup menunjukkan hasil yang



berbeda-beda pada banyak negara (Wu, 2019).dalam (Adiati, 2021)

#### **D. Pembahasan Univariat**

##### **1. Kepuasan Hidup**

Berdasarkan hasil penelitian dari 1244 responden sebagian besar kepuasan hidup adalah kurang puas sebanyak 334 mahasiswa (26,8%) responden. Sangat tidak puas sebanyak 46 mahasiswa (3,7%) responden. Tidak puas sebanyak 284 mahasiswa (22,8%) responden. Cukup puas sebanyak 295 mahasiswa (23,7%) responden. Puas sebanyak 220 mahasiswa (17,7%) responden, dan sangat puas sebanyak 65 mahasiswa (5,2%) responden.

Berdasarkan penelitian Hurlock (1997) dalam (Raharjo & Sumargi, 2018) didapatkan hasil tingkat kepuasan hidup yang tinggi, individu yang memiliki tingkat kepuasan hidup yang rendah menghadapi banyak tantangan untuk menunjukkan kemampuan mereka dalam melakukan sesuatu. Hal ini menyebabkan rasa tidak puas pada diri sendiri dan rasa tidak bahagia, yang menyebabkan masalah dalam penyesuaian diri dan sosial. Oleh karena itu, diharapkan setiap orang memiliki tingkat kepuasan hidup yang tinggi agar hidupnya lebih bahagia dan sejahtera (Raharjo & Sumargi, 2018).

Hasil penelitian yang dilakukan pada 673 mahasiswa di Amerika Serikat menunjukkan bahwa mahasiswa dengan tingkat

kepuasan hidup yang tinggi memiliki daya tahan yang kuat dan tidak mudah menyerah dalam menghadapi tantangan akademik. Disisi lain, mahasiswa dengan tingkat kepuasan hidup yang rendah cenderung kurang fokus dan berprestasi buruk (Raharjo & Sumargi, 2018).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Ryan, 2013) dalam (Sari, 2019), melakukan penyelidikan dalam memahami lebih spesifik permasalahan yang dialami mahasiswa, baik secara akademis maupun non-akademis yang berpengaruh terhadap kepuasan hidup mahasiswa. Beberapa permasalahan yang dialami mahasiswa, beban akademik (materi yang susah dipahami, persaingan prestasi dan sistem perkuliahan), dan perilaku anti sosial yang dapat mengakibatkan dampak tersendiri bagi mahasiswa serta lingkungan yang tidak mendukung. Bahkan yang dapat ditimbulkan dari permasalahan mahasiswa tersebut jika tidak dipahami dengan baik akan mengakibatkan banyaknya masalah yang akan berpengaruh terhadap peran mahasiswa di perkuliahan. Jika peran tersebut tidak di jalankan dengan baik maka akan mempengaruhi mahasiswa dalam mencapai kepuasan hidupnya.

jika di kaitkan dengan penelitian ini didapatkan hasil mahasiswa yang kurang puas terhadap kepuasan hidupnya yaitu sebanyak 334 mahasiswa (26,8%) responden yang menunjukkan bahwa mahasiswa aktif akademik tahun ajaran 2022/2023 tersebut mengalami kurang puas terhadap kepuasan hidupnya yang

dipengaruhi oleh permasalahan akademis dan non akademis. Permasalahan yang di alami mahasiswa ini yaitu beban akademik terhadap sistem perkuliahan dengan materi yang susah dipahami, persaingan prestasi antar mahasiswa, serta lingkungan yang tidak mendukung yang mengakibatkan mahasiswa tersebut mempengaruhi terhadap peran mahasiswa di perkuliahan.

Berdasarkan penelitian Lepp, A., dkk pada tahun 2014 dalam (Qolbi, 2020) didapatkan hasil mengenai hubungan performa akademik, menyatakan bahwa penilaian kepuasan hidup dipengaruhi oleh keberhasilan dan kegagalan dalam kehidupan yang penting. Bagi mahasiswa akademik merupakan hal penting sehingga kecemasan dan kesusahan yang terjadi pada mahasiswa akan berdampak negatif bagi kepuasan hidupnya.

## 2. Kecemasan

Berdasarkan hasil penelitian 1244 responden sebagian besar mengalami kecemasan normal sebanyak 653 mahasiswa (52,5%) responden, kecemasan ringan sebanyak 309 mahasiswa (24,8%) responden, kecemasan sedang sebanyak 246 mahasiswa (19,8%) responden, kecemasan berat sebanyak 36 mahasiswa (2,9%) responden.

Pada penelitian ini sebagian besar mengalami kecemasan normal hal ini merupakan kecemasan dalam bentuk normal terhadap mahasiswa hal ini terjadi dalam kehidupan sehari hari yang menggambarkan keadaan seperti khawatir, gelisah, dan takut.

Namun keadaan ini terkadang terjadi serta menyertai pada kondisi kehidupan (Izzah & Sari, 2021)

Hal ini sejalan dengan penelitian Cao, dkk (2020) yang menunjukkan bahwa persentase mahasiswa yang memiliki kecemasan tingkat rendah jauh lebih besar daripada yang memiliki kecemasan pada tingkat sedang dan tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa kecemasan adalah hal umum yang akan dialami setiap orang, hanya saja kecemasan dalam taraf yang lebih berat tidak akan dialami oleh banyak orang. (Christianto et al., 2020)

#### **E. Pembahasan Bivariat**

Berdasarkan hasil analisa bivariate pada tabel 4.4 terdapat hasil uji statistik dengan menggunakan uji *Kendall's Tau C* diperoleh hasil koefisien korelasi sebesar -0,89 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi  $<0,05$  maka  $H_a$  diterima terdapat hubungan antara kecemasan dengan kepuasan hidup pada mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan kecemasan dengan kepuasan hidup mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur. Berdasarkan hasil penelitian dari 1244 mahasiswa sebagian besar memiliki Kecemasan normal dengan kepuasan hidup kurang puas sebanyak 172 responden, dengan kepuasan hidup tidak puas sebanyak 132 responden. Responden yang memiliki kecemasan ringan dengan kepuasan hidup kurang puas sebanyak 94 responden, dengan kepuasan hidup tidak puas sebanyak 78 responden.

Responden yang memiliki kecemasan sedang dengan kepuasan hidup tidak puas sebanyak 65 responden, dengan kepuasan hidup kurang puas sebanyak 59 responden. Responden yang memiliki kecemasan berat dengan kepuasan hidup tidak puas sebanyak 9 responden, dengan kepuasan hidup kurang puas sebanyak 9 responden

Sejalan dengan penelitian Kaplan dan Benjami (2010) dalam Chandratika dan Purnawati (2014) dikatakan mahasiswa sering kali mengalami gangguan kecemasan yang disebabkan oleh faktor psikososial. Yang dimana mahasiswa merespon secara tidak akurat dan tepat terhadap stressor. Gangguan dari kecemasan yang dialami mahasiswa ini mampu mempengaruhi proses belajar mengajar, hal ini berdampak pada proses penyerapan informasi, sehingga dapat mengganggu kemampuan memusatkan perhatian, menurunkan daya ingat, dalam (Izzah & Sari, 2021).

Menurut Nurlaila, (2011) faktor lain munculnya kecemasan adalah cara berpikir seseorang tentang sesuatu yang akan terjadi dan melihat permasalahan tersebut sebagai hal yang menggonggonya. Kecemasan kognitif merupakan rasa takut yang disadari dan meluas yang mengganggu kemampuan individu untuk berfikir jernih, memecahkan masalah dan memenuhi kebutuhan tuntutan lingkungannya. Wujud dari kecemasan kognitif adalah kebingungan, sulit berkonsentrasi, dan sulit mengingat sesuatu. (Putri & Yuliandari Gunatirin, 2020)

Sejalan dengan penelitian (Qamar et al., 2021) tekanan psikologis seperti kecemasan, stress, dan depresi memiliki hubungan negatif yang signifikan ( $r= 0,40$   $p< 0,05$ ) dengan kepuasan hidup. Artinya, semakin tinggi tekanan psikologis mahasiswa maka semakin rendah kepuasannya atau semakin rendah tekanannya, maka semakin tinggi kepuasannya. Hasil yang sama didapat dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ooi et al., 2022) hasil korelasi Pearson's Product Moment yang menguji kekuatan korelasi antar variabel stres, kecemasan, dan depresi didapatkan hasil signifikansi  $r \geq 0,60$  berkorelasi negatif yang lemah dengan kepuasan hidup.

Sejalan dengan penelitian Eka Nur Maulida Sari bahwa kepuasan hidup mahasiswa berpengaruh ketika menghadapi masalah sebagai mahasiswa yang memiliki permasalahan tersendiri di perkuliahan agar mencapai kepuasannya dan ketika suatu individu menghadapi masalah serta mahasiswa yang merasa menuju dewasa awal sehingga akan mempengaruhinya dalam menyelesaikan masalah untuk mendapatkan kepuasannya. Permasalahan lain yang sering dihadapi oleh mahasiswa yaitu kecemasan sehingga memiliki dampak negative pada pandangan kepuasan hidup mereka jika tidak mengelola diri dengan baik (Stevenson & Herper, 2016) dalam (Sari, 2019)

Menurut Nurlaila, (2011) faktor lain munculnya kecemasan adalah cara berpikir seseorang tentang sesuatu yang akan terjadi dan melihat permasalahan tersebut sebagai hal yang menggangukannya.

Kecemasan kognitif merupakan rasa takut yang disadari dan meluas yang mengganggu kemampuan individu untuk berfikir jernih, memecahkan masalah dan memenuhi kebutuhan tuntutan lingkungannya. Wujud dari kecemasan kognitif adalah kebingungan, sulit berkonsentrasi, dan sulit mengingat sesuatu. (Putri & Yuliandari Gunatirin, 2020)

Sebagian besar penelitian terdahulu yang meneliti tentang kepuasan hidup dilakukan di luar negeri. Sedangkan untuk Indonesia sendiri, penelitian yang meneliti kepuasan hidup masih terbatas. Padahal jika dikaitkan dengan kesehatan mental salah satu contohnya kecemasan yang dialami setiap individu yang ada di Indonesia, kepuasan hidup adalah salah satu faktor peran penting terhadap kesehatan mental, terutama bagi remaja dan mahasiswa. Menurut Park (2004) kepuasan hidup memiliki banyak peran positif terhadap perkembangan remaja. Mahasiswa dengan kepuasan hidup yang tinggi tidak akan memunculkan tingkah laku yang berbeda meskipun keadaan tertekan dibandingkan dengan mahasiswa yang memiliki kepuasan hidup yang rendah (Suldo dan Huebner, 2004) dalam (Karina, 2019).

#### **F. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki keterbatasan kurangnya manajemen waktu dari peneliti dengan faktor lain yaitu kegiatan jadwal akademik dan waktu pengumpulan data serta pengolahan data dalam kurun waktu yang singkat. Pencocokan waktu terhadap jadwal sampel mahasiswa di tiap

prodi yang telah di tetapkan. Selain itu, keterbatasan lain adalah metode pengumpulan data menggunakan kuesioner berbentuk google form atau online, yang dimana peneliti hanya bertatap muka hanya dengan sebagian dari responden, dan sebagian lagi dilakukan secara online sehingga waktu pengumpulan data pengisian kuesioner menjadi lama.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan kecemasan dengan kepuasan hidup pada mahasiswa aktif akademik tahun 2022/2023 di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Karakteristik responden pada mahasiswa akademik tahun 2022/2023 sebagian besar berusia 19 tahun, yaitu sebanyak 328 orang (26,4%), sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan dengan hasil sebanyak 782 orang (62,9%), sebagian besar program studi responden yaitu S1 Manajemen sebanyak 278 orang (22,3%), sebagian besar reponden semester 1 sebanyak 385 orang (30,9%), sebagian besar responden tinggal di Kost/Asrama sebanyak 603 orang (48,5%), sebagian besar pendidikan terakhir kepala keluarga responden sebagian besar merupakan SMA dengan jumlah 622 orang (50,0%), dengan pekerjaan kepala keluarga responden terbanyak adalah wiraswasta sebanyak 432 orang (34,7%), dan pendapatan kepala keluarga paling dominan adalah Rp 3.000.000 – Rp 4.999.000 berjumlah 676 orang (54,3%).

2. Variabel Independen kecemasan didapatkan hasil yaitu sebagian besar responden memiliki kategori kecemasan sebanyak 653 Mahasiswa atau 52,5% responden. Pada responden kecemasan ringan sebanyak 309 mahasiswa atau 24,8% responden, pada responden sedang sebanyak 246 mahasiswa atau 19,8% responden, pada responden kecemasan berat sebanyak 36 mahasiswa atau 2,9% responden.
3. Variabel dependen kepuasan hidup didapatkan hasil yaitu sebagian besar kepuasan hidup responden adalah kurang puas sebanyak 334 orang atau 26,8% responden, cukup puas sebanyak 295 orang atau 23,7% responden, tidak puas sebanyak 284 orang atau 22,8%, puas sebanyak 220 orang atau 17,7% responden, sangat puas sebanyak 65 orang atau 5,2% responden, dan sangat tidak puas sebanyak 46 orang atau 3,7% responden.
4. Hasil Uji statistik *Kendall's Tau C* diperoleh nilai signifikansi atau nilai p antara variable kecemasan dengan kepuasan hidup sebesar 0,000 atau kurang dari 0,05 ( $<0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variable kecemasan dengan kepuasan hidup. Berdasarkan hasil uji *Kendall's Tau c*, diketahui nilai koefisien korelasi atau nilai  $\tau$  sebesar -0,89. Nilai negatif (-) yang ditunjukkan pada hasil uji korelasi menandakan bahwa hubungan atau korelasi

kedua variabel bersifat tidak searah. Artinya bahwa semakin berat kecemasan yang dialami responden, maka akan semakin rendah kepuasan hidup yang di alami responden. Begitupun sebaliknya, semakin ringan kecemasan yang di alami responden, maka akan semakin tinggi kepuasan hidup yang dialami responden.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Mahasiswa**

Bagi mahasiswa yang sedang menjalani perkuliahan akademik, diharapkan bisa menyampaikan kendala yang dihadapi saat perkuliahan baik ke orang terdekat atau dosen. agar bisa berdiskusi terkait permasalahan kesehatan mental sehingga tidak menimbulkan rasa cemas, Mahasiswa diharapkan dapat bertukar pikir dengan rekan mahasiswa yang lain agar bisa saling bantu memberikan solusi terhadap permasalahan yang dialami.

### **2. Bagi Universitas**

Bagi universitas diharapkan bisa menyediakan sarana kritik dan saran bagi mahasiswa, agar mahasiswa bisa mengutarakan kendala yang dihadapi selama perkuliahan. Dan juga pada penelitian ini didapatkan hasil terdapat beberapa mahasiswa yang mengalami kecemasan normal, ringan, sedang, maupun berat, oleh sebab itu pihak Universitas menyediakan pelayanan terkait konseling atau konsultasi terhadap masalah kesehatan

mental mahasiswa yang ada pada Universitas Mumamadiyah Kalimantan Timur.

### 3. Bagi Peneliti

Bagi peneliti lain diharapkan bisa memperluas lokasi penelitian, seperti ke universitas-universitas lain. Peneliti lain juga diharapkan dapat meneliti variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi kepuasan hidup pada mahasiswa. Selain itu, peneliti diharapkan bisa menyebarkan kuesioner secara tatap muka secara langsung dengan responden tanpa melewati media online agar waktu pengumpulan data lebih efisien serta mampu menganalisis dan mengetahui terkait permasalahan permasalahan kesehatan mental yang di alami mahasiswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- A Ade. (2017). *Rancangan Penelitian*.
- Adabiah, S. (2020). *Kecemasan menurut depkes RI*.
- Adiati, R. P. (2021). Kepuasan Hidup: Tinjauan dari Kondisi Keuangan dan Gaya Penggunaan Uang. *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen*, 14(1), 40–51. <https://doi.org/10.24156/jikk.2021.14.1.40>
- Aisyah Dewi Septi, Risnasari Norma, W. T. E. (2020). *KECEMASAN MAHASISWA PERAWAT UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI SELAMA PEMBELAJARAN JARAK JAUH*. 47–51.
- Aldino Tutuk, C. G. (2019). Aplikasi Pengukuran Tingkat Kecemasan Berdasarkan Skala HARS Berbasis Android. *Jurnal Teknik Komputer AMIK BSI*, 8(2), 174–180. <https://doi.org/10.31294/jtk.v4i2>
- Alifa, Islah & Normansyah, I. (2020). Pengaruh Sharia Compliance, Good Corporate Governance Dan Kompetensi Amil Zakat Terhadap Pengelolaan Dana Zakat (Studi Kasus Pada Baznas (BAZIS) DKI Jakarta). In *Metode Penelitian*. <http://repository.stei.ac.id/2118/>
- Andriani, J. A., Romadhon, Y. A., Herawati, E., & Candrasari, A. (2021). Pengaruh Bentuk Keluarga dan Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Tingkat Depresi Remaja di Era Pandemi Covid-19. *The 13th University Research Colloquium*, 57(9), 1092–1098.
- Anggreni, N. (2022). BAB II KAJIAN TEORI KECEMASAN. In *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* (Vol. 3, Issue April).
- Anissa, L. M., Suryani, S., & Mirwanti, R. (2018). Tingkat kecemasan mahasiswa keperawatan dalam menghadapi ujian berbasis computer based test. *Medisains*, 16(2), 67. <https://doi.org/10.30595/medisains.v16i2.2522>
- Annisa, D. F., & Ifdil, I. (2016). Konsep Kecemasan (Anxiety) pada Lanjut Usia (Lansia). *Konselor*, 5(2), 93. <https://doi.org/10.24036/02016526480-0-00>
- Ariella Lintang Nugroho, D. (2021). *Kecemasan Mahasiswa Saat Pandemi Covid-19*. 1–13.
- Arjanto, P. (2022). Uji Reliabilitas dan Validitas Depression Anxiety Stress Scales 21 (DASS-21) pada Mahasiswa. *Jurnal Psikologi Perseptual*, 7(1), 60. <https://doi.org/10.24176/perseptual.v7i1.6196>
- Arma Yudha, T., Ludiana, & Atika Sari, S. H. (2021). Penerapan Terapi Murottal Al-Qur'an Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Gagal Ginjal Yang Menjalani Hemodialisa Di Kota Metro. *Jurnal Cendikia Muda*, 1(2), 194–203.

- Basuki, K. (2019). Skripsi bahan sullivan coping. In *ISSN 2502-3632 (Online) ISSN 2356-0304 (Paper) Jurnal Online Internasional & Nasional Vol. 7 No.1, Januari – Juni 2019 Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta* (Vol. 53, Issue 9). [www.journal.uta45jakarta.ac.id](http://www.journal.uta45jakarta.ac.id)
- Basutei, Y. (2010). *6 Poltekkes Kemenkes Yogyakarta*. 6–18.
- Bistolen, J., & Setianingrum, M. E. (2019). Hubungan Antara Self Efficacy Dengan Subjective Well Being Pada Mahasiswa Baru Di Etnis Timur (Ikmasti) Di Salatiga. *Jurnal Basicedu*, 4(1), 103–109. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i1.284>
- Biswas-Diener, R. (2008). Material Wealth and Subjective Well-Being. *The Science of Subjective Well-Being, October*, 307.
- Budury, S., Fitriasari, A., & -, K. (2019). Penggunaan Media Sosial Terhadap Kejadian Depresi, Kecemasan Dan Stres Pada Mahasiswa. *Bali Medika Jurnal*, 6(2), 205–208. <https://doi.org/10.36376/bmj.v6i2.87>
- Christianto, L. P., Kristiana, R., Franztius, D. N., Santoso, D., Winsen, & Ardani, A. (2020). Kecemasan mahasiswa di masa pandemi covid-19. *Jurnal Selaras*, 3(1), 67–82.
- Conia, P. D. D., & Nurmala, M. D. (2022). Gambaran Tingkat Kecemasan Pada Mahasiswa Penyintas Covid-19 Saat Menghadapi Kembali Proses Pembelajaran. *Jurnal Penelitian Bimbingan Dan Konseling*, 7(1), 12–20. <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/JPBK/article/view/14609>
- Diener, E., Emmons, R. A., Larsen, R. J., & Griffin, S. (1985). The Satisfaction With Life Scale. *Journal of Personality Assessment*, 49(1), 71–75. [https://doi.org/10.1207/s15327752jpa4901\\_13](https://doi.org/10.1207/s15327752jpa4901_13)
- Djibran, M. R. (2018). 73 | Analisis Tugas Perkembangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo ANALISIS TUGAS PERKEMBANGAN MAHASISWA FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO Wenny Hulukati. 3, 73–80.
- Dwikurnianingsih Yari, Loekomo Lobby.T.J, W. P. (2018). Hubungan Antara Mindfulness dengan Kepuasan Hidup Mahasiswa Bimbingan dan Konseling. 3(3), 99–107.
- Elbaliem, G. K. (2017). Hubungan Music-Based Mood Regulation Dengan Subjective- Well Being Pada Mahasiswa.
- Fandrinal. (2022). *Pengertian dan Gambaran Comtoh Teknik Stratified Random Sampling*. Pendidikan Online.
- Febriyanti, E. dan, & Mellu, A. (2020). Tingkat Kecemasan Mahasiswa Keperawatan Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 Di Kota Kupang. *NURSING UPDATE: Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan*, 11(3), 1–6. <https://stikes-nhm.e-journal.id/NU/index>

- Fitri, R. (2020a). BAB 3 . Desain Penelitian. *Poltekkesbandung.Ac.Id*, 39–53.
- Fitri, R. (2020b). Metode Penelitian. *Poltekkesbandung.Ac.Id*, 1–15.
- Fitria, L., , N., , N., & Karneli, Y. (2020). Cognitive Behavior Therapy Counseling Untuk Mengatasi Anxiety Dalam Masa Pandemi Covid-19. *Al-Irsyad*, 10(1), 23. <https://doi.org/10.30829/al-irsyad.v10i1.7651>
- Fitriyadewi, L. P. W., & Suarya, L. M. K. S. (2016). Peran Interaksi Sosial Terhadap Kepuasan Hidup Lanjut Usia. *Jurnal Psikologi Udayana*, 3(2), 332–341. <https://doi.org/10.24843/jpu.2016.v03.i02.p15>
- Henry, J. D., & Crawford, J. R. (2005). The short-form version of the Depression Anxiety Stress Scales (DASS-21): construct validity and normative data in a large non-clinical sample. *The British Journal of Clinical Psychology*, 44(Pt 2), 227–239. <https://doi.org/10.1348/014466505X29657>
- Hidayat, A. (2019). Teknik Sampling Dalam Penelitian (Penjelasan Lengkap Serta Jenisnya). In *Statistikian.Com*.
- Hidayat, F. P., & Lubis, F. H. (2021). Literasi Media Dalam Menangkal Radikalisme Pada Siswa. *Jurnal Interaksi : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(1), 31–41. <https://doi.org/10.30596/interaksi.v5i1.5564>
- Huebner, E. S., & Gilman, R. (2002). An Introduction to the Multidimensional Students' Life Satisfaction Scale. *Social Indicators Research*, 60(1), 115–122. <https://doi.org/10.1023/A:1021252812882>
- Izzah, N., & Sari, H. (2021). *TINGKAT KECEMASAN PADA MAHASISWA RANTAU DI ACEH Level of Anxiety of non-local Students in Aceh yang terdata di perguruan tinggi baik swasta , pencarian ilmu demi mengembangkan mahasiswa , terutama pada mahasiswa rantau Merantau adalah individu yang keingi.*
- Karina, M. A. (2019). *Pengaruh religiusitas, pola asuh orang tua, dan dukungan sosial terhadap kepuasan hidup mahasiswa.*
- Kiswantomo, H. (2021). Kontribusi Trait Kepribadian terhadap Kepuasan Hidup Mahasiswa. *INQUIRY: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 12(1), 20–37. <https://103.54.1.18/index.php/inquiry/article/view/398%0Ahttps://103.54.1.18/index.php/inquiry/article/download/398/217>
- Linda Fitria, I. ifdil. (2021). Kecemasan Remaja pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 3(3), 483–492. <https://doi.org/10.37287/jpppp.v3i3.530>
- Livia Prajogo, S., & Yudiarso, A. (2021). Metaanalisis Efektivitas Acceptance and Commitment Therapy untuk Menangani Gangguan Kecemasan Umum. *Psikologika: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi*, 26(1), 85–100. <https://doi.org/10.20885/psikologika.vol26.iss1.art5>
- Lolang, E. (2015). *HIPOTESIS NOL DAN HIPOTESIS ALTERNATIF*. 3, 685–

695.

- Lovibond. (1995). The Structure Of Negative Emotional States: Comparison Of The Depression Anxiety Stress Scales (DASS) With The Beck Depression and Anxiety Inventories. *Elsevier Science Ltd*, 33, 335–343. <https://doi.org/10.1007/BF02511245>
- Mahfud, I., & Gumantan, A. (2020). Survey Of Student Anxiety Levels During The Covid-19 Pandemic. *Jp.Jok (Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan)*, 4(1), 86–97. <https://doi.org/10.33503/jp.jok.v4i1.1103>
- Mahuda, I., Nasrullah, A., & Marlina, M. (2021). *Kontribusi Self-concept Matematis dan Kecemasan Matematika*. 5, 51–61.
- Manurung, M. M., & Rahmadi, R. (2017). Identifikasi Faktor-faktor Pembentukan Karakter Mahasiswa. *JAS-PT Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi*, 1(1), 41. <https://doi.org/10.36339/jaspt.v1i1.63>
- Marjan, F., Sano, A., & Ifdil, I. (2018). Tingkat kecemasan mahasiswa bimbingan dan konseling dalam menyusun skripsi. *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)*, 3(2), 84. <https://doi.org/10.29210/02247jpgi0005>
- Mellani, & Kristina, N. L. P. (2021). Tingkat Kecemasan Anak Remaja Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sma Negeri 8 Wilayah Kerja Puskesmas Iii Denpasar Utara Tahun 2021. In *NLPK Mellani*. <http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/7453/>
- Mukholi. (2018). KECEMASAN DALAM PROSES BELAJAR Mukholil \*). *Kecemasan Dalam Proses Belajar*, 8.
- Muyasaroh, H. (2020). Kajian Jenis Kecemasan Masyarakat Cilacap dalam menghadapi Pandemi Covid 19. *LP2M UNUGHA Cilacap*, 3. <http://repository.unugha.ac.id/id/eprint/858>
- Natanael, Y., & Novanto, Y. (2021). Pengujian Model Pengukuran Congeneric, Tau-Equivalent dan Parallel pada Satisfaction With Life Scale (SWLS). *Psymphatic : Jurnal Ilmiah Psikologi*, 7(2), 285–298. <https://doi.org/10.15575/psy.v7i2.6405>
- Natanael, Y., Novanto, Y., Psikologi, F., Islam, U., Sunan, N., Djati, G., Psikologi, F., Airlangga, U., Psikologi, F., & Harapan, U. P. (2020). *Pengujian Model Pengukuran Congeneric , Tau-Equivalent dan Parallel pada Satisfaction With Life Scale ( SWLS )*. 7, 285–298. <https://doi.org/10.15575/psy.v7i2.6405>
- Nawantara, R. D., & Sancaya, S. A. (2021). Skala Emotional Well Being (Ewb) Bagi Mahasiswa Di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Borneo*, 3(2). <https://doi.org/10.35334/jbkb.v3i2.2346>
- Notoatmodjo. (2018). Jenis dan Desain Penelitian. In *Penelitian Deskriptif Adalah*.



- Novanto, Y. (2018). Kepuasan Hidup Akademisi di Indonesia: Suatu Studi Kepustakaan. *Psikologi.Unair.Ac.Id*, 2012, 349–358.
- Novianti, D. S., & Alfiasari, A. (2017). Kepuasan Hidup Mahasiswa Tingkat Pertama: Kaitannya dengan Karakter Mahasiswa dan Gaya Pengasuhan Orang Tua. *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen*, 10(1), 13–23. <https://doi.org/10.24156/jikk.2017.10.1.13>
- Nurdianawati. (2021). Metodologi Penelitian. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 7(2), 107–115.
- Ooi, P. B., Khor, K. S., Tan, C. C., & Ong, D. L. T. (2022). Depression, anxiety, stress, and satisfaction with life: Moderating role of interpersonal needs among university students. *Frontiers in Public Health*, 10. <https://doi.org/10.3389/fpubh.2022.958884>
- Pamungkas, A. (2020). Tipe Kepribadian Ekstrovert-Introvert dan Kecemasan Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Studi Keislaman, Volume 1 N*(Desember 2020), 36–42.
- Pasongli, G. S., & Malinti, E. (2021). Gambaran Tingkat Kecemasan Keluarga Tenaga Kesehatan Akibat Pandemi Covid-19. *Coping: Community of Publishing in Nursing*, 9(2), 127. <https://doi.org/10.24843/coping.2021.v09.i02.p01>
- Practitioner, T. C. (2008). *Children's Life Satisfaction*. May, 15–16.
- Psikologi, P. S., Psikologi, F., Ilmu, D. A. N., Budaya, S., & Indonesia, U. I. (2021). *Pada Mahasiswa Di Masa Pandemi Covid-19*.
- Putri, D. A., & Yuliandari Gunatirin, E. (2020). Mindful-Based Cognitive Therapy (MBCT) dan Self-Awareness untuk Menurunkan Kecemasan Ibu Hamil Primipara. *Journal An-Nafs: Kajian Penelitian Psikologi*, 5(1), 1–24. <https://doi.org/10.33367/psi.v5i1.878>
- Qamar, T., Chethiyar, S. D. M., & Equatora, M. A. (2021). Psychological stressors and life satisfaction among university students during the Second Wave of covid-19: Moderating role of resilience. *Journal of Advanced Guidance and Counseling*, 2(2), 136–154. <https://doi.org/10.21580/jagc.2021.2.2.9321>
- Qolbi, F. H. (2020). Masa Emerging Adulthood pada Mahasiswa: Kecemasan akan Masa Depan, Kesejahteraan Subjektif, dan Religiusitas Islam. *Psikoislamika : Jurnal Psikologi Dan Psikologi Islam*, 17(1), 44. <https://doi.org/10.18860/psi.v17i1.8821>
- Raharjo, Y. O., & Sumargi, A. M. (2018). Dukungan Sosial Dan Kepuasan Hidup Pada Mahasiswa Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Yang Berasal Dari Luar Jawa. *EXPERIENTIA : Jurnal Psikologi Indonesia*, 6(1), 1–10. <http://journal.wima.ac.id/index.php/EXPERIENTIA/article/view/1785>

- Raihan Afiq.A. (2021). *PERBANDINGAN TINGKAT KECEMASAN MAHASISWA PREKLINIK DAN TINGKAT PROFESI DOKTER (COASS) FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS HASANUDIN DI MASA PANDEMI COVID-19*.
- Sari, E. N. M. (2019). Hubungan antara emotion focused coping dan kepuasan hidup pada mahasiswa. *Cognicia*, 7(1), 95–111. <https://doi.org/10.22219/cognicia.v7i1.8116>
- Sarwono, J. (2015). *Mengenal Korelasi*.
- Sengkey, S. (2019). Studi Deskriptif Kecemasan Mahasiswa Dalam Menghadapi Kelulusan. *Jurnal Forum Pendidikan*, 15(2), 109–113. <http://103.123.108.170/index.php/jfp/article/view/1899>
- Simbolon, P., & Simbolon, N. (2021). Mekanisme Koping Dan Tingkat Kecemasan Mahasiswa Dalam Menghadapi Objective Structured Clinical Examination (OSCE). *Seminar Nasional Teknologi Terapan (SEMITERA)*, 1(1), 42–47.
- Sintiawati, A. (2017). Hubungan Dukungan Sosial dan Kepuasan Hidup pada Remaja yang Tinggal di Panti Asuhan di Yogyakarta. In *Universitas Islam Indonesia*.
- Skala Kepuasan Hidup Siswa*. (n.d.). Child Outcomes Research Consortium.
- Suchaini, U., Nugraha, W. P. S., Dwipayana, I. K. D., & Lestari, S. A. (2021). *Indeks Kebahagiaan 2021 A*.
- Sugiarta, P. A., Juniarta, I. G. N., & Kamayani, M. O. A. (2021). Gambaran Kecemasan Pada Pasien Pra-Operasi Di Rsud Buleleng. *Coping: Community of Publishing in Nursing*, 9(3), 305. <https://doi.org/10.24843/coping.2021.v09.i03.p09>
- Sumah, D. F. (2019). Hubungan Kualitas Tidur dengan Kadar Gula Darah Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di RSUD dr. M. Haulussy Ambon. *Jurnal Biosainstek*, 1(01), 56–60. <https://doi.org/10.52046/biosainstek.v1i01.216>
- Sumargi Maria Agnes, R. O. Y. (2018). *Universitas katolik widya mandala surabaya 2009*. 3–4.
- Sunaryo, A. C., & Wijaya, E. (2021). *Peranan Rasa Syukur terhadap Kepuasan Hidup Remaja Madya SMA saat Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)*. 14(2), 79–101.
- Suryadinata, R. V., Priskila, O., & Wicaksono, A. S. (2021). Analisis data kesehatan statistika dasar dan korelasi. In *Depok: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia*.
- Suwandi, G. R., & Malinti, E. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Tingkat Kecemasan Terhadap Covid-19 Pada Remaja Di SMA Advent Balikpapan. *Malahayati Nursing Journal*, 2(4), 677–685.

<https://doi.org/10.33024/manuju.v2i4.2991>

- Ulya, S. F., Sukestiyarno, Y., & Hendikawati, P. (2018). Analisis Prediksi Quick Count Dengan Metode Stratified Random Sampling Dan Estimasi Confidence Interval Menggunakan Metode Maksimum Likelihood. *Unnes Journal of Mathematics*, 7(1), 108–119.
- Walean, C. J. S., Pali, C., & Sinolungan, J. S. V. (2021). Gambaran Tingkat Kecemasan pada Mahasiswa di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Biomedik (Jbm)*, 13(2), 132. <https://doi.org/10.35790/jbm.13.2.2021.31765>
- WHO. (2017). Depression and Other Common Mental Disorders. In *Obstetrics and Gynecology* (Vol. 48, Issue 1).
- Wulandari, S. (2019). Hubungan Kepuasan Hidup Dengan Tingkat Depresi Pada Lanjut Usia. In *Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendikia Medika* (Vol. 53, Issue 9).
- Yano, N., Ishii, T., & Irie, R. (1975). Modification of the Disk Assay Method for Detection of Antibiotics by Direct Seeding of Spores of *Bacillus stearothermophilus*. In *Journal of the Food Hygienic Society of Japan* (Vol. 16, Issue 2). <https://doi.org/10.3358/shokueishi.16.105>
- Yaslina, Y., & Yunere, F. (2020). Hubungan jenis kelamin, tempat bekerja dan tingkat pendidikan dengan kecemasan perawat dalam menghadapi pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Kesehatan Perintis E-ISSN : 2622-2256*, 3(1), 63–69.  
<https://www.jurnal.stikesperintis.ac.id/index.php/PSKP/article/view/569/286>.
- Yosita, T. L. (2018). *Bab III Metodologi Penelitian*. 1–23.
- Yosua Ong Raharjo, A. M. S. (2018). *Dukungan Sosial dan Kepuasan Hidup Pada Mahasiswa Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Yang Berasal Dari Luar Jawa*. 6(1), 1–9.
- Yunita, R., & Kurniasari, L. (2022). *Hubungan Kecanduan Media Dengan Tingkat Kecemasan pada ada Mahasiswa SI*. 3(2), 1857–1863.
- Yusfarani, D. (2021). Hubungan Kecemasan dengan Kecendrungan Psikosomatis Remaja Pada Pandemi Covid 19 Di Kota Palembang. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(1), 295.  
<https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i1.1328>

# LAMPIRAN

**A. Data Pribadi**



Nama : Alfif Fikrianur  
Tempat, Tanggal Lahir : Balikpapan, 17 Juli 2001  
Alamat asal : Perumahan PGRI Graha Indah Blok U  
No. 09 Rt. 08  
Contact Person : 082155742987  
Email : fikrianur17@gmail.com

**B. Riwayat Pendidikan**

1. Tamat SD dan Tahun Lulus 2013 di SD Negeri 033 Balikpapan
2. Tamat SMP dan Tahun Lulus 2016 di SMP Negeri 15  
Balikpapan
3. Tamat SMA dan Tahun Lulus 2019 di SMA Negeri 8 Balikpapan

Lampiran 2 Lembar Penjelasan Responden

**LEMBAR PENJELASAN RESPONDEN**

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alfif Fikrianur

NIM : 1911102411082

Saya adalah mahasiswa program studi S1 Keperawatan semester 7 dari Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur yang saat ini akan melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Kecemasan dengan Kepuasan Hidup pada Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur”.

Hasil pengumpulan data dan semua informasi penelitian ini akan dirahasiakan peneliti, peneliti tidak akan menyalahgunakan data atau merugikan responden, data hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian.

Besar harapan saya agar saudara bersedia menjadi responden dalam penelitian dan menjawab pertanyaan maupun pernyataan terkait penelitian yang akan dilakukan dengan sebenar-benarnya. Atas kesediaan dan kerjasamanya saya mengucapkan terima kasih.

Peneliti

**Lampiran 3 Lembar Persetujuan Responden**

**LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Kode responden (diisi oleh peneliti) :

Setelah mendapat penjelasan, saya bersedia berpartisipasi sebagai responden penelitian dengan judul “Hubungan Depresi dengan Kepuasan Hidup Pada Mahasiswa Keperawatan di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur”.

Jenis Kelamin :

Umur :

Program Studi :

Tingkat/Semester :

Tempat tinggal :

Saya mengerti bahwa penelitian ini tidak akan berakibat negatif pada saya dan segala informasi yang saya berikan dijamin kerahasiaannya karena itu jawaban yang saya berikan adalah yang sebenar-benarnya.

Berdasarkan dengan penjelasan diatas, maka dengan ini saya menyatakan secara sukarela bersedia menjadi dan berpartisipasi aktif dalam penelitian.

Samarinda, Januari 2023

(Responden)

Lampiran 4 Data Demografi Responden

**A. Data Demografi**

1. Kode Responden : ..... (Diisi oleh peneliti)

2. Jenis Kelamin :

Laki- laki

Perempuan

3. Umur : .....

4. Program Studi : .....

5. Semester : .....

6. Tempat Tinggal :

Tinggal sendiri  Tinggal dengan wali

Tinggal dengan orang tua  Tinggal di kost /asrama

7. Pendidikan terakhir kepala keluarga

Tidak sekolah  SMA  S3

SD  S1  Lainnya .....

SMP  S2

8. Pekerjaan kepala keluarga

Pegawai negeri sipil (PNS)  TNI / POLRI  Wiraswasta

Guru / Dosen  Karyawan Swasta

9. Pendapatan kepala keluarga

<Rp 1.000.000  Rp 3.000.000 - Rp 4.999.000

Rp 1.000.000 - Rp 2.999.000  > Rp 5.000.000



**KUESIONER KECEMASAN**

**DEPRESSION ANXIETY STRESS SCALE 21 (DASS-21)**

(Lovibond, 1995)

|   |       |  |           |          |           |          |          |          |
|---|-------|--|-----------|----------|-----------|----------|----------|----------|
| <b>DASS 21</b>  | NAMA: |  | TANGGAL:  |          |           |          |          |          |
| <p>Tolong baca setiap kalimat dan lingkari angka 0, 1, 2, 3 yang mengindikasikan pernyataan yang sesuai dengan anda selama 1 minggu terakhir. Tidak ada jawaban yang benar atau salah. Jangan menghabiskan waktu terlalu lama pada suatu pernyataan</p> |       | <p>Keterangan skala peringkat adalah: 0 - Tidak Pernah (TP)<br/>1 - Kadang-Kadang (KK)<br/>2 - Sering (S)<br/>3 - Hampir Selalu (HS)</p> |           |          |           |          |          |          |
| <b>Selama 1 Minggu Terakhir:</b>  |       | <b>TP</b>  | <b>KK</b> | <b>S</b> | <b>HS</b> | <b>D</b> | <b>A</b> | <b>S</b> |
| 1. Saya sulit untuk menenangkan diri  |       |  |           |          |           |          |          |          |
| 2. Saya menyadari mulut saya kering   |       |  |           |          |           |          |          |          |
| 3. Saya tidak pernah mengalami perasaanpositif sama sekali  |       |  |           |          |           |          |          |          |
| 4. Saya mengalami kesulitan bernafas (contoh: bernafas cepat dan berat, sulit bernafas saat tidak ada aktivitas fisik)  |       |  |           |          |           |          |          |          |
| 5. Saya kesulitan untuk berinisiatif melakukan sesuatu  |       |  |           |          |           |          |          |          |
| 6. Saya cenderung bereaksi berlebihan terhadap situasi  |       |  |           |          |           |          |          |          |
| 7. Saya mengalami gemetar (contoh: di tangan)   |       |  |           |          |           |          |          |          |
| 8. Saya merasa bahwa saya menggunakanbanyak energi untuk gelisah  |       |  |           |          |           |          |          |          |
| 9. Saya mengkhawatirkan tentang situasiyang   |       |  |           |          |           |          |          |          |

|  |  |  |  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|--|--|--|
| dapat mengakibatkan saya panik<br>dan membuat diri saya tampak bodoh   |  |  |  |  |  |  |  |
| 10. Saya merasa bahwa tidak ada hal baik yang<br>saya tunggu di masa depan   |  |  |  |  |  |  |  |
| 11. Saya mendapati diri saya merasa gelisah  |  |  |  |  |  |  |  |
| 12. Saya sulit untuk tenang / relaks   |  |  |  |  |  |  |  |
| 13. Saya merasa rendah diri dan sedih  |  |  |  |  |  |  |  |
| 14. Saya tidak toleran terhadap apapun yang<br>mengganggu saya dari mengerjakan sesuatu<br>yang sedang saya kerjakan                                   |  |  |  |  |  |  |  |
| 15. Saya merasa saya mudah untuk panik   |  |  |  |  |  |  |  |
| 16. Saya tidak bisa antusias terhadap apapun   |  |  |  |  |  |  |  |
| 17. Saya merasa saya tidak berharga sebagai seseorang  |  |  |  |  |  |  |  |
| 18. Saya merasa saya agak mudah<br>tersinggung   |  |  |  |  |  |  |  |
| 19. Saya menyadari reaksi jantung saya saat tidak ada<br>aktivitas fisik (cth: merasakan peningkatan denyut<br>jantung, jantung tidak berdetak 1 kali) |  |  |  |  |  |  |  |
| 20. Saya merasa takut  |  |  |  |  |  |  |  |
| 21. Saya merasa bahwa hidup itu tidak berarti  |  |  |  |  |  |  |  |
| TOTAL  |  |  |  |  |  |  |  |

**KUESIONER KEPUASAN HIDUP****SATISFACTION WITH LIFE SCALE (SWLS)**

Petunjuk :

Lima pernyataan di bawah ini menunjukkan penilaian kognitif anda terhadap kepuasan hidup yang anda alami saat ini. Gunakan skala satu sampai tujuh untuk menunjukkan derajat tingkatan persetujuan anda dengan pernyataan-pernyataan di bawah ini sesuai dengan apa yang anda alami saat ini dalam kehidupan anda masing-masing secara keseluruhan. Berikanlah tanda centang/*Checklist* pada kolom di sebelah kanan pada masing-masing pernyataan-pernyataan di bawah ini.

Contoh :

| NO | Pernyataan                                | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Saya merasa puas dengan hasil kerja saya. |   |   |   |   |   |   | √ |

Keterangan :

7 : sangat setuju    4 : netral/Antara Setuju dan tidak setuju    1 : sangat tidak setuju

6 : setuju                      3 : agak tidak setuju

5 : agak setuju    2 : tidak setuju

| No. | Kepuasan Hidup                                | Pernyataan/terjemahan   | 1<br>STS | 2<br>TS | 3<br>ATS | 4<br>N | 5<br>AS | 6<br>S | 7<br>SS |
|-----|---|---|----------|---------|----------|--------|---------|--------|---------|
| 1.  | Kepuasan Terhadap Kehidupan Di Masa Mendatang | Dalam hampir semua aspek kehidupan saya, saat ini saya merasa bahwa kehidupan saya telah mencapai apa yang saya anggap ideal. |          |         |          |        |         |        |         |
| 2.  | Kepuasan terhadap hidup saat ini              | Kondisi kehidupan saya dalam keadaan yang sangat baik.  |          |         |          |        |         |        |         |
| 3.  | Penilaian diri sendiri Terhadap Kehidupan     | Saya merasa puas dengan kehidupan saya.   |          |         |          |        |         |        |         |

|    |                                    |   |  |  |  |  |  |  |  |
|----|------------------------------------|---|--|--|--|--|--|--|--|
| 4. | Kepuasan Hidup di Masa Lalu        | Sejauh ini, saya telah memperoleh hal-hal penting yang saya inginkan dalam hidup saya.              |  |  |  |  |  |  |  |
| 5. | Keinginan untuk mengubah kehidupan | Jika saya dapat mengulangi kehidupan ini, saya hampir tidak akan mengubah apa pun dalam hidup saya. |  |  |  |  |  |  |  |

Lampiran 7 Data Hasil

Output SPSS

Jenis\_Kelamin

|       |             | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Perempuan   | 782       | 62.9    | 62.9          | 62.9               |
|       | Laki - laki | 462       | 37.1    | 37.1          | 100.0              |
|       | Total       | 1244      | 100.0   | 100.0         |                    |

Umur

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | <18   | 9         | .7      | .7            | .7                 |
|       | 18    | 207       | 16.6    | 16.6          | 17.4               |
|       | 19    | 328       | 26.4    | 26.4          | 43.7               |
|       | 20    | 302       | 24.3    | 24.3          | 68.0               |
|       | 21    | 269       | 21.6    | 21.6          | 89.6               |
|       | >21   | 129       | 10.4    | 10.4          | 100.0              |
|       | Total | 1244      | 100.0   | 100.0         |                    |

Program\_Studi

|       |                              | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|------------------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | S1 Farmasi                   | 95        | 7.6     | 7.6           | 7.6                |
|       | S1 Hubungan Internasional    | 47        | 3.8     | 3.8           | 11.4               |
|       | S1 Hukum                     | 89        | 7.2     | 7.2           | 18.6               |
|       | S1 Keperawatan               | 97        | 7.8     | 7.8           | 26.4               |
|       | D3 Keperawatan               | 53        | 4.3     | 4.3           | 30.6               |
|       | D3 Kesehatan Lingkungan      | 12        | 1.0     | 1.0           | 31.6               |
|       | S1 Kesehatan Lingkungan      | 38        | 3.1     | 3.1           | 34.6               |
|       | S1 Kesehatan Masyarakat      | 123       | 9.9     | 9.9           | 44.5               |
|       | S1 Manajemen                 | 278       | 22.3    | 22.3          | 66.9               |
|       | S2 Manajemen                 | 8         | .6      | .6            | 67.5               |
|       | S1 Pendidikan Bahasa Inggris | 34        | 2.7     | 2.7           | 70.3               |
|       | S1 Pendidikan Olahraga       | 28        | 2.3     | 2.3           | 72.5               |
|       | S1 Psikologi                 | 115       | 9.2     | 9.2           | 81.8               |

|                       |      |       |       |       |
|-----------------------|------|-------|-------|-------|
| S1 Teknik Geologi     | 8    | .6    | .6    | 82.4  |
| S1 Teknik Informatika | 116  | 9.3   | 9.3   | 91.7  |
| S1 Teknik Mesin       | 47   | 3.8   | 3.8   | 95.5  |
| S1 Teknik Sipil       | 56   | 4.5   | 4.5   | 100.0 |
| Total                 | 1244 | 100.0 | 100.0 |       |

### Semester

|       |            | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Semester 1 | 385       | 30.9    | 30.9          | 30.9               |
|       | Semester 3 | 328       | 26.4    | 26.4          | 57.3               |
|       | Semester 5 | 277       | 22.3    | 22.3          | 79.6               |
|       | Semester 7 | 254       | 20.4    | 20.4          | 100.0              |
|       | Total      | 1244      | 100.0   | 100.0         |                    |

### Tempat Tinggal

|       |                          | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|--------------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Tinggal Sendiri          | 90        | 7.2     | 7.2           | 7.2                |
|       | Tinggal Dengan Orang tua | 476       | 38.3    | 38.3          | 45.5               |
|       | Tinggal dengan wali      | 75        | 6.0     | 6.0           | 51.5               |
|       | Tinggal di kost/asrama   | 603       | 48.5    | 48.5          | 100.0              |
|       | Total                    | 1244      | 100.0   | 100.0         |                    |

### Pendidikan terakhir Kepala Keluarga

|       |               | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Tidak Sekolah | 18        | 1.4     | 1.4           | 1.4                |
|       | SD            | 124       | 10.0    | 10.0          | 11.4               |
|       | SMP           | 125       | 10.0    | 10.0          | 21.5               |
|       | SMA           | 622       | 50.0    | 50.0          | 71.5               |
|       | S1            | 242       | 19.5    | 19.5          | 90.9               |
|       | S2            | 32        | 2.6     | 2.6           | 93.5               |
|       | S3            | 2         | .2      | .2            | 93.6               |
|       | Lainnya       | 79        | 6.4     | 6.4           | 100.0              |
|       | Total         | 1244      | 100.0   | 100.0         |                    |

### Pekerjaan Kepala Keluarga

|       |                 | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-----------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | PNS             | 232       | 18.6    | 18.6          | 18.6               |
|       | Guru/Dosen      | 46        | 3.7     | 3.7           | 22.3               |
|       | TNI/POLRI       | 72        | 5.8     | 5.8           | 28.1               |
|       | Karyawan Swasta | 286       | 23.0    | 23.0          | 51.1               |
|       | Wiraswasta      | 432       | 34.7    | 34.7          | 85.9               |
|       | Lainnya         | 176       | 14.1    | 14.1          | 100.0              |
|       | Total           | 1244      | 100.0   | 100.0         |                    |

### Pendapatan Kepala Keluarga

|       |                       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-----------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | <1.000.000            | 128       | 10.3    | 10.3          | 10.3               |
|       | 1.000.000 - 2.999.000 | 424       | 34.1    | 34.1          | 44.4               |
|       | 3.000.000 - 4.900.000 | 676       | 54.3    | 54.3          | 98.7               |
|       | >5.000.000            | 16        | 1.3     | 1.3           | 100.0              |
|       | Total                 | 1244      | 100.0   | 100.0         |                    |

### Kategori Kepuasan Hidup

|       |                   | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Sangat Tidak Puas | 46        | 3.7     | 3.7           | 3.7                |
|       | Tidak Puas        | 284       | 22.8    | 22.8          | 26.5               |
|       | Kurang Puas       | 334       | 26.8    | 26.8          | 53.4               |
|       | Cukup Puas        | 295       | 23.7    | 23.7          | 77.1               |
|       | Puas              | 220       | 17.7    | 17.7          | 94.8               |
|       | Sangat Tidak Puas | 65        | 5.2     | 5.2           | 100.0              |
|       | Total             | 1244      | 100.0   | 100.0         |                    |

### Kategori Kecemasan

|       |        | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|--------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Normal | 653       | 52.5    | 52.5          | 52.5               |
|       | Ringan | 309       | 24.8    | 24.8          | 77.3               |
|       | Sedang | 246       | 19.8    | 19.8          | 97.1               |
|       | Berat  | 36        | 2.9     | 2.9           | 100.0              |

|       |      |       |       |
|-------|------|-------|-------|
| Total | 1244 | 100.0 | 100.0 |
|-------|------|-------|-------|

## Hasil Uji Kendall's Tau C

### Symmetric Measures

|                                    | Value | Asymptotic<br>Standard Error <sup>a</sup> | Approximate T <sup>b</sup> | Approximate<br>Significance |
|------------------------------------|-------|---|----------------------------|-----------------------------|
| Ordinal by Ordinal Kendall's tau-c | -.089 | .023                                      | -3.797                     | .000                        |
| N of Valid Cases                   | 1244  |   |                            |                             |

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

### Kategori Kecemasan \* Kategori Kepuasan Hidup Crosstabulation

|                       |        | Kategori Kepuasan Hidup                |               |                |               |       |                         |       |        |
|-----------------------|--------|--|---------------|----------------|---------------|-------|-------------------------|-------|--------|
|                       |        | Sangat<br>Tidak<br>Puas                | Tidak<br>Puas | Kurang<br>Puas | Cukup<br>Puas | Puas  | Sangat<br>Tidak<br>Puas | Total |        |
| Kategori<br>Kecemasan | Normal | Count                                  | 15            | 132            | 172           | 165   | 129                     | 40    | 653    |
|                       |        | Expected Count                         | 24.1          | 149.1          | 175.3         | 154.9 | 115.5                   | 34.1  | 653.0  |
|                       |        | % within<br>Kategori<br>Kecemasan      | 2.3%          | 20.2%          | 26.3%         | 25.3% | 19.8%                   | 6.1%  | 100.0% |
|                       |        | % within<br>Kategori<br>Kepuasan Hidup | 32.6%         | 46.5%          | 51.5%         | 55.9% | 58.6%                   | 61.5% | 52.5%  |
|                       |        | % of Total                             | 1.2%          | 10.6%          | 13.8%         | 13.3% | 10.4%                   | 3.2%  | 52.5%  |
|                       |        |  |               |                |               |       |                         |       |        |
| Ringan                |        | Count                                  | 10            | 78             | 94            | 77    | 43                      | 7     | 309    |
|                       |        | Expected Count                         | 11.4          | 70.5           | 83.0          | 73.3  | 54.6                    | 16.1  | 309.0  |
|                       |        | % within<br>Kategori<br>Kecemasan      | 3.2%          | 25.2%          | 30.4%         | 24.9% | 13.9%                   | 2.3%  | 100.0% |
|                       |        | % within<br>Kategori<br>Kepuasan Hidup | 21.7%         | 27.5%          | 28.1%         | 26.1% | 19.5%                   | 10.8% | 24.8%  |
|                       |        | % of Total                             | 0.8%          | 6.3%           | 7.6%          | 6.2%  | 3.5%                    | 0.6%  | 24.8%  |
|                       |        |  |               |                |               |       |                         |       |        |
| Sedang                |        | Count                                  | 13            | 65             | 59            | 49    | 45                      | 15    | 246    |
|                       |        | Expected Count                         | 9.1           | 56.2           | 66.0          | 58.3  | 43.5                    | 12.9  | 246.0  |



|       |                                  |        |        |        |        |        |        |        |
|-------|----------------------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
|       | % within Kategori Kecemasan      | 5.3%   | 26.4%  | 24.0%  | 19.9%  | 18.3%  | 6.1%   | 100.0% |
|       | % within Kategori Kepuasan Hidup | 28.3%  | 22.9%  | 17.7%  | 16.6%  | 20.5%  | 23.1%  | 19.8%  |
|       | % of Total                       | 1.0%   | 5.2%   | 4.7%   | 3.9%   | 3.6%   | 1.2%   | 19.8%  |
| Berat | Count                            | 8      | 9      | 9      | 4      | 3      | 3      | 36     |
|       | Expected Count                   | 1.3    | 8.2    | 9.7    | 8.5    | 6.4    | 1.9    | 36.0   |
|       | % within Kategori Kecemasan      | 22.2%  | 25.0%  | 25.0%  | 11.1%  | 8.3%   | 8.3%   | 100.0% |
|       | % within Kategori Kepuasan Hidup | 17.4%  | 3.2%   | 2.7%   | 1.4%   | 1.4%   | 4.6%   | 2.9%   |
|       | % of Total                       | 0.6%   | 0.7%   | 0.7%   | 0.3%   | 0.2%   | 0.2%   | 2.9%   |
| Total | Count                            | 46     | 284    | 334    | 295    | 220    | 65     | 1244   |
|       | Expected Count                   | 46.0   | 284.0  | 334.0  | 295.0  | 220.0  | 65.0   | 1244.0 |
|       | % within Kategori Kecemasan      | 3.7%   | 22.8%  | 26.8%  | 23.7%  | 17.7%  | 5.2%   | 100.0% |
|       | % within Kategori Kepuasan Hidup | 100.0% | 100.0% | 100.0% | 100.0% | 100.0% | 100.0% | 100.0% |
|       | % of Total                       | 3.7%   | 22.8%  | 26.8%  | 23.7%  | 17.7%  | 5.2%   | 100.0% |

## Surat Izin Studi Pendahuluan



**L P P M**  
Lembaga Penelitian dan  
Pengabdian pada Masyarakat

Telp. 0541-748511 Fax.0541-766832

Website <http://lppm.umkt.ac.id>

email: [lppm@umkt.ac.id](mailto:lppm@umkt.ac.id)



Nomor : 918/LPPM/A.5/C/2022  
Lampiran :-  
Perihal : Surat Izin Studi Pendahuluan

Kepada Yth. Ketua Prodi Ilmu Keperawatan

Di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Puji Syukur senantiasa kita panjatkan kehadiran Allah SWT, atas berkah dan karuniaNya sehingga kita masih diberikan kesehatan dan kesempatan untuk beribadah dan berkarya. Amin.

Menindaklanjuti Surat Izin Studi Pendahuluan dengan No.343/FIK.2/A.7/B/2022 bahwa kami memberikan izin kepada :

|                     |               |
|---------------------|---------------|
| 1. Aliff Fikrianur  | 1911102411082 |
| 2. Aqilah Rizkia    | 1911102411007 |
| 3. Eka Pratiwi      | 1911102411164 |
| 4. Reta Sukma Putri | 1911102411087 |

Untuk melakukan studi pendahuluan dengan judul : "Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kesehatan mental dengan Kepuasan hidup pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur"

Demikian surat ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum, Wr.Wb*

Samarinda, 01 Oktober 2022 M  
08 Robiul Awal 1444 H

Ketua LPPM,

Paula Mariana Kustiawan, Ph.D.  
NIDN. 1114038901

Tembusan :

1. Bagian Administrasi Akademik (BAA UMKT)
2. Seluruh Kaprodi UMKT
3. Mahasiswa

# Surat Izin Penelitian



**L P P M**  
**Lembaga Penelitian dan**  
**Pengabdian pada Masyarakat**

Telp. 0541-748511 Fax.0541-766832

Website <http://lppm.umkt.ac.id>

email: [lppm@umkt.ac.id](mailto:lppm@umkt.ac.id)



Nomor : 169/LPPM/A.2/C/2024  
Lampiran : -  
Perihal : Surat Izin Penelitian

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ilmu Keperawatan  
Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur  
di-  
Tempat

*Assalamu 'alaikum warrahmatullahi wabarrakatuh*

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan Karunia-Nya kepada kita sekalian dalam mengemban amanah.

Menindaklanjuti Permohonan Izin Penelitian No.269/FIK.2/A.7/B/2024 kami memberikan izin kepada:

| No | Nama                                  | Prodi          | NIDN/NIM      |
|----|---------------------------------------|----------------|---------------|
| 1. | Ns. Mukhriyah Damaiyanti, S.Kep., MNS | S1 Keperawatan | 1110118003    |
| 2. | Affif Fikrihanur                      | S1 Keperawatan | 1911102411082 |
| 3. | Aqilah Rizkia                         | S1 Keperawatan | 1911102411007 |
| 4. | Eka Pratiwi                           | S1 Keperawatan | 1911102411164 |
| 5. | Reta Sukma Putri                      | S1 Keperawatan | 1911102411087 |

Untuk melakukan penelitian dengan judul penelitiannya "**Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesehatan Mental dengan Kepuasan Hidup pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur**". Dalam rangka adanya penelitian kolaborasi dosen dan mahasiswa Tahun akademik 2023/2024. Program studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

Demikian surat ini dibuat. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum warrahmatullahi wabarrakatuh.*

Samarinda, 14 Dzulhijjah 1445 H  
21 Juni 2024 M

Ketua LPPM,



Paula Mariana Kustiawan, Ph.D  
NIDN. 1114038901

Kampus 1 : Jl. Ir. H. Juanda, No.15, Samarinda  
Kampus 2 : Jl. Pelita, Pesona Mahakam, Samarinda

## Surat Keterangan Uji Etik



KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS MULAWARMAN  
Jl. Krayan Kampus Gunung Kelua Samarinda-KALTIM 75119  
Telp: 0541 – 748581 / 748449 ; email : ppd@unmul.ac.id



KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MULAWARMAN  
SAMARINDA

SURAT PERSETUJUAN KELAYAKAN ETIK  
NO.205/KEPK-FK/XII/2022

DIBERIKAN PADA PENELITIAN :

**Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kesehatan mental dengan Kepuasan hidup  
pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur**

Nama Peneliti :

1. Ns. Mukhriyah Damaiyanti, S. Kep., MNS
2. Alfif Fikrihanur
3. Aqilah Rizkia
4. Reta Sukma Putri
5. Eka Pratiwi

Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Samarinda, 22 Desember 2022

Ketua

Dr. dr. Nataniel Tandirogang, M.Si

Anggota :

Dr. dr. Nurul Hasanah, M.Kes, Dr. dr. Eva Rachmi, M.Kes, M.Pd.,Ked,  
dr. Abdul Mu'ti, M.Kes, Sp.Rad, Dr. drg. Sinaryani, M.Kes  
Dr. Hadi Kuncoro, M.Farm. Apt, Prof. Dr. Drh. Hj.Gina Saptiani, M.Si



Lampiran 9 Lembar Konsultasi

LEMBAR KONSULTASI (bimbingan)

Nama Mahasiswa : Alfi Fikri Nur  
 NIM : 1911102411082  
 Judul Penelitian : Hubungan Kecemasan Dengan Kepuasan Hidup Pada Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur  
 Nama Pembimbing : Ns. Mukhrifah Damaiyanti, MNS

| NO | TANGGAL           | KONSULTASI   | HASIL KONSULTASI  | PARAF |
|----|-------------------|--|---|-------|
| 1. | 22 Agustus 2022   | Konsultasi pengambilan mata kuliah skripsi di semester 7 | Dosen pembimbing menyarankan untuk mengambil mata kuliah skripsi dengan konsekuensi harus siap membagi waktu dengan mata kuliah akademik yang lain.   | MS    |
| 2. | 27 Agustus 2022   | Konsultasi Judul Proposal Penelitian                     | ACC Judul "Hubungan Kecemasan Dengan Kepuasan Hidup Pada Mahasiswa Di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur dan menyusun BAB I  | MS    |
| 3. | 13 September 2022 | Konsultasi BAB I   | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mencari minimal 10 Artikel penelitian Terkait Internasional</li> <li>- Mencari 5 kuisisioner Variabel Independen dan 5 Kuisisioner Dependen</li> <li>- Menambahkan <i>Evidence Based Practice</i> untuk sitasi</li> <li>- Mencari variabel independen yang baru</li> <li>- Memperbaiki kuisisioner penelitian</li> <li>- Mengurus surat persetujuan Studi Pendahuluan</li> </ul> | MS    |
| 4. | 14 September 2022 | Konsultasi Variabel Independen "Kecemasan"               | Menyiapkan artikel pendukung  | MS    |

|     |                   |   |   |    |
|-----|-------------------|---|---|----|
| 5.  | 19 September 2022 | Konsultasi Kuisisioner dan BAB I  | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Perubahan populasi baru</li> <li>- Penentuan kuisisioner yang digunakan</li> <li>- Bimbingan bentuk susunan BAB I yang benar</li> </ul>  | MS |
| 6.  | 23 September 2022 | Konsultasi terkait kuisisioner kepuasan hidup   | Dosen pembimbing memastikan kembali terkait kuisisioner kepuasan hidup yang akan digunakan  | MS |
| 7.  | 24 September 2022 | Mengumpulkan BAB I dan BAB II   | Mendapatkan feedback dari dosen pembimbing terkait pengumpulan hasil BAB I dan BAB II   | MS |
| 8.  | 26 September 2022 | Mengatur pertemuan dengan dosen pembimbing untuk membahas bimbingan selanjutnya                     | Dosen pembimbing menentukan jadwal pertemuan dan meminta untuk membawa kuisisioner asli maupun kuisisioner yang sudah di terjemahkan yang terdapat pada proposal penelitian   | MS |
| 9.  | 27 September 2022 | Bimbingan BAB I dan BAB II serta mengumpulkan kuisisioner dan data terkait pada proposal penelitian | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Revisi BAB I untuk memperkuat <i>Evidence Based Practice</i> untuk prevalensi usia pada variabel kecemasan</li> <li>- Revisi BAB II untuk menghilangkan "Tingkat" pada variabel kecemasan</li> <li>- Revisi BAB III berupa formula <i>cross sectional</i> dan teknik <i>Probability Sampling</i></li> <li>- Menentukan kuisisioner dengan Uji Validitas dan Reliabilitas pada kuisisioner DASS-21 dan SWLS</li> <li>- Menambahkan kriteria inklusi dan eksklusi pada instrumen penelitian</li> <li>- Menambahkan teknik analisa data untuk analisa univariat dan bivariat yang berada di proposal BAB III</li> </ul> | MS |
| 10. | 30 September 2022 | Dosen pembimbing menentukan jadwal  | Dosen pembimbing mengkoordinasikan kepada   |    |

|     |                 |   |   |    |
|-----|-----------------|---|---|----|
|     |                 | pengumpulan proposal lengkap dan menghubungi dosen penguji terkait jadwal ujian sidang proposal | dosen penguji 1 terkait jadwal sidang proposal  |    |
| 11. | 03 Oktober 2022 | Mengumpulkan revisi BAB I, BAB II, dan BAB III serta menentukan rumus jumlah sampel             | Dosen pembimbing meminta untuk bimbingan dilanjutkan secara <i>online</i> dan menentukan jadwal maju sidang proposal                  | MS |
| 12. | 04 Oktober 2022 | Bimbingan dengan dosen pembimbing secara <i>online</i> terkait rumus sampel                     | Rumus sampel ditetapkan   |    |
| 13. | 05 Oktober 2022 | Bimbingan <i>online</i> terkait kuisisioner DASS-21 yang baru                                   | Kuisisioner ACC dan dosen pembimbing meminta untuk hasil uji validitas dan reliabilitas yang akan digunakan pada saat sidang proposal | MS |
| 14. | 06 Oktober 2022 | Mencari rumus sampel yang tepat   | Rumus jumlah sampel ditetapkan  |    |
| 15. | 11 Oktober 2022 | Bimbingan terkait hasil revisi pada proposal penelitian   | Proposal penelitian telah di revisi dan mendapatkan tanda tangan pengesahan   | MS |
| 16. | 02 Januari 2022 | Konsultasi BAB IV dan BAB V   | Revisi BAB IV pembahasan dan hasil dan BAB V kesimpulan dan saran   | MS |
| 17. | 06 Januari 2022 | Konsultasi BAB IV dan BAB V   | Revisi pada BAB IV pembahasan dan hasil BAB V kesimpulan dan saran yang harus di lengkapi menyesuaikan isi                            | MS |

# Alfif Fikrianur\_ Hubungan kecemasan dengan kepuasan hidup pada Mahasiswa SKR

*by Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur*

---

**Submission date:** 11-Jun-2024 12:44PM (UTC+0800)

**Submission ID:** 2204392324

**File name:** FIX\_NASKAH\_SKRIPSI\_ALFIF\_FIKRIANUR\_1911102411082\_Repaired.docx (663.17K)

**Word count:** 15882

**Character count:** 99948



## Alfif Fikrianur\_ Hubungan kecemasan dengan kepuasan hidup pada Mahasiswa SKR

### ORIGINALITY REPORT

|                                |                                |                            |                              |
|--------------------------------|--------------------------------|----------------------------|------------------------------|
| <b>19%</b><br>SIMILARITY INDEX | <b>19%</b><br>INTERNET SOURCES | <b>10%</b><br>PUBLICATIONS | <b>10%</b><br>STUDENT PAPERS |
|--------------------------------|--------------------------------|----------------------------|------------------------------|

### PRIMARY SOURCES

|          |   |           |
|----------|---|-----------|
| <b>1</b> | <b>dspace.umkt.ac.id</b><br>Internet Source                               | <b>2%</b> |
| <b>2</b> | <b>Submitted to Universitas 17 Agustus 1945 Semarang</b><br>Student Paper | <b>1%</b> |
| <b>3</b> | <b>docobook.com</b><br>Internet Source                                    | <b>1%</b> |
| <b>4</b> | <b>journals.umkt.ac.id</b><br>Internet Source                             | <b>1%</b> |
| <b>5</b> | <b>ejournal.umm.ac.id</b><br>Internet Source                              | <b>1%</b> |
| <b>6</b> | <b>repository.itekes-bali.ac.id</b><br>Internet Source                    | <b>1%</b> |
| <b>7</b> | <b>repository.poltekkes-kdi.ac.id</b><br>Internet Source                  | <b>1%</b> |
| <b>8</b> | <b>repository.stikeshangtuahsby-library.ac.id</b><br>Internet Source      | <b>1%</b> |
|          | <b>repository.poltekkes-denpasar.ac.id</b>                                |           |